



MITREKA

GAYA HIDUP SMAK ST. LOUIS 1



Edisi 62
2015

SEJENAK BERSAMA

ROMO SIGIT

“Kisah Di Balik Peristiwa” merupakan tema yang dipilih pada edisi Mitreka kali ini. Karena setiap peristiwa memiliki sebuah kisah yang tidak terungkap, dan karena setiap peristiwa memiliki makna. Lalu apa kata Romo Sigit mengenai tema pilihan kali ini?

Romo kelahiran 11 Mei 1964 ini mengaku sungguh mengapresiasi tema kali ini. Menurut beliau, tema ini memberikan kesan yang cukup mendalam dengan melihat sesuatu tidak hanya permukaannya saja, namun dapat memaknai apa yang dapat dipelajari di baliknya. Seperti halnya di balik kegiatan belajar yang sulit, kegiatan-kegiatan baik di kelas maupun di luar kelas dapat dimaknai sebagai sebuah proses belajar.

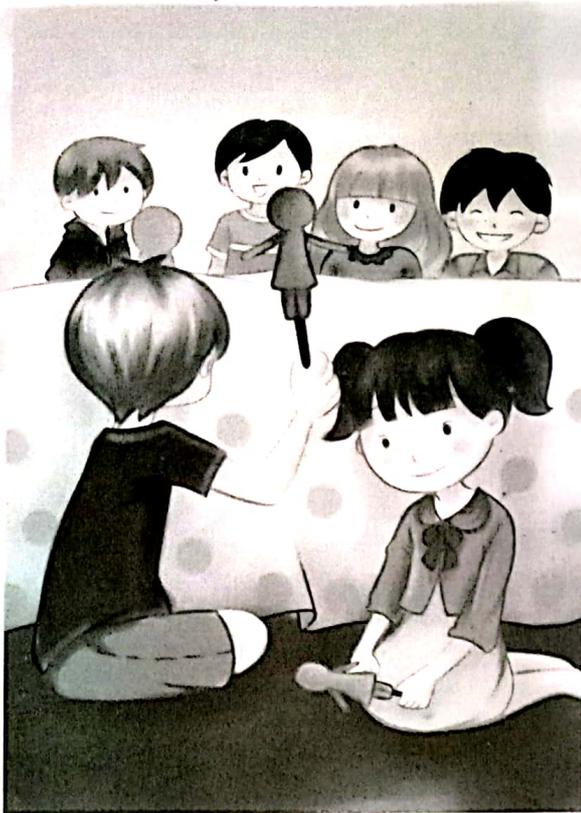
Dengan memaknai 'proses', beliau menyampaikan bahwa para siswa pun sekaligus menimba nilai-nilai kehidupan. Mengapa? Karena bagi beliau proses belajar yang sesungguhnya yaitu belajar mengenai kehidupan, nilai-nilai tersebut membantu kita untuk menjadi orang yang manusiawi. Misalnya saja, kerja keras, ketangguhan, disiplin, kejujuran, ketrampilan dan komunikasi.

Banyaknya agenda kegiatan Sinlui bagi Romo adalah sebuah kesempatan untuk bisa memaknai pengalaman yang ada dan bersyukur atas kesempatan yang dapat dimiliki. Banyaknya kegiatan di Sinlui dapat dimaknai dengan “Bagaimana seluruh civitas Sinlui bisa menjadi pribadi yang bersukacita dan penuh cinta.” Sinlui sebagai salah satu sekolah di bawah Yayasan Lazaris memiliki arah pendidikan cinta, yaitu bagaimana agar semakin mencintai Tuhan, sesama, lingkungan dan diri sendiri.

Padatnya aktivitas dan kegiatan bukanlah sebuah aktivisme, tegas Romo asal Jawa Tengah ini. Namun, beliau memaknai setiap kegiatan yang ada bahwa itulah persembahan hidup. *“Kalian punya banyak talenta dan potensi. Kitab Suci mengatakan jika diberi banyak, maka yang banyak itu harus disalurkan. Dan bahwa seluruh komunitas Sinlui oleh Tuhan diberi lebih oleh Tuhan dan maka itu, sebagai bentuk syukur kita mengapresiasikannya dalam bentuk berbagai kegiatan.”*

Melalui tema Mitreka kali ini, Romo berpesan agar para Sinluiers dapat menjadi pribadi yang selalu bersyukur. *“Seluruh Sinluiers tentunya dikaruniai banyak hal, dan salah satunya ialah talenta. Maka itu sebagai wujud persembahan diwujudkan untuk kebaikan bersama...”* Tidak hanya itu, beliau juga berpendapat bahwa seluruh kegiatan akan bermakna jika dilakukan sebagai ucapan syukur dan persembahan, sebagai ungkapan cinta yang luar biasa.

“Semakin berani untuk tidak terjebak pada semangat pragmatisme.” ujar Romo ketika ditanya harapan untuk para Sinluiers ke depan. Pragmatisme ialah melakukan segala sesuatu dengan melihat kepada hasil-hasil atau akibat-akibat yang terlihat secara praktis. Bagi beliau, hasil yang dicapai dengan sebuah timbal balik membuat nilai-nilai yang dapat dimaknai menjadi terlewatkan. *“Seringkali hal-hal pragmatis membuat diri terjebak dalam egoistis. Hal ini dapat membawa diri menjadi pribadi yang kekanak-kanakan (egosentris).”* Layaknya sebuah pertanyaan legendaris dari John F. Kennedy : *“Jangan tanyakan apa yang negara berikan kepadamu, tapi tanyakan apa yang kamu berikan kepada negaramu!” (ver)*



Editorial

Ibarat sebuah pertunjukan sandiwara, segala sesuatu perlu disiapkan demi pertunjukan yang berkesan. Kesuksesan pertunjukan pun memiliki suatu 'latar belakang': naskah, latihan aktor dan aktris, penataan panggung, dan masih banyak hal lagi. Tanpa kita sadari, begitu pula dengan segala sesuatu yang terjadi di Sinlui. Terdapat 'dalang' di balik segala peristiwa. Lahirnya setiap event memiliki kisah dan makna. Kali ini MITREKA mengangkat tema "Kisah di Balik Peristiwa" dan menyingsingkan tirai di balik panggung untuk mengungkap kisah dan dalang berbagai peristiwa.

DAFTAR ISI

04	Sejenak bersama Romo Sigit
06	Misa
07	Kampung Syukur
08	Retret
10	Sinlui HOT
19	LOS
22	Menjadi Seorang Kompetitor
24	Tips Sehat
25	Tirakatan
25	Puisi
26	SEF
30	SYSC
32	Imersi
34	Baksos dan Bedah Buku
35	Kiat Sukses
36	Komik
38	DBL
46	Detcon
54	Cerpen
56	Horoskop
57	Tips Berbisnis Kreatif
58	Opini Sinchan
59	Opini Rugrats
60	Kaskus
62	Prestasi
64	Resensi Buku
65	Sejarah Logo Lui
65	CU
66	Lyric Musik
68	Profil Siswa
70	Bazaar Sinlui
74	LDKS
80	Follower Instagram
81	Cerpen
82	RAK
84	Ekstrakurikuler
86	Taiwan

SUSUNAN REDAKSI MITREKA Edisi 62

Pelindung : Drs. C. Sigit Tridrianto, M. Hum.
Kepala SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya

Penasihat : Ir. Stevanus Arianto
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Pembina : MG. Ika Yulastuti, S. Pd.
Guru Bahasa Indonesia

Ketua Pelaksana : Vanessa Nicola Pranoto
Wakil Ketua : Zefania Praventia S.
Sekretaris I : Mary Vanessa
Sekretaris II : Athena Dea Felissa
Bendahara I : Verina Gading
Bendahara II : Regina Irena
Editor : Veronica Maureen, Gabrielle Jane
Fotografer : Olivia Kimiko, Hans Juliano, Aldi Cipta
Ilustrator : Annette Kathleen, Daisy Deriena
Hamdali, Amedea Cristabel,
Aimira Wirawan,
Desak Ayu Clara Dewanti
Jurnalis : Seluruh Anggota Ekstrakurikuler
MITREKA 2015-2016

Tata letak didukung: Percetakan TALENTA
08123019606, WA/Line 08123019608
talentamedia@gmail.com

Taman, Surga, Kerajaan Allah

Seperi layaknya tahun-tahun sebelumnya, Perayaan Ekaristi digelar (30/07) mengawali Tahun Ajaran 2015-2016. Merupakan sebuah kebiasaan, Misa Kudus dipimpin langsung oleh Romo Sigit selaku kepala sekolah SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya.

Pada sesi homili, Romo menyampaikan mengenai ungkapan yang dicetuskan oleh menteri pendidikan Bapak Anies Baswedan, mengenai pandangan bahwa sekolah itu diibaratkan sebagai sebuah taman yang subur bagi berkembangnya budi pekerti. Hal ini sejalan dengan pembentukan visi misi Sinlui yang baru saja diperbaharui.

"Sebelum dicetuskan rupanya Sinlui telah mendahului," canda Romo disela-sela homili. Tak hanya itu, Sinlui sebagai taman juga diisi oleh beraneka ragam tanaman indah sehingga nyaman untuk ditinggali, menunjukkan betapa banyaknya jumlah siswa didik Sinlui hingga saat ini.

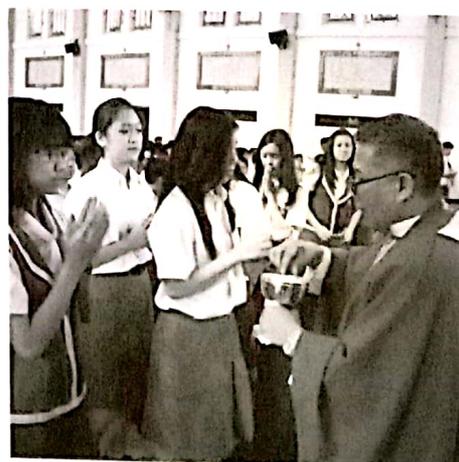
Mengingat ke belakang, LOS (Layanan Orientasi Siswa) pada bulan Juli lalu menandakan Sinlui telah meresmikan lebih dari 500 siswa baru dari berbagai daerah. Membuat Sinlui patut disebut "Indonesia mini". Berbicara mengenai kemajemukan, Romo berkata apabila taman tidak akan indah jika diisi hanya satu jenis bunga saja. Hal ini diumpamakan Sinlui yang tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual, melainkan berbagai macam talenta dan potensi tiap-tiap pribadi.

Menurut Romo Sigit, sekolah sebagai taman haruslah mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada. Lalu apa saja tugas sekolah? Dijawab langsung oleh Romo bahwa yang pertama ialah sekolah mampu mengembangkan budi pekerti luhur (sesuai visi misi Sinlui). Budi pekerti yang dimaksud ialah pribadi-pribadi yang mempunyai 'kesempurnaan individu' yang meliputi kecerdasan, iman, dan moral.

Apa bukti Sinlui mampu? Selama 64 tahun Sinlui berdiri, Sinlui mampu mempertahankan integritas dan meluluskan setiap tahunnya lebih dari 1500 siswa. Dan hal tersebut bukanlah hal yang mudah.

Surga memiliki sebutan lain : Taman Firdaus. Dapat diartikan bahwa sekolah yang baik ialah mengarah ke Taman Firdaus yaitu sekolah yang saling mencintai. Dihubungkan dengan bacaan dari Injil matius, dimana diibaratkan kerajaan Surga bagai pukat yang menampung banyak ikan, akan tetapi pada akhirnya ikan-ikan terbaiklah yang dipilih, dan ikan-ikan terbaiklah yang dipanggil.

Menutup homilinya, Romo Sigit merumuskan bahwa Sinlui memiliki tiga ke-khas'an, yaitu : Sebagai taman yang subur, menjadi Surga, dan menjadi Kerajaan Allah.



Bukan Camping Biasa.

CAMP
ROH
2K15!



Kegiatan rutin bagi para murid kelas X di Sinlui ini berlangsung selama 3 hari 2 malam berlokasi di GSV (Griya Samadhi Vincentian), Pacet. Sesuai dengan namanya, kegiatan Kampung Syukur ini mengharapkan agar para Sinluiers dapat lebih bersyukur atas apa yang telah dimiliki. Pada periode jaran tahun 2015/2016 kloter pertama keberangkatan di mulai dengan kelas XA pada 5 Agustus dan ditutup dengan kelas XD pada tanggal 30 September 2015. Rupanya, kegiatan yang kerap disebut CampRoh ini menjadi salah satu sarana meningkatkan kekompakkan kelas-kelas di Sinlui.

Banyak anak mengira Kampung Syukur adalah kegiatan rohani seperti biasa diadakan oleh gereja dan sekolah-sekolah lain. Big no! Kegiatan Kampung Syukur tidak hanya berisi kegiatan yang bikin capek dan membosankan dengan sesi-sesi yang berjam-jam, tapi juga diisi dengan kegiatan yang membangun serta memberi inspirasi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya murid yang masih rindu dan ingin mengulang kembali pengalaman Kampung Syukur yang dirasa sangat singkat itu.

Serupa, pada tiap tahunnya, kegiatan pertama yang dilalui pada Camp Roh ialah makan siang yang dapat dikatakan tidak biasa. Mengapa? Karena acara makan bersama ini dilakukan di dalam sebuah tempat yang disebut dengan "Sangkar Solidaritas". Dari namanya saja, dapat disimpulkan apa tujuan dan maksud dari kegiatan unik ini. Jumlah murid kelas sekitar 40 anak diminta untuk makan siang bersama dalam suatu tempat yang dikatakan relatif kecil mengharuskan para Sinluiers untuk dapat saling bersikap solid satu sama lain. Pekikan dan tawa canda seketika dapat didengar dari penjuru lapangan ketika para murid diminta untuk saling menyuapi satu sama lain. Kepedulian dan kekompakkan antar individu juga menjadi salah satu tujuan kegiatan unik ini.

Puncak acara Kampung Syukur, yaitu Outbound, yang terletak pada hari kedua. Sebelumnya, setiap kelas telah dibagi menjadi 6 kelompok kerja untuk kegiatan ini. Kerja sama, kepedulian, dan ketangguhan diasah dalam proses pelaksanaannya. Hal yang unik dari permainan ini ialah setiap

anggota kelompok 'diibaratkan' memiliki kekurangan fisik sehingga membutuhkan bantuan dari orang lain. Hanya ketua kelompoklah yang tidak mengalami "cacat fisik" yang harus mampu mengarahkan seluruh anggotanya untuk saling membantu dalam melalui setiap rute yang diberikan. Tidak sedikit pula rintangan yang dihadapi, mulai dari jalan yang berliku dan berumput kering, susahnyanya mengatur anggota kelompok, hingga rasa takut yang dihadapi ketika para Sinluiers diajak untuk berendam di dalam bak lumpur. Namun, di balik semua itu, para murid mengaku sangat puas dengan outbound yang mereka jalani di Kampung Syukur, dan menjadi salah satu pengalaman tidak terlupakan.

Tak hanya outbound, acara masak bersama juga menjadi salah satu acara yang cukup berkesan di antara kegiatan-kegiatan di Kampung Syukur. Pada hari kedua, setiap regu tenda yang telah terbagi harus memasak makanan sendiri untuk sepanjang hari hingga malam. Meskipun kemampuan memasak tidak begitu memadai, namun para Sinluiers tak menyerah dengan keadaan dan berusaha sebaiknya untuk membuat masakan yang akan mereka nikmati sendiri.

Dari rangkaian acara dan kegiatan yang unik dan menantang selama kegiatan Camping Rohani ini, para Sinluiers diajak agar sepulangnya dari kegiatan ini mampu menjadi pribadi yang lebih bersyukur segala yang telah dimiliki. Keadaan yang 'disetting' sedemikian rupanya tidak membuat para Sinluiers mengeluh, namun para sinluiers dapat menjalaninya sebagai sebuah pengalaman berkesan yang juga memberikan pembelajaran nilai kehidupan.

Acara api unggun yang dilaksanakan pada malam terakhir juga menjadi salah satu agenda pasti dalam pelaksanaan Camp Roh ini. Di acara ini pula, setiap kelas diberi kesempatan untuk mengutarakan kesan dan pesan, refleksi serta komitmen kelas, serta apapun yang ingin dibahas untuk kemajuan kelas. Hal inilah yang kemudian menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kekompakkan kelas.

—Athena Dea, Bella Calista, Lydia Nathania Febe, Regina Irena

07 | Mitreka 62

Kampung Syukur

Bagi para Sinluiers kelas XII tentunya sudah tidak asing lagi dengan agenda kegiatan retret yang telah terjadwalkan secara rutin setiap tahunnya. Keberangkatan ke rumah retret (GSV--Griya Samadhi Vincentian) selama 3 hari bersama wali kelas rupanya menjadi salah satu momentum yang cukup dinantikan. Bagaimana tidak? Retret yang menjadi salah satu agenda wajib kelas XII memberikan begitu banyak manfaat. Selama 3 hari, para siswa diajak untuk semakin mengenal diri sendiri dan juga mendekatkan diri kepada Tuhan.

Lalu apa saja hal yang didapat dari kegiatan retret?

1.

Jauh dari segala rutinitas

Jauh dari segala rutinitas harian yang padat dan dipenuhi dengan tugas serta ulangan, tentunya menjadi kesan tersendiri bagi para sinluiers. Tugas sudah menjadi sebuah rutinitas yang tidak dapat dielakkan dari gelar 'sinluiers' yang didapat ketika memasuki masa LOS. Dengan sejenak berhenti akan segala rutinitas harian, para siswa di ajak untuk dapat lebih cermat merefleksikan diri. Membawa para siswa pula untuk kembali peduli pada diri sendiri, karena seringkali rutinitas harian yang dilalui menghilangkan kepedulian atas diri sendiri.

2.

Mendekatkan diri kepada Tuhan

Setelah segala berkat dan karunia yang telah didapatkan, terkadang kita sebagai manusia sering lupa untuk beryukur kepada Tuhan. Pada era modern sekarang ini, pemikiran manusia cenderung terpusat pada hal-hal duniawi dan seringkali melupakan kehendak Tuhan dalam hidup manusia. Terkadang, padatnya kegiatan membawa manusia lupa untuk sekedar bersyukur atas kesempatan yang dialami. Dengan kegiatan retret ini, para siswa diberikan kesempatan untuk berdiam dan semakin mendekatkan diri kepada Tuhan.

3.

Meninjau kembali akan diri sendiri

Memasuki jenjang yang lebih tinggi, siswa-siswi kelas XII diberikan kesempatan untuk secara tenang meninjau keadaan diri. Berbagai masalah dan kebingungan yang dirasakan oleh siswa-siswi kelas

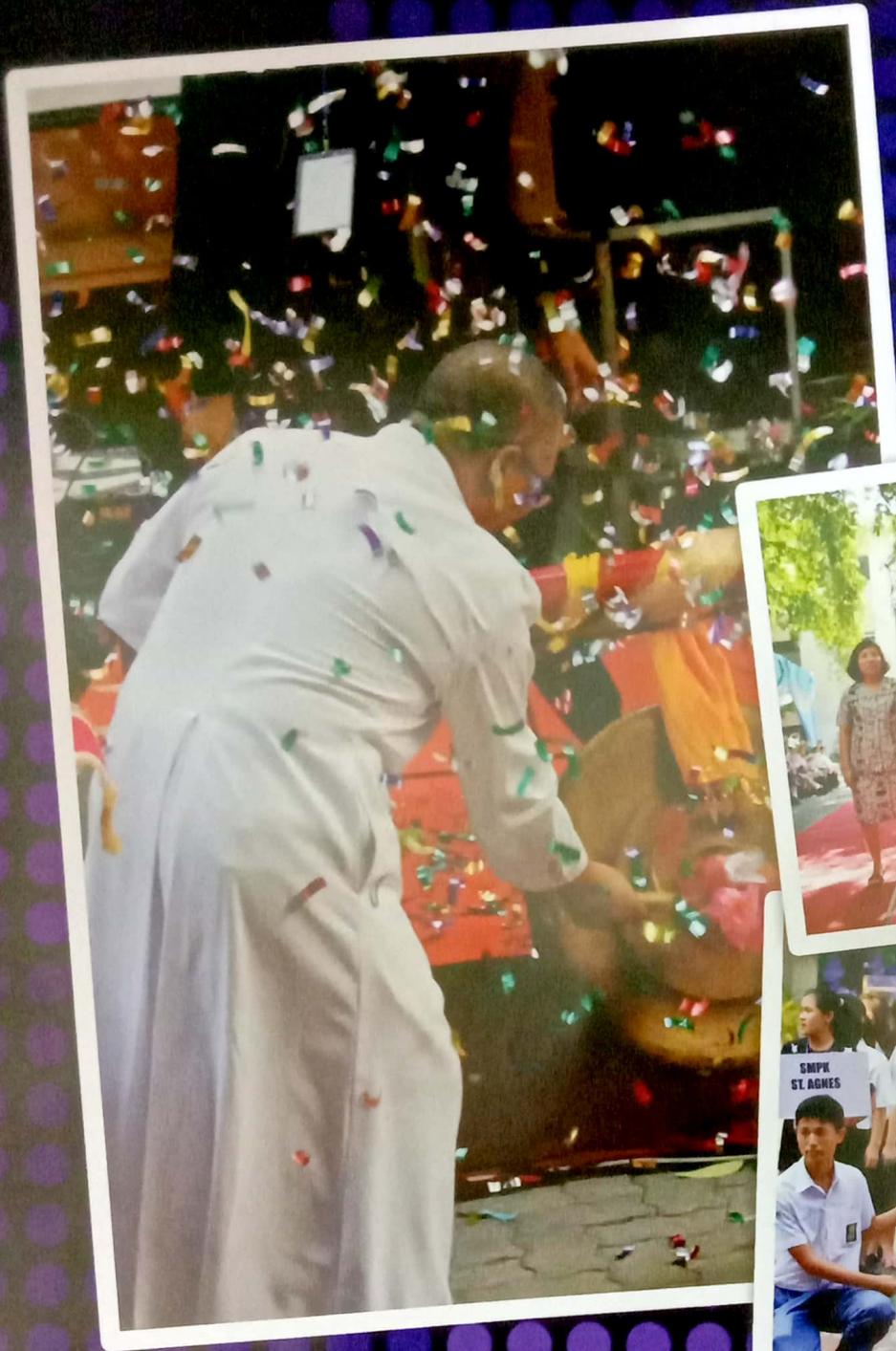
XII rupanya menjadi salah satu fokus dalam pembinaan retreat ini. Pemilihan jurusan dan studi lanjut menjadi salah satu kebingungan utama yang perlu dijawab. Dengan situasi diri yang tenang dalam suasana retreat, para Sinluiers dapat lebih jernih untuk meninjau kemampuan dan menentukan pilihan mengenai studi lanjut yang akan dijalani.

4.

Menjadi sarana kekompakkan kelas

Keberangkatan selama 3 hari bersama seluruh anggota kelas dan wali kelas tentunya memberikan dampak tersendiri bagi keadaan kelas. Tidak dapat dipungkiri bahwa kelas XII menjadi salah satu momentum paling indah untuk mengakhiri masa SMA. Dengan berbagai games, kegiatan dan refleksi yang ada, suasana kelas dibangun baik secara langsung maupun tidak langsung. Memang tidak disebutkan secara langsung bahwa kekompakkan kelas menjadi salah satu target pelaksanaan retreat namun itulah yang dirasakan oleh kelas XII yang telah menjalani retreat.

Selain 4 hal yang disebutkan, masih banyak hal-hal lainnya yang dirasakan baik secara individu maupun kelompok. Semua itu tergantung bagaimana diri kita mampu melihat dan memandang setiap peristiwa dengan sudut pandang yang lain. Dengan begitu, akan banyak sekali hal-hal yang dapat dimaknai dalam kegiatan retreat ini. (Iver)



KATA PENGANTAR

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "motif" memiliki beberapa makna yang salah satunya adalah alasan (sebab) seseorang melakukan sesuatu. Motif menjadi dorongan dalam diri manusia yang timbul dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh manusia tersebut. Kata "motif" sendiri sebenarnya berasal dari bahasa latin movere yang berarti bergerak atau to move. Karena itu, motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat atau driving force. Motif sebagai pendorong sangat terikat dengan faktor - faktor lain, yang disebut dengan motivasi. Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan.

HOT

BASKET
DEBAT SOSIAL
ENGLISH
CHOIR
SCIENCE



SINLUI
HOT

BASKET



PENDAPAT TENTANG SINLUI HOT BASKET 2015

ORANG TUA

Ursula Mira, Orang Tua pemain SMP Santa Maria Surabaya (#11)

Ajang Sinlui HOT Basket menunjukkan bahwa SMAK St Louis 1 bukan hanya sekolah yang mementingkan prestasi akademis, tapi juga non-akademis. Ajang ini membuktikan bahwa SMAK St Louis 1 merupakan sekolah yang mau men-support peserta didiknya di bidang olahraga basket. Selain itu, lomba ini membuka jalur bagi peserta didik baru yang akan melanjutkan studinya di SMAK St Louis 1 dengan adanya golden ticket. Golden ticket ini mendorong dan memacu siswa untuk menjadi lebih baik dan berusaha lebih keras demi mendapatkan kesempatan masuk di sekolah se-prestise SMAK St Louis 1.

PANITIA

Aileen Janice XI-IPS3, Panitia Sinlui HOT Basket 2015

Karena kami pada dasarnya memang menyukai dan mendalami olahraga basket, kami merasa senang dan puas ketika menjadi panitia. Kami biasanya yang menjadi peserta lomba basket, dan menjadi bagian dari suatu kepanitiaan lomba menambah pengalaman yang berguna—bekerja sama dengan orang, bersosialisasi, mengamati permainan basket, membimbing dan berkenalan dengan adik-adik kelas peserta lomba, dan lain-lain. Untuk permainannya, tahun ini lebih seru daripada tahun lalu karena skornya sering kejar-kejaran. Di ajang Sinlui HOT Basket tahun lalu, terlihat dengan jelas perbedaan antara tim yang dominan dengan yang tidak sehingga pemenangnya dapat ditebak, dan menangnya pasti dengan interval skor yang sangat jauh. Untuk tahun ini tim-tim peserta lomba lebihimbang sehingga lebih seru dan menegangkan untuk ditonton.

GURUR

Bu Lydia, Guru olahraga

Ajang Sinlui HOT Basket ini sangat penting, dan saya sangat setuju dengan diadakannya ajang ini. Melalui perlombaan antar SMP seperti ini, SMAK St Louis 1 dapat mencari bibit-bibit unggul—tidak hanya mencari anak-anak yang berprestasi dalam bidang akademis, namun dalam bidang olahraga, khususnya basket. Anak-anak yang berbakat dalam olahraga basket tersebut kemudian dapat diterima di SMAK St Louis 1 dan melalui seleksi lebih lanjut, menjadi anggota dari tim basket SMAK St Louis 1.

PESERTA

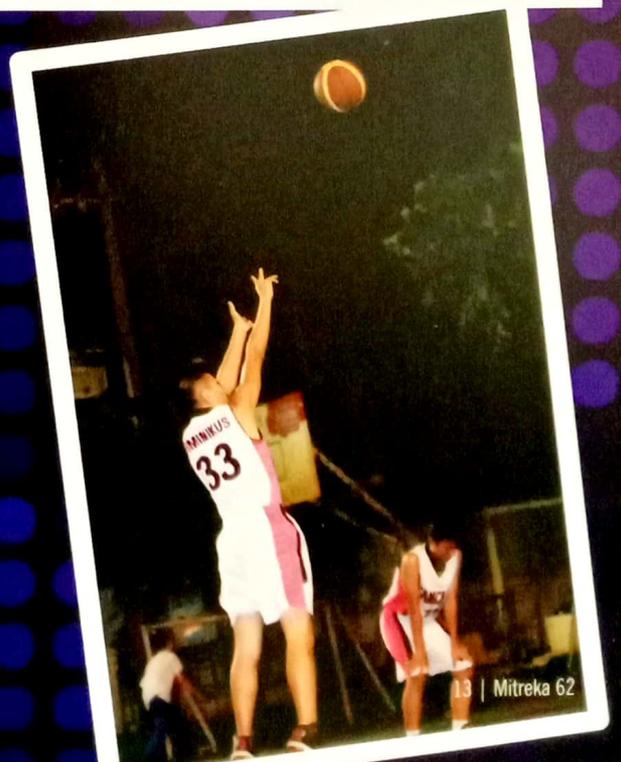
Matthew Bryan XJ, Peserta Sinlui HOT Basket 2015

Sinlui HOT Basket tahun ini dibanding tahun lalu lebih seru untuk ditonton. Persaingan antar tim-tim basket derajat SMP tahun ini lebih ketat dibanding tahun lalu—tidak kalah bergengsi dengan lomba-lomba akademik. Siswa yang berpartisipasi dan meraih juara dalam ajang Sinlui HOT Basket bisa memperoleh keuntungan besar, yaitu mendapat beasiswa di SMAK St Louis 1, dan karena itu ajang ini sangat bermanfaat dan juga menarik.

PESERTA

Pemain Basket SMP Santa Maria

Perlombaan bola basket Sinlui HOT ini sangat berguna. Dengan perlombaan seperti ini, sebagai peserta dan pemain basket kita dapat mengetahui dan memahami lebih dalam kemampuan diri sendiri—kelebihan dan kekurangan kita dibanding lawan-lawan main kita dari sekolah-sekolah lain. Kita juga bisa mengetahui sebgus apa skill pemain lawan dari sekolah-sekolah lain itu. Hal-hal tersebut dapat membantu kita mengembangkan permainan basket, mental, dan jiwa kompetitif kita, juga dapat menambah pengalaman. Saran dan kritik untuk Sinlui HOT Basket yang akan datang: hadiah untuk pemenang dibuat lebih besar.





**P
E
S
E
R
T
A**

Stella Hita Arawinda (Peserta dari SMP Santa Maria)

Saya bersyukur bisa ikut lagi dalam sinlui HOT 2015, bukan karena menangnya atau dapat penghargaannya tapi karena adanya ajang ini, saya dapat mengasah kemampuan dan menambah pengalaman. Dari tahun lalu hingga tahun ini juga mengalami peningkatan, mulai dari lawan yang bagus lalu materinya pun menantang. Tapi dengan begitu, saya bisa menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan mengembangkan jiwa bersaing saya.

**O
R
T
U**

Orang tua dari Stella Hita Arawinda

Lomba ini terkoordinir dengan baik dan pelaksanaannya bagus. Sayangnya pemilihan materinya terlalu sukar.

**E
X
P
E
S
E
R
T
A**

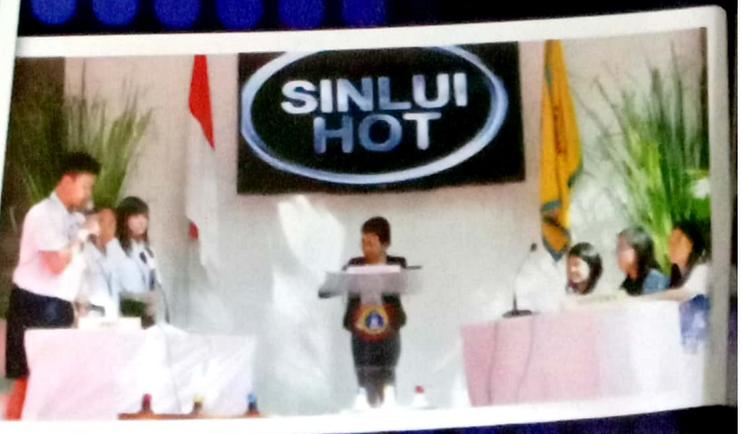
Marcella Amanda (kelas XL, peserta tahun lalu)

Lomba debat di sinlui HOT itu merupakan lomba yang banyak ditunggu, karena lomba di Sinlui dianggap sebagai ajang perlombaan bergengsi dan netral. Khususnya lomba debat, lomba debat itu sebenarnya lebih dari sekedar adu argumen dan wawasan melainkan juga mental sehingga memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Nah mengenai bagaimana kualitas perlombaan itu sendiri sebenarnya ditentukan oleh 4 faktor kualitas menurutku, yaitu, kualitas peserta, kualitas tema, kualitas juri, dan kualitas panitia, dan saat tahun kita ikut lomba, menurutku keempat faktor itu sudah terpenuhi dengan sangat baik, sehingga tujuan lomba untuk mencari siswa-siswi dengan wawasan luas dan kualitas pun dapat tercapai.

**P
A
N
I
T
I
A**

Matheus Aaron (kelas XL, panitia)

Sinlui HOT itu inspiratif dan bisa membuat siswa yang mengikuti jadi semangat. Selain itu, untuk kami, panitianya, juga memberi pengalaman mengkoordinasi suatu acara, terutama dalam bidang debat. Dalam bidang debat kan ada banyak perangkat seperti moderator, notulen, dll. Nah mempersiapkannya itu menambah pengalaman juga.





ENGLISH

Sebagai salah satu cabang lomba Sinlui HOT, perlombaan tingkat SMP di SMAK St. Louis I, English competition selalu menjadi minat para siswa-siswi SMP se-Surabaya. Tidaklah jarang apabila jumlah peserta selalu melebihi kuota, itupun masih ada yang ditolak. Teknis lomba adalah sebagai berikut, pertama para kelompok yang terdiri atas 3 orang akan dibagi menjadi 3 sektor, writing, reading, dan listening dimana ketiga nilai tersebut akan dikumulatif. Dari 42 grup akan disaring menjadi 15, mereka akan menjalani rally games di babak semifinal. Setelah itu 10 kelompok terbaik akan maju ke final dimana mereka dituntut untuk melakukan suatu presentasi mengenai topik yang diberikan oleh panitia.

PENDAPAT TENTANG SINLUI HOT ENGLISH 2015

P
E
S
E
R
T
A

Michelle Vania (IPH East) – Juara 1 SinluiHOT English Competition

“ Saya mengikuti lomba ini karena SinluiHOT terkenal berbobot. Sebelumnya saya berpikir apakah lomba ini setegang lomba-lomba yang lain, tetapi justru bagi saya sangatlah seru disisi lain juga menantang. Tantangan saya adalah saya bisa bertemu murid sekolah lain, dan merupakan suatu kebanggaan bagiku bahwa saya menjuarainya”

P
A
N
I
T
I
A

Vannessa Angela (XK) – Panitia SinluiHOT English Competition 2015

“ Berdasarkan pengalaman saya kemarin, ternyata jadi panitia itu tidak mudah, juga melelahkan. Melelahkan karena rute Rally tahun ini lebih susah dari pada yang saya ikuti tahun lalu. Ditambah artikel akhirnya lebih berbobot tahun ini.”

O
R
T
U

Orang Tua dari Michelle Vania

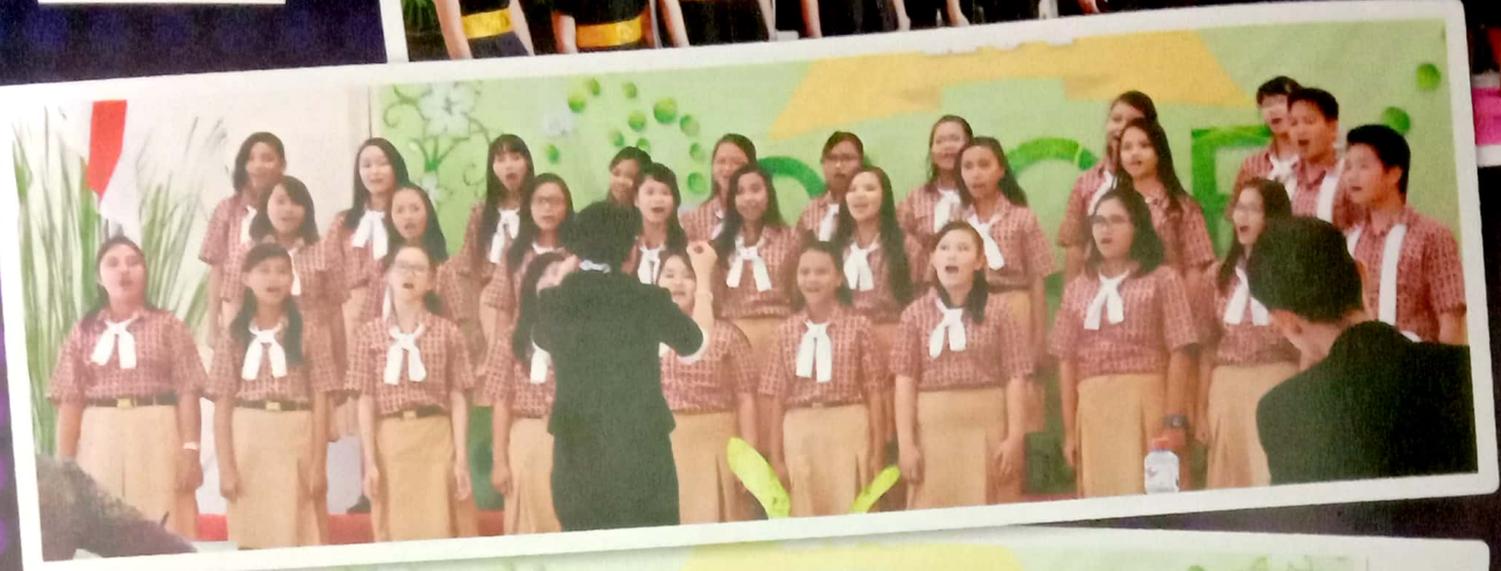
“ Kami mengizinkan anak kami, Michi untuk mengikuti perlombaan ini karena beberapa factor. Yang pertama adalah agar Michi mendapatkan pengalaman rasanya lomba. Kedua karena kami merasa bahwa anak kami mampu untuk bersaing bersama sesama murid SMP lain, serta untuk membuktikan progres pembelajarannya”



Demikianlah opini-opini yang disampaikan oleh beberapa pihak yang terlibat. (/g)



SINLUI
HOT
CHOIR





PENDAPAT TENTANG SINLUI HOT SCIENCE 2015

**O
R
A
N
G
T
U
A**

Saraswati Paramastuti, Orang Tua Atlanta Cyta Felita (SMP VITA, Peserta St Louis HOT)
 "Ya, saya mendukung anak saya untuk mengikuti St Louis HOT karena menurut saya St Louis HOT ini bermanfaat buat anaknya. Dari St Louis HOT ini anak saya mendapat pengalaman, sekaligus bisa memanfaatkan potensinya dalam bidang IPA. Saya sebagai orang tua juga bangga ketika bakat dan potensinya bisa dikembangkan dengan baik melalui ajang seperti St Louis HOT ini."

**P
A
N
I
T
I
A**

Stephanie Devina, XL, Panitia St Louis HOT Science
 "Manfaat yang saya ambil setelah menjadi panitia bagi kehidupanku itu mengenalkanku tentang bagaimana sih struktur kepanitiaan suatu acara. Tidak hanya itu, disini saya juga dilatih untuk dapat mengatur jalannya suatu kegiatan agar dapat berjalan dengan baik. Bukan dari sisi peserta yg mengikuti kegiatan tersebut, tapi dari sisi pengurus yang mengatur jalannya suatu kegiatan seperti misalnya Sinlui HOT ini. Tanpa adanya struktur kepanitiaan yang baik, mulai dari pembagian tugas yang teroganisir serta kerja sama yang baik, suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan baik. Dan tentu saja juga membutuhkan tanggung jawab dari setiap pengurus agar dapat menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik dan benar."

**E
X
P
E
S
E
R
T
A**

Adrian Arif Raharja, X-E, Mantan Peserta St. Louis HOT Science
 "St Louis HOT itu keren dan motivatif. Saya ingat waktu dulu pertama saya ikut dan berhasil mendapat salah satu juara, itu menjadi salah satu titik balik yang menjadikan saya semakin serius dalam belajar dan mengikuti lomba-lomba lainnya pula. St Louis HOT ini menjadi motivasi dan ajang berkenalan dengan murid-murid 'pintar' dari sekolah lain, serta ajang yang baik untuk mengembangkan rivalitas yang sportif, selain itu saya menjadi semakin sadar bahwa dalam mencapai sesuatu diraih dengan usaha keras"

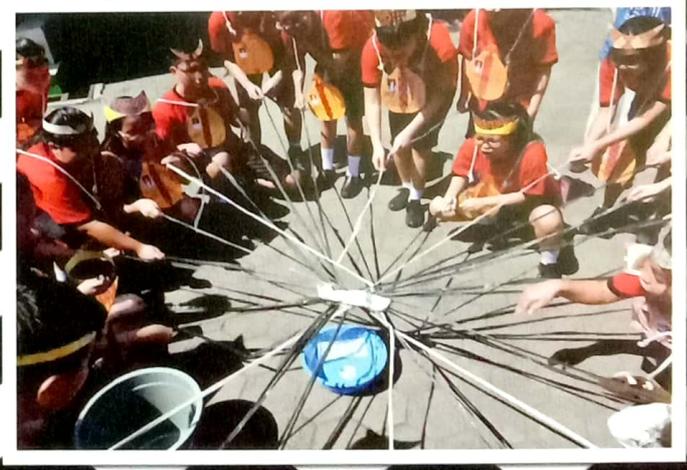
**P
E
S
E
R
T
A**

Kathy F. Ijaya, SMP VITA, Peserta Lomba St Louis HOT Science
 "Menurut saya, bedanya St Louis HOT dari lomba lainnya itu *somehow* aura persaingannya. Lomba St Louis HOT itu seakan lebih menantang dari lomba lain. Terus juga lombanya individual, jadi bener-bener bisa mengetahui kemampuan individu. Kalau bedanya sama lomba tahun lalu mungkin tahun lalu kurang siap, tapi tahun ini lebih siap. Semifinal tahun ini nggak ada soal teori di essaynya. Kalau tingkat kesulitan soal tahun ini sama tahun lalu sih, kayaknya kurang lebih sama."



LOS

*Menakutkan
atau
Dirindukan?*



Banyak dari masyarakat yang seringkali salah paham dengan pengertian LOS (Layanan Orientasi Siswa) yang dilaksanakan dengan 'salah' untuk menyambut kedatangan para siswa baru.

Kebanyakan berpikiran bahwa masa LOS adalah masa 'plonco' yang dilakukan kakak kelas kepada adik kelas. Tidak, masa **LOS adalah masa pengenalan sekolah baru kepada para siswa baru, agar mampu merasa nyaman dan beradaptasi dengan lingkungan SMA.**

Bagaimana kesan dan pendapat salah satu panitia mengenai LOS tahun ini?

LOS

*Menakutkan
atau
Dirindukan?*

"Dari segi peserta LOS tahun ini, cukup seru. Meskipun antusiasme para peserta LOS baru terlihat setelah beberapa hari bertemu dengan kakak-kakak tutor. Yah, meskipun keluarnya telat, tapi tetap seru kok mereka semua! Kalau dari segi kepanitiaan aku pribadi merasa beruntung dapat tergabung dalam kepanitiaan ini. Seru banget dapat mendapat kesempatan ini, bekerja sama dengan panitia-panitia lain dan para guru. Namun tanggung jawab besar ini juga diikuti dengan rasa 'gelisah' akan kewajiban yang harus dilakukan. Kadang bikin orang 'ketar-ketir' gitu. Hahaha." jawab personil Sinlui Choir ini ketika ditanya mengenai pendapatnya mengenai LOS tahun 2015 ini.

Setelah mendapat kesan dari panitia, lalu bagaimana kesan LOS dari sudut pandang peserta sendiri?

"Seruu banget. Memang ekspektasi awalku akan dikerjain gitu, karena kan banyak yang seperti itu apalagi sudah masuk jenjang SMA. Tapi ternyata di Sinlui seru banget. Ada nyanyi-nyanyinya. Hehehe.

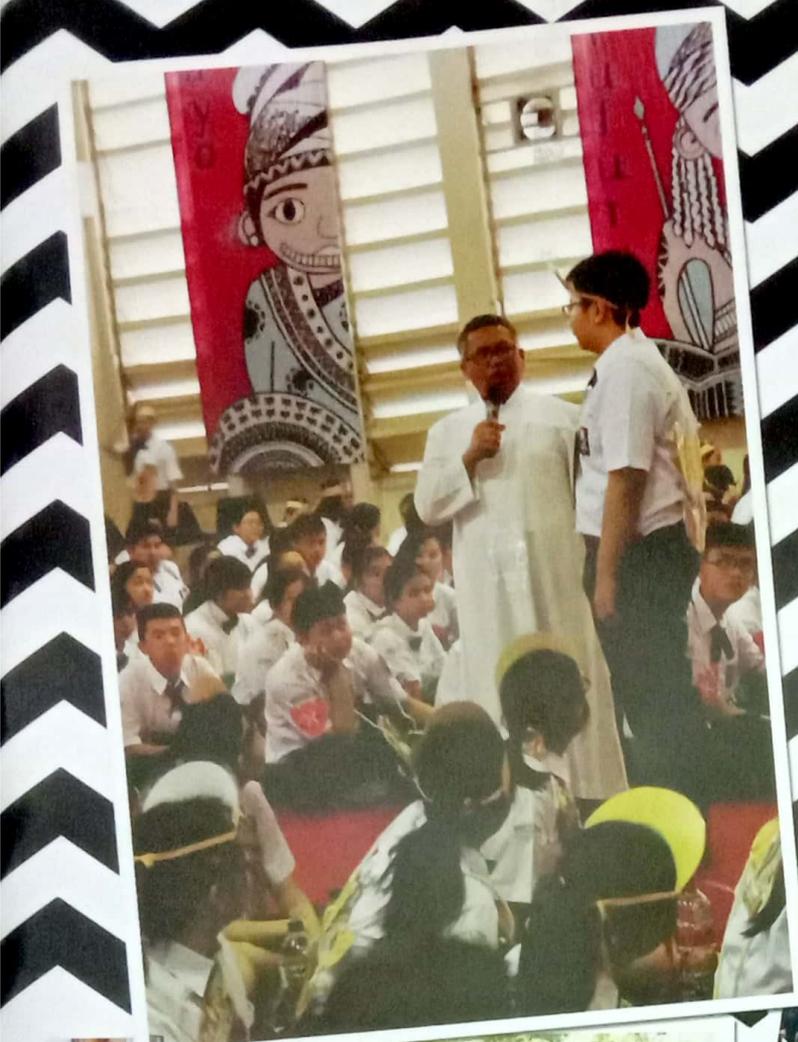
Trus proses LOS nya di Sinlui ini menanamkan nilai-nilai Vincentian juga, yang jelas jauh dari aksi 'plonco-ploncoan'. Lalu meskipun kita diminta barang-barang setiap harinya, barang yang diminta itu dijelaskan akan dibuat apa, bukan hanya barang yang tidak jelas untuk memberatkan peserta LOS. Ternyata barang-barang yang dibawa akan disumbangkan.

Lalu yang aku suka itu seperti acara pengenalan ruangan-ruangan di Sinlui.

Unik banget menurutku karena menggunakan games gitu, jadi kitanya juga antusias meskipun juga bingung karena Sinlui besar juga. Hahaha. Trus LOSnya ada lagunya, yang ternyata ganti tiap tahun. Setiap denger lagu LOS langsung jadinya pingin balik masa LOS lagi, ngangenin deh pokoknya," Metta Alvionita XJ. (/vr)

"Untuk ke depannya, bagi para panitia selanjutnya harapannya agar lebih siap lagi dalam semua hal, agar tidak mengecewakan adik-adik kelas yang telah menantikan datangnya hari LOS. Semakin proaktif dalam pembahasan dan persiapan bersama para guru agar ide dan pelaksanaan acara dapat berjalan dengan lebih maksimal lagi. Dengan persiapan yang matang. Diharapkan seluruh tutor akan melaksanakan tugas dengan lebih baik dan tentu saja tidak dengan keraguan," pesan anggota Departemen Kewirausahaan ini.

"Rasanya aneh, terasa baru kemarin aku ada di posisi mereka dan sekarang aku akan membimbing mereka semua untuk lebih mengenal Sinlui. Hahaha. Lucu aja sih menurutku" ceplos cowok yang hobi menanyi ini. (Juro Sutantra, Bendahara untuk kepengurusan OSIS Tahun ajaran 2014/2015.)





Menjadi Seorang Kompetitor

Menurut Vince Lombardi, seorang pelatih football di America, harga dari suatu kesuksesan adalah kerja keras, dedikasi kepada pekerjaan yang ditangani, dan determinasi bahwa menang ataupun kalah, kita telah melakukan yang terbaik untuk pekerjaan tersebut. Namun, pada zaman sekarang arti dari suatu kemenangan telah banyak mengalami transformasi. Banyak sekali orang menganggap kemenangan sebagai tujuan akhir dan bahkan sebagai suatu beban. Bagaimana esensi suatu kemenangan yang begitu dalam bisa direalisasikan dengan begitu negatif oleh kita sekarang ini? Untuk memperoleh kemenangan tentu kita harus melalui kompetisi atau persaingan terlebih dahulu. Sebenarnya apakah arti dari kompetisi itu sendiri? Untuk memperjelas hal ini, Tim Mitreka memutuskan untuk bertanya langsung pada Pak Dicky Susilo, seorang pakar dalam bidang psikologi dari Universitas Widya Mandala. Mau tahu lebih lanjut? Ayo, simak hasil wawancara kami!

Kompetisi adalah suatu keadaan dimana satu atau lebih individu berlomba atau bersaing untuk mendapatkan tujuan mereka. Dalam segi pendidikan, baik akademik maupun non-akademik, kompetisi memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah memberikan kesempatan bagi anak untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki dibandingkan dengan kompetitor yang lain. "Selain itu, dengan mengikuti kompetisi, seorang anak dipupuk dan ditingkatkan kepercayaan diri serta harga dirinya apabila berhasil meraih juara. Sebaliknya, apabila seorang anak tidak berhasil memperoleh juara, aspek keberanian diri untuk mencoba bersaing dengan yang lain lah yang dikembangkan." ungkap Pak Dicky.

Lalu, apa yang mendasari seseorang untuk berkompetisi? Apakah keinginan untuk berkompetisi memang sudah ada dalam diri setiap orang? Pada dasarnya, keinginan untuk berkompetisi dimiliki oleh hampir setiap orang dan hal ini telah terlihat sejak kecil, terutama pada waktu anak-anak terlihat berebut mainan dengan saudara atau anak yang lain. Namun, karena kurangnya penanganan yang tepat membuat anak-anak tersebut kehilangan semangat untuk berkompetisi. Selain itu, dalam diri seseorang terkadang ada keinginan untuk membuktikan sesuatu, khususnya pada orang terdekat yang dikasihi atau disayang.

Salah satu pemicu bagi seseorang untuk berkompetisi adalah keinginan untuk mencapai hasil tertentu, mengukur kemampuan yang dimiliki, atau bisa karena ingin membuktikan sesuatu, sehingga kehadiran orang lain dengan keinginan yang sama akan dianggap sebagai pesaing yg "harus dikalahkan". Dalam teori psikologi, dikenal 2 macam motivasi. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang sumbernya berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari luar). Motivasi sesungguhnya adalah dorongan yang muncul untuk melakukan sesuatu, sehingga motivasi dapat muncul kapanpun dan dimanapun.

Nah, karena motivasi adalah suatu dorongan untuk melakukan sesuatu, maka di zaman modern ini motivasi sangatlah penting. "Bila seseorang tidak lagi memiliki motivasi ia akan diam ditempat dan tidak melakukan apa-apa, dengan kata lain ia akan tertinggal oleh yang lain. Dalam konteks perkembangan saat ini, bila seseorang tidak memiliki motivasi yang tinggi, ia akan kalah bersaing dengan yang lain." jelas Pak Dicky lebih lanjut.

Dunia kita telah berubah dari zaman-zaman sebelumnya. Sekarang, persaingan, baik antarindividu, antardaerah, maupun antarnegara semakin ketat. Oleh karena itu, tak jarang pula kita menemui orang tua yang dengan agresif mendorong anaknya untuk memenangkan suatu kompetisi demi mendapatkan beasiswa. "Mendorong anak untuk berkompetisi mendapatkan beasiswa adalah sesuatu yang positif, tetapi apabila niat positif ini dilakukan secara agresif

dengan tidak mengukur atau memahami kemampuan anak terlebih dahulu, terlebih bila disertai dengan sanksi atau hukuman akan membuat anak menjadi tertekan, sehingga suatu kompetisi akan menjadi sesuatu yg tidak menyenangkan bahkan menakutkan bagi anak tersebut." tutur dosen Universitas Widya Mandala ini. Sebaliknya, dalam kehidupan sehari-hari juga masih dijumpai anak yang enggan untuk berkompetisi walaupun orang tua telah memfasilitasi dan memotivasi. Menurut Pak Dicky, hal tersebut merupakan indikasi bahwa siswa-siswa tersebut: 1) Kurang memiliki kepercayaan diri atau 2) Tidak lagi memahami arti dan pentingnya suatu kompetisi. Bila siswa mengalami hal yang pertama, maka anak tersebut harus dimotivasi lebih lanjut, sedangkan apabila siswa mengalami hal yang kedua, maka siswa tersebut membutuhkan pendampingan lebih lanjut.

Menanggapi masalah seperti kepasifan anak, hal pertama yang harus dilakukan oleh orang tua adalah bekerja sama dengan sekolah untuk dapat lebih memotivasi dan meningkatkan rasa percaya diri anaknya. Hal ini bisa dimulai dengan hal-hal yang kecil dan sederhana, namun apabila motivasi anak masih belum meningkat, orang tua bisa berusaha mencari bantuan tenaga profesional seperti psikolog untuk menemukan solusi yang tepat bagi anaknya. Ada juga masalah anak yang kurang dapat menerima kekalahan. Masalah seperti harus ditangani dengan memberikan pendampingan dan pengarahan agar anak dapat menerima hasil dengan lebih baik. Hal ini bisa dimulai dengan memberikan contoh langsung dalam dunia nyata karena bisa jadi orang tua sendiri yang terkadang "tidak terima" dengan hasil kompetisi dengan terkadang "menyalahkan" juri, panitia, lawan, atau bahkan anaknya sendiri. Dalam hal ini introspeksi diri sangat diperlukan sebelum kita menyalahkan faktor luar.

Untuk membangun suatu kompetisi yang sehat, maka seorang kompetitor juga dituntut untuk memiliki mindset yang tepat mengenai suatu kompetisi. Yang pertama, seorang kompetitor harus memiliki pandangan untuk terus berjuang dan mencoba hingga akhir. Jangan sampai kesalahan-kesalahan membuat patah semangat, sehingga kompetisi tidak diselesaikan dengan maksimal. Kedua, menang atau kalah dalam suatu kompetisi adalah suatu hal yang wajar. Apabila kita mengalami kemenangan, kemampuan tetap harus diasah. Apabila mengalami kekalahan, kita tidak boleh berhenti atau menyerah karena pasti akan datang kesempatan lain bagi kita.

Lalu, faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi suatu kemenangan? Faktor yang bisa mempengaruhi suatu kemenangan dibedakan kedalam 2 golongan, yaitu internal dan eksternal.

Faktor-faktor internal, meliputi:

- 1) Psikologis, yaitu kesiapan mental dan kepercayaan diri.
- 2) Kondisi atau kesiapan fisik
- 3) Kesiapan yang berkaitan dengan kompetisi itu sendiri

Faktor-faktor eksternal, meliputi:

- 1) Kemampuan kompetitor lain
- 2) Penilaian tim juri atau wasit
- 3) Situasi dan kondisi di tempat berlangsungnya kompetisi
- 4) Keberuntungan atau luck.

Sinlui sebagai sekolah yang besar dalam jumlah muridnya tentu terus mendorong para peserta didik untuk terus berkompetisi dan meningkatkan kemampuan melalui banyaknya lomba, pelajaran di kelas, serta acara-acara yang diselenggarakan tiap tahunnya. Namun, di balik semua ini tentu tak sedikit orang tua yang mengeluh karena banyaknya tugas atau ulangan. Nah, ada beberapa hal yang harus dicermati dalam hal ini. Apabila orang tua mengeluh karena tugas anak terlalu banyak dan tidak mempermasalahkan berapapun prestasi anak (tidak menuntut anak untuk mendapat nilai bagus) karena lebih mengharapkan anak memiliki waktu untuk bermain dan bersosialisasi dengan anak lain, maka hal tersebut tidak menjadi masalah. Namun, apabila orang tua mengeluh karena tugas anak terlalu banyak, tetapi tidak mau anaknya mendapat nilai jelek dan ikut remidi, maka orang tua tersebut bersikap tidak fair. Hal ini bisa terjadi karena orang tua belum paham betul akan tujuan dari pemberian tugas di sekolah dan malah membandingkan dengan kondisi atau masa ketika orang tua bersekolah dimana jumlah tugas mungkin tidak sebanyak sekarang.

Oleh karena itu, Pak Dicky juga berpesan agar orang tua terus mendorong anak-anaknya untuk berkompetisi. Selain itu, jangan lupa pula untuk terus memberikan apresiasi terhadap hasil yang diperoleh oleh anak. Apresiasi ini hendaknya tetap disesuaikan dengan hasil untuk memacu anak agar mencapai prestasi yang lebih baik. Orang tua juga harus terus memberikan pendampingan, khususnya pendampingan psikologis, kepada anak, baik ketika mengalami kemenangan maupun kekalahan. Dalam berkompetisi, anak-anak juga hendaknya selalu menjunjung sportivitas karena kemenangan yang diperoleh dengan tidak jujur bukanlah kemenangan yang sejati. Para siswa harus terus memacu diri, baik ketika gagal ataupun berhasil. (/vn)

TIPS SEHAT

MENGALAMI MINGGU SIBUK

Oleh: Indita Melania

Tidak jarang siswa yang sakit dikarenakan hari-hari yang penuh dengan ulangan, tugas, dan kegiatan sekolah. Namun tentunya kita memiliki tips untuk menanggulangnya.

Yuk simak tips berikut ini!

1 Makan 3X sehari

Sinlui yang terkenal dengan banyaknya tugas dan ulangan terkadang membuat para siswa lupa makan. Apalagi terutama para siswa perempuan yang suka melakukan "diet". Sangat disarankan untuk makan 3X sehari oleh dokter nihhh...

Hal ini dikarenakan kita masih pada masa pertumbuhan. Sehingga setiap nutrisi yang kita dapat sangat berguna untuk tubuh kita. Untuk makan pagi sangat disarankan untuk makan nasi. Ini dikarenakan nasi merupakan karbohidrat yang nantinya akan diubah oleh tubuh menjadi energi untuk menjalani hari. Jangan salah, berpikir juga membutuhkan energi lho...

Namun terkadang tidak ada waktu untuk makan pagi di rumah sebelum berangkat ke sekolah. Sangat disarankan untuk para siswa makan pada saat istirahat. Namun, tidak boleh langsung makan dengan porsi tidak lazim. Ingatlah patokan untuk berhenti makan adalah sebelum merasa kenyang.

2 Minum air minimal sebanyak 2L

Sudah sangat sering kita mendengar kalimat ini. Tubuh kita, terutama otak, membutuhkan air untuk bekerja. Air yang kita konsumsi tidak harus dalam bentuk air putih saja, namun bisa dalam bentuk jus, es teh manis, bahkan kuah makanan. Minum air putih itu penting karena air putih adalah satu-satunya cairan yang bisa masuk hingga sel-sel tubuh terdalam dan tidak menyebabkan efek samping.

3 Istirahat malam minimal 5 jam

Saking banyaknya tugas, murid-murid Sinlui sering begadang hingga larut malam. Selain itu kita harus bangun pagi agar tidak terlambat masuk sekolah. Para murid harus bisa mengatur waktu agar tidak tidur hanya 3-4 jam saja. Akan jauh lebih baik jika para murid tidur malam selama 8 jam.

4 Minum vitamin jika perlu

Vitamin sebaiknya dikonsumsi bukan ketika sakit kita sakit, melainkan sebelum kita sakit untuk mencegah kita "tumbang". Tidak perlu minum vitamin A-Z. Hanya 1 jenis vitamin sebelum tidur yang diminum selama 1 minggu sebelum minggu sibuk hingga minggu sibuk kita selesai. Namun tidak disarankan untuk minum vitamin setiap harinya. Ini dikarenakan vitamin masih termasuk zat kimia yang memiliki efek samping.

(source: Ibu Evie Veronika F, S.Fam; APP)

• TIRAKATAN

"Negara yang besar adalah negara yang tidak pernah melupakan jasa para pahlawannya." - Ir. Soekarno

Dalam rangka memperingati Hari Pahlawan, Sinlui Kembali mengadakan ziarah ke Taman Makam Pahlawan di Jalan Mayjend Sungkono 10 November kemarin. Kegiatan yang merupakan kegiatan rutin dari Departemen Organisasi dan Politik ini diikuti oleh para guru, pengurus OSIS, dan seluruh anggota departemen lain. Di bawah teriknya matahari siang, rombongan ziarah mengikuti apel. Apel dipimpin oleh Ketua Departemen Organisasi dan Politik, Arya. Setelah prosesi peletakkan karangan bunga yang diwakilkan oleh pembina ziarah, acara masuk ke sesi tabur bunga. Para peserta ziarah menyebar ke seluruh penjuru makam. Dalam khidmat, para peziarah menaburkan bunga di makam para pahlawan bangsa.

Usai tabur bunga, rombongan ziarah diingatkan kembali akan peristiwa 10 November enam puluh tahun yang lalu dengan aksi drama teatrikal bertajuk "Api Kemerdekaan" dari Departemen Seni dan Kreativitas. Dibuka dengan permainan lagu Suwe Ora Jamu oleh grup orkestra Sinlui, drama teatrikal tersebut menghibur para penonton -- baik peserta ziarah maupun para pengguna jalan. Gelak tawa dan serangkaian ekspresi kagum menghiasi Taman Makam Pahlawan sore hari itu. Acara ditutup dengan penampilan apik dari grup orkestra yang membawakan lagu Sepasang Mata Bola dan penyajian tumpeng.

Dengan adanya kegiatan tirakatan ini, diharapkan agar para sinluiers tidak sekedar mengenal sosok pahlawan sebagai sosok yang menyelamatkan bangsa Indonesia. Namun para sinluiers juga diharapkan agar dapat memahami dan menanamkan dalam diri bahwa kita (para generasi penerus bangsa) harus mampu melanjutkan perjuangan para pahlawan yang telah gugur dalam medan pertempuran. Arus globalisasi dan semua perkembangan zaman yang kian gencar seharusnya tidak menyurutkan semangat dan kecintaan para sinluiers akan bumi pertiwi ini. (//Q)

• PUISI

Bagai buku usang yang rapat tertutup
Kemenangan masa lampau pun memudar
Api semangat pun padam seiring zaman
yang kian berubah
Patutlah bangsa ini berlari,
Berlari menjauh dari kekelaman masa
penjajah

Seolah buku lama dengan debu tebal
menyelimuti
Mampulah bangsa ini kian maju ke depan
Biar bangsa yang makmur sentosa ini,
Dengan senyum terlukis sambut hari esok
Bilamana hujan turun
Dan menerjang keadilan
Biar bangsa ini menjalani jalan baru
Menapaki kebersamaan
Bukan menarik kesejahteraan yang 'lah
lama didamba

Dulu
Sekarang

Oleh:
Veronica Maureen

Janganlah adil memudar,
memisahkan diri dari bangsa ini
Pertahankan!
Biarlah adil dan adillah selalu sebagai satu bangsa

Bagai buku baru yang kian lama lupa kulit
Seolah lupa diri dari mana bangsa ini berasal
Tertentu jauh bangsa ini melangkah
Tinggalkan keharmonisan indah di masa lampau

Kemanakah bangsa ini harus melangkah?
Menjauh dari kekelaman penjajah?
Namun menghempaskan diri menuju jurang kehidupan
yang kian mencekik?

Kemanakah bangsa ini harus melangkah?
Menuju kebebasan semu?
Tidaklah lelah akan kesemuan yang dibuat sendiri?
Kesemuan yang kian gencar remukkan jati diri bangsa



SEF

SINLUI
EDUCATION
FAIR 2015

Sarana Menambah Wawasan



SEF 2015

Sarana Menambah Wawasan

St. Louis Education Fair, atau disebut juga SEF, merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh sekolah demi mengembangkan pengetahuan siswa dalam memilih jurusan dan universitas yang diinginkan dalam jenjang pendidikan selanjutnya. Setiap tahunnya jumlah stan di SEF meningkat, seiring dengan bertambahnya kebutuhan akhirnya SEF diadakan di lapangan basket. Bu Laksmi, selaku ketua penyelenggara, mempunyai visi yang sederhana, yakni "untuk memberikan wawasan kepada siswa tentang studi lanjut". Misi itu pun berjalan baik, sebagai bukti dapat dilihat dengan adanya 74 stan yang memenuhi tenda pameran. Panitia SEF pun melakukan segenap acara dengan baik, bahkan mempersiapkannya sejak Mei lalu.

Salah satu stan universitas yang paling ramai dikunjungi merupakan stan milik Universitas Ciputra. Universitas ini terkenal dengan salah satu bidang jurusannya, yaitu International Business Management atau sering disingkat IBM.

"Menarik minat siswa sebanyak-banyaknya dari Sinlui," jelas perwakilan Universitas Ciputra ketika ditanya mengenai tujuan yang ingin dicapai melalui pameran ini.

The One University, universitas asal Kuala Lumpur, Malaysia, salah satu universitas yang menawarkan bidang jurusan menarik dalam desain berkata, "We are looking for students who are really committed and interested in design, and have the full passion for it. Your skill doesn't matter because we're still gonna teach you from the basics. What we want is passion because you can't teach passion, it is something you have in yourself."





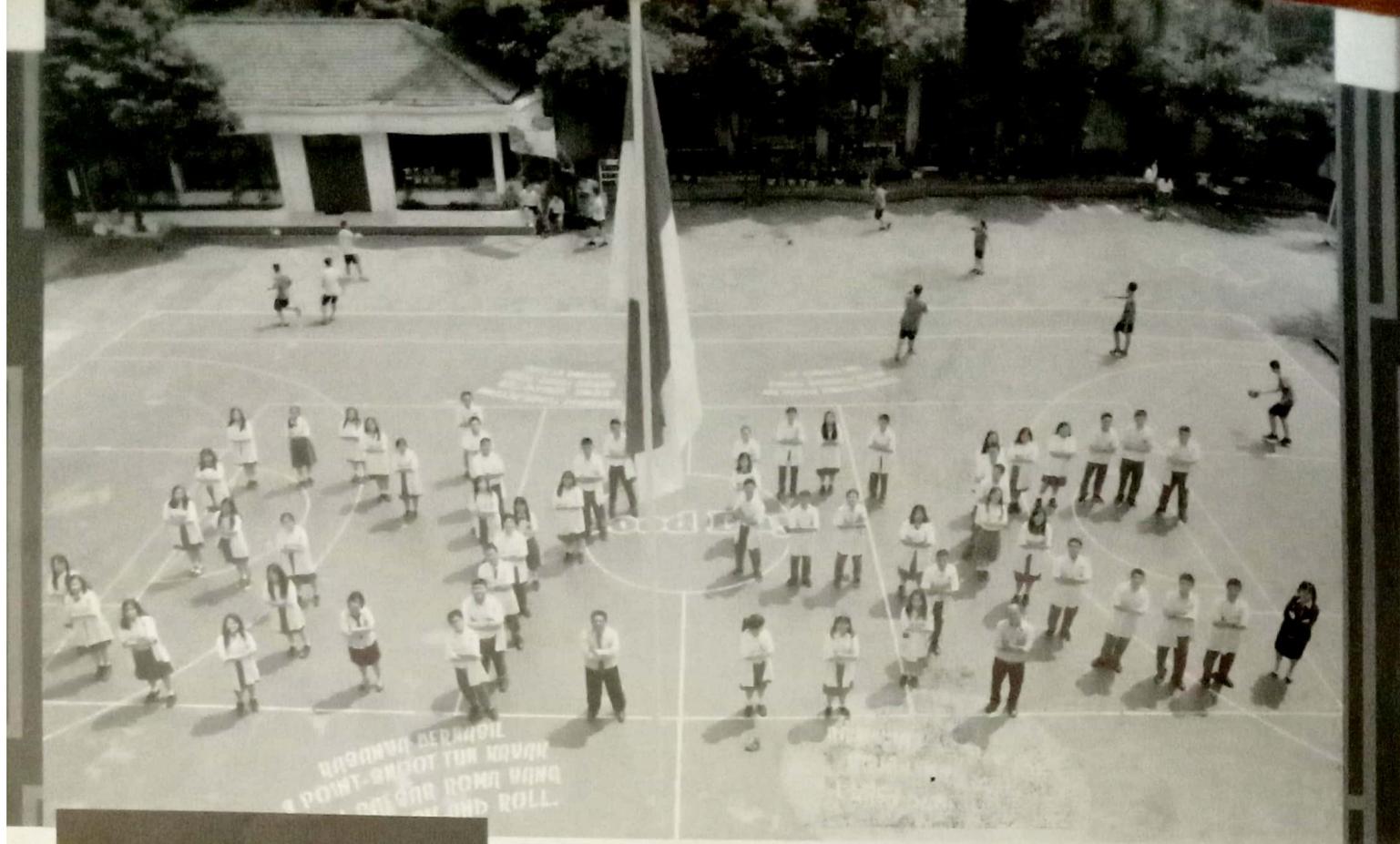
Orangtua siswa juga tentunya memiliki peranan besar dalam membantu anak-anak mereka memilih jurusan dan bidang yang tepat untuk diambil. Ibu Maria Viciati, yang juga menjabat sebagai Wakasek Kurikulum Sinlui, kembali mengingat masa ketika anaknya yang sulung sedang duduk di bangku kelas XII dan masih sibuknya memilih jurusan yang tepat.

“Sebagai orangtua, saya lebih terbantu dalam membukakan wawasan tentang jurusan-jurusan yang ada. Dan ketika anak saya sudah kelas XII, mungkin sudah jauh lebih terarah tentang jurusan yang benar-benar ingin diambil, jadi ketika waktu SEF tiba, anak sudah bisa memantapkan.”, ujar Ibu Vici.



Pameran pendidikan tentunya tidak hanya dibutuhkan oleh para murid saja, semua pihak juga ingin menuai sesuatu yang berharga dari pameran kali ini. Dan setelah segala konsep dan susunan tim panitia yang telah disiapkan, bisa dibilang bahwa SEF tahun ini berjalan dengan sukses. Bu Laksmi selaku guru BK pun menjelaskan, “Pilihan kalian sekarang itu banyak, jadi kalian harus benar-benar jeli untuk memilih.” ((reg)





Mengenal Komunitas Baru

SYSC

Wawancara dengan David Nugraha (XD), ketua sekaligus founder SYSC.

Q : Apa sih SYSC itu?

A : SYSC itu singkatan dari *Sinlui Young Scientists Community*. Sebenarnya SYSC adalah suatu komunitas peneliti belia. Di SYSC, siswa dibentuk menjadi peneliti belia yang kompeten, kreatif, kritis berpikir, dan inovatif. Dalam komunitas ini dibagi menjadi kelompok riset Ekologi, Life Science, Komputer, Fisika, Matematika.

Q : Ide awal terbentuknya dari mana?

A : Ide awal pembentukan komunitas ini melihat dari kenyataan bahwa saat ini sedang gencar digalakkan minat meneliti bagi para siswa di sekolah. Sedangkan di Sinlui sudah banyak ekskur namun belum ada yang terarah ke penelitian.

Q : Apa yang membuat SYSC berbeda dengan organisasi lain di Sinlui?

A : Yang membuat beda, SYSC itu merupakan komunitas peneliti belia pertama yang fokus mengembangkan minat meneliti siswa. Karena komunitas jadi hubungannya lebih erat antarsiswa daripada organisasi.

Q : Apa visi dan misi SYSC?

A : Visinya adalah untuk mengembangkan minat siswa dalam meneliti, menciptakan siswa yang berjiwa kompeten, kritis berpikir, inovatif. Sedangkan misinya adalah untuk mengadakan riset sesuai bidang penelitian, membuat jurnal ilmiah setiap akhir tahun, tidak menutup kemungkinan bekerja sama dengan pihak luar untuk memotivasi siswa dalam meneliti.

Q : Berapa jumlah anggota sekarang? Apa ada syarat tertentu untuk masuk SYSC?

A : 80 orang. Syarat sih simple, yaitu punya minat dan komitmen dalam melakukan penelitian. Enggak harus pinter meneliti, yang penting mau berusaha dan ada rasa ingin tahu yang tinggi. Untuk mau menjadi anggota sih tahun ini belum ada seleksi karena masih merupakan komunitas baru. Ini juga usul dari Romo Sigit agar jangan ada seleksi dulu tetapi anggota setelah mengikuti SYSC diberi tugas.

Q : Proses pendirian SYSC seperti apa?

A : Pertama ya tanya ke Pembina mengenai prosedur. Terus panitia dan aku bikin proposal kegiatan ke Romo. Romo sendiri berharap SYSC bisa menjadi komunitas unggulan di Sinlui.





Q : Terus kegiatannya apa aja ya?

A : Waktu meeting perdana kita voting pertemuan setiap hari Rabu. Jadi pada pertemuan mingguan itu kita diberi pembekalan materi oleh guru terus riset. Riset dilakukan dalam kelompok yang berisi 4-5 orang.

Q : Biasanya kan DikNas mengadakan lomba peneliti belia, apakah ada hubungannya dengan lomba itu?

A : Iya rencananya penelitian mereka diikutkan lomba tetapi diseleksi dulu oleh guru, ide mana yang bagus.

Wawancara dengan Elizabeth Maria (XK), wakil ketua sekaligus founder SYSC.

Q : Motivasi SYSC apa sih?

A : Karena Surabaya sekarang menerapkan budaya penelitian, dan Sinluiers itu hebat-hebat, kondusif, dan sangat mendukung buat adanya KIR, jadi atas pertimbangan Romo lahirlah SYSC.

Q : Bagaimana sistem kerja SYSC?

A : Kita briefing bareng 3-4 kali untuk membimbing mereka menemukan ide dan menulis latar belakang, setelah pertemuan ini mereka akan menulis jurnal/lomba penelitian yang diharapkan bisa selesai akhir semester 2.

Q : Biasanya meneliti apa saja?

A : Bidang komputer, ekologi, matematika, dan fisika

Q : Sejauh ini sudah ada penemuan baru?

A : Kalau dari team founder sudah ada 3 yaitu "Pemanfaatan Limbah Bonggol Pisang Menjadi Substitusi Daging sebagai Alternatif Pangan" (Gold medal envi ysc 2015 Surabaya) oleh aku dan David, "Rumus Kerusakan" (Silver medal physics ysc 2015 Surabaya) oleh Martin dan Luke, serta "Hoverboard" (finalis ysc 2015 Surabaya) oleh Alex.

SUSUNAN KEPANITIAAN SYSC

Ketua: David Nugraha (XD)

Wakil ketua: Elizabeth Maria (XK)

Sekretaris: Andreas Martin (XII IA 4)

Bendahara: Luke Baskoro (XII IA2)

Sekretaris/bendahara:
Alexander Edward (XII IA)

PEMBINA SYSC

Koordinator Pembina: Pak Eko

Pembina bidang matematika:

Pak Hari

Pembina penyusunan makalah:

Ibu Ika

**Pembina bidang ekologi
dan life science:**

Pak Eko

Kenalan Sama “Imersi”, Yuk!

Apa sih sebenarnya Imersi itu? Para Sinluiers pasti pernah mendengarnya, bahkan sebagian telah mengalaminya sendiri. Tapi, buat lebih mengerti lagi, berikut hasil wawancara Tim Mitreka dengan Pak Widodo, yang tentunya lebih paham tentang seluk beluk Imersi.

Q: Apa sih arti Imersi?

Imersi berasal dari kata bahasa Inggris “Immersing” yang artinya mencelupkan diri. Nah, kegiatan ini sendiri dimulai dari keinginan sekolah untuk memberi para Sinluiers pendidikan tentang kesederhanaan, iman, kerja keras, persaudaraan, dan solidaritas.

Q: Kapan sih Imersi mulai diadakan?

Sudah lama sebenarnya, hanya saja dulu menggunakan istilah Live in, baru kemudian istilah itu diubah menjadi Imersi oleh Romo Sigit. Selain itu, kegiatan yang dulunya hanya diperuntukkan untuk murid kelas 11 jurusan IPS kini menjadi kegiatan wajib untuk seluruh murid kelas 11.

Q: Apa tujuan dari Imersi?

Dengan adanya kegiatan ini, sekolah berharap para peserta dapat belajar menumbuhkan karakter berajud tali, menjalin hubungan baik dengan sesama, melatih diri menjadi lebih mandiri, belajar bersyukur untuk anugrah yang diperoleh, serta tentunya belajar tentang solidaritas dan kepedulian.

Q: Lalu, tempat diadakannya di mana?

Imersi diadakan di desa-desa yang kondisi kehidupan warganya cenderung sederhana. Selain itu juga tempat dengan keadaan geografis menantang, yang tentunya akan berbeda jauh dengan kehidupan dan lingkungan di kota.

Q: Dulu kan sempat ada istilah Live in. Apa bedanya ya?

Perbedaannya ialah pada penekanan makna. Live in itu adalah suatu kegiatan yang dulunya dilakukan murid kelas 11 jurusan IPS sebagai bagian dari studi sosial budaya, serta salah satu cara pembelajaran di mana kita dapat melihat keadaan masyarakat secara langsung. Jadi, Live in itu adalah salah satu kegiatan yang berhubungan dengan studi dan ilmu, sementara Imersi lebih menekankan pada nilai-nilai kehidupan.

Q: Kenapa Imersi diberikan pada kelas 11?

Pendidikan harus diberikan dengan bertahap. Nah, kegiatan Imersi sendiri merupakan lanjutan dari kegiatan Camping Rohani. Camping Rohani merupakan salah satu bentuk pengenalan sederhana dari kehidupan itu sendiri. Lewat Imersi, kita diajak untuk melangkah ke jenjang berikutnya, di mana kita sendiri mengalami kehidupan yang berbeda dengan yang kita kenal.

**Jadi, gimana? Sudah mulai memiliki gambaran tentang Imersi?
Berikutnya, ayo kita simak opini mengenai Imersi!**

Pak Latif

“Imersi itu sangaaaaaaat penting”
Memang, untuk mengadakan kegiatan imersi, sekolah mengeluarkan dana serta pengorbanan yang dapat dikatakan besar. Namun, semuanya itu masih bisa diukur alias kuantitatif. Tapi, coba anda renungkan sejenak. Apa hasil yang kita peroleh? Pengalaman yang berharga dan istimewa, yang tentunya tidak bisa diukur.

Bu Vanny

Imersi itu kegiatan yang sangat baik. Bermanfaat atau tidaknya sebenarnya tergantung dari orang yang menjalaninya. Kita dapat belajar hidup seperti orang lain yang lebih sederhana. Penempatan akan disesuaikan dengan hasil observasi para guru, juga hasil pengisian angket.





Mensyukuri Hidup LEWAT IMERSI

“Imersi” merupakan kata yang jarang digunakan. Sebelum saya bersekolah disini, saya bahkan tidak pernah mendengar kata “imersi”. Imersi ini sendiri berasal dari bahasa Inggris ‘immersion’ yang artinya “pencelupan”. Nah, mungkin kalian bertanya-tanya, apa sih sebenarnya imersi ini?

Imersi adalah kegiatan yang rutin diadakan setiap tahun di Sinlui untuk siswa-siswi kelas 11 dan bersifat wajib. Imersi terdiri dari 3 tahap, yaitu rekoleksi, imersi, dan ditutup dengan refleksi. Imersi tahun ini yang diadakan pada tanggal 2–7 November 2015 mengangkat tema “Menemukan Tuhan Lewat Orang-orang Sederhana”. Setiap siswa dibagi ke beberapa daerah yang tersebar di area Jawa Timur dan Jawa Tengah. Saya sendiri mendapat Stasi Gondang Tapen di kecamatan Wates, Blitar. Waktu saya mendengar hal itu, saya merasa sedikit lega karena menurut kakak kelas, tempat tersebut lumayan enak. Kelegaan saya, sayangnya, tak bertahan lama ketika mendengar bahwa tempat tersebut sedang kesulitan air karena musim kemarau. Segera, perasaan lega berubah menjadi perasaan gelisah dan takut. Namun, saya berusaha untuk menghilangkan perasaan tersebut dan berusaha untuk menikmati imersi ini.

Ketika saya sampai di sana, perasaan takut dan gelisah yang menghantui saya seketika hilang saat mengetahui bahwa kondisi di sana tidak seburuk yang saya bayangkan. Malah, saya disambut dan dijamu dengan baik oleh induk semang saya. Selama 4 hari, saya melakukan beberapa hal baru, seperti membantu induk semang saya yang memiliki warung, hingga membantu tetangganya bekerja di ladang. Hanya saja, karena musim kemarau, hampir semua ladang di sana mengalami kekeringan yang cukup parah. Hal ini membuat saya bersyukur karena di Surabaya ada banyak air. Selain bekerja, saya juga menikmati pemandangan yang tidak pernah saya dapatkan di Surabaya. Saat hari terakhir, saya beserta teman-teman

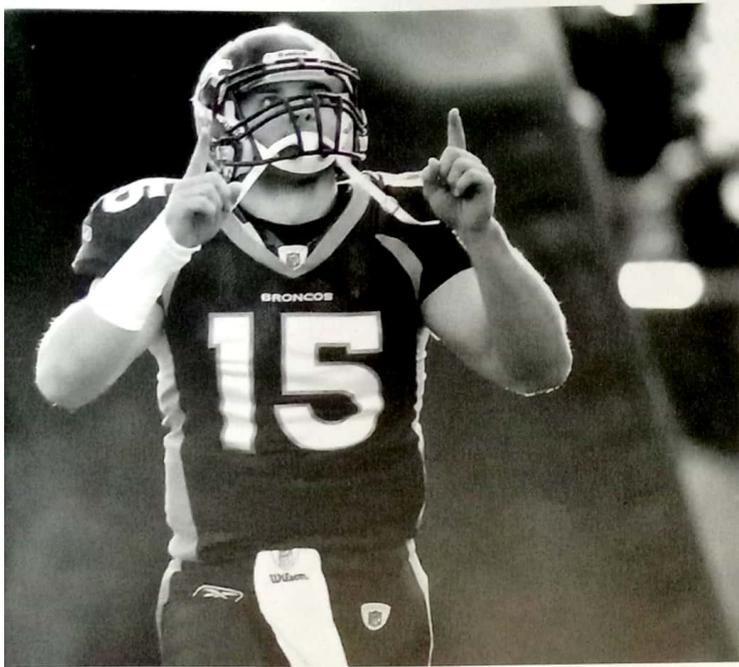
pergi ke atas bukit pada pukul 4 pagi untuk melihat sunrise. Meskipun agak mengantuk dan lelah, pemandangan yang saya dapatkan di sana sungguh indah dan tak ternilai.

Walau hanya 4 hari di sana, banyak pelajaran berharga yang saya dapatkan. Salah satunya adalah kebersamaan. Sebagai orang yang tumbuh di kota besar, kebersamaan adalah hal yang jarang dirasakan karena banyaknya orang yang bersifat individualisme. Kebersamaan hanya saya rasakan di dalam keluarga dan sekolah. Namun, saat saya di desa, saya merasakan bagaimana rasanya kebersamaan di masyarakat. Hampir setiap warga desa mengenal satu sama lain, dan setiap bertemu, mereka selalu menyapa. Mereka juga tak segan membantu sesama yang mengalami kesusahan. Pelajaran lain yang saya dapatkan adalah senantiasa bersyukur. Mungkin ladang-ladang di desa tersebut mengalami kekeringan, namun warga di sana tetap merasa bahagia dengan apa yang mereka dapatkan. Bila bersyukur, maka kita akan selalu merasa berkecukupan. Pelajaran terakhir yaitu kesederhanaan. Sebagai makhluk sosial, kita harus hidup sederhana agar orang lain juga mendapat bagian. Tidak semua hal yang kita inginkan harus dipenuhi. Melainkan, kita harus lebih banyak memberi daripada meminta.

Memang, pada awalnya, saya tidak mengerti betul apa makna dan manfaat dari imersi. Imersi terkesan seperti “berlibur ke rumah nenek” bagi saya. Namun, setelah menjalani semua ini, sekarang saya mengerti mengapa imersi sangat penting dan menjadi kegiatan yang wajib di sekolah Sinlui. Imersi mengajarkan kepada kita bagaimana untuk berperilaku dan bersosialisasi dengan baik di masyarakat, dan yang terpenting, imersi mengajarkan kepada kita bagaimana untuk menjalani, memaknai dan mensyukuri hidup ini. (tif)

Baksos & Bedah Buku





MAU SUKSES? BACA INI!

Banyak orang menganggap bahwa bersekolah di SMAK St. Louis 1 adalah hal yang menakutkan, membuat jantung berdebar-debar, dan susah-susah sudah level 1000. Ups,,, tunggu dulu, jangan langsung pesimis. Berikut kiat-kiat sukses di SMAK St. Louis 1 :

5 Gunakan Cara Belajarmu Sendiri
Banyak orang belum mengetahui bagaimana cara belajar masing-masing individu yang berbeda-beda. Sebenarnya ada 3 tipe anak dan cara belajar yang umum, yaitu :

1. Visual = membaca
2. Audio = mendengarkan
3. Kinestetik = gerakan tubuh

Anak visual cenderung belajar dengan membaca di ruang yang tenang, audio cenderung lebih berkoncentrasi belajar jika sambil mendengarkan musik / menonton televisi, sedangkan bagi mereka yang kinestetik, mereka akan cenderung belajar dengan bergerak, sambil jalan-jalan keliling rumah misalnya. Walau demikian, tak menutup kemungkinan jika ada anak yang memiliki 2 bahkan 3 cara belajar sekaligus.

6 Perbanyak Relasi
Teman dapat membantu kita dalam proses pengembangan diri maupun saat belajar. Misalnya saja sharing, jangan hanya pacar yang dibahas ya kawan. Tanyakan pada lawan bicaramu, apa kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan itu dapat kamu "tularkan" bagi teman-teman lain. Sedangkan, kamu juga harus belajar dari mereka untuk menutupi kekuranganmu. Jangan bebal dan egois, jangan menganggap diri sendiri paling benar. Ada pepatah mengatakan "tak ada gading yang tak retak", maka dari itu tak ada manusia yang tak pernah bersalah atau sempurna. Selain itu, kalian juga bisabelajar bersama lho.

7 Dengarkan Nasihat Guru
Tanyakan pada gurumu, apa yang perlu diperbaiki dari dirimu. Terapkan koreksi itu dalam hidupmu. Berat memang awalnya, tapi lama-lama terbiasa kok. Bila diberitugas banyak, jangan cepat-cepat mengeluh. Guru juga tau seberapa kemampuan kita. Makanya, jangan menunda-nunda pekerjaan.

8 Jangan Buru-Buru Menjudge Tugas
Biasanya di sinlui ada 1 minggu yang penuuuuh banget dengan tugas. Terus, tanpa melihat dan mencoba mengerjakan tugas tersebut dahulu, kita buru-buru menjudge atau menanamkan pikiran bahwa tugas ini berat. Bahkan sering kali kata-kata keluhan keluar dari mulut kita. Padahal daripada mengeluh dan bersusah-susah, lebih baik kalau kita enjoy aja dan dengan semangat langsung ngerjain tugas itu, kan? Pasti hasilnya akan lebih baik kalau dari awal sudah dikerjakan dengan penuh semangat.

1 Andalkan Tuhan
Tuhan selalu menolong kita. Apapun yang kita lakukan, serahkan padaNya. Manusia berusaha, Tuhan yang menentukan.

2 Think Positive
Pertama-tama, kita harus berpikir positif bahwa kita akan dapat melalui semua rintangan dengan baik. Jangan pesimis dulu di awal, apalagi sebelum mencoba. Walau gagal sekalipun, tetapih berpikir positif bahwa kita dapat memberikan yang lebih baik kedepannya. Kalau perlu, tulislah "AKU PASTI BISA" di selembar kertas, lalu tempellah di tempat yang sering kamu perhatikan, misalnya di dinding. Hal ini ditujukan untuk memicu semangat dan memberikan statement positif bagi diri masing-masing individu.

3 Jangan Panik dan Percaya pada Dirimu Sendiri
Banyak orang beranggapan bahwa masuk Sinlui bagaikan hidup di kandang singa. Buang jauh-jauh pikiran itu. Jangan dengarkan perkataan orang yang menurunkan semangat kamu. Namun, bukan berarti kita tidak boleh mendengarkan saran orang lain. Tetap dengarkan perkataan orang lain, lalu cerna ya sobat. Akankah bermanfaat atau justru mematikan semangat sebelum "berperang". Panik tidak akan terjadi kok jika kamu percaya diri.

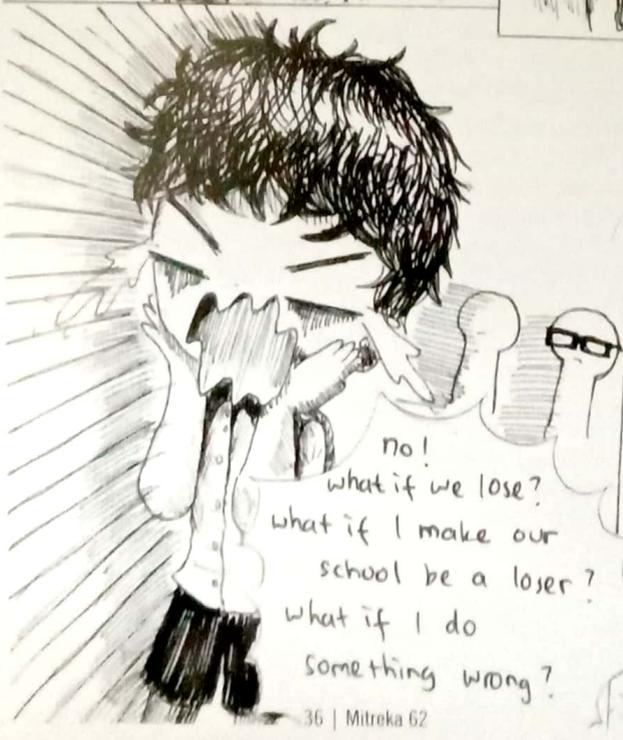
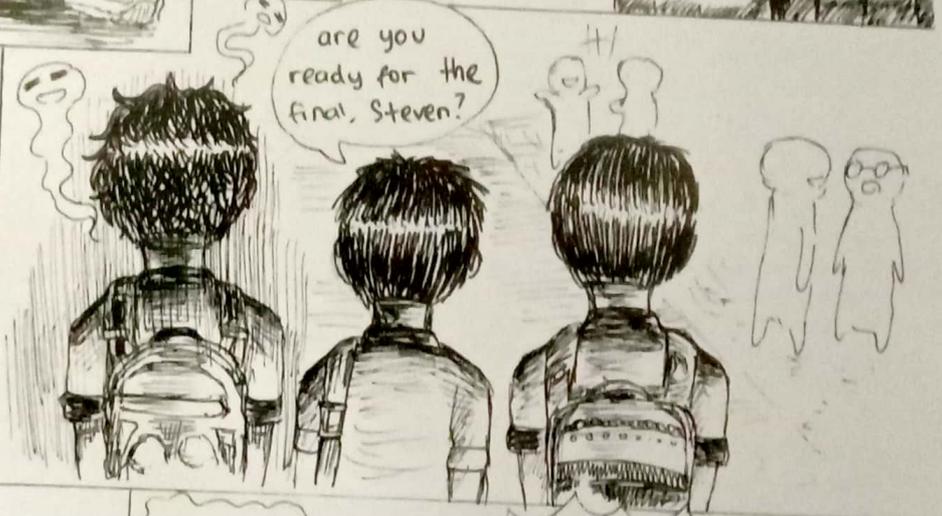
4 Belajar dengan Sungguh-sungguh dan Banyak Latihan
Sebenarnya, tidak susah kok masuk Sinlui jika saja kamu sungguh-sungguh belajar. Rajin belajar memang penting, tapi bukan selalu nomer 1. Yang penting dengarkan guru yang menjelaskan di kelas dan perbanyak latihan, terutama Matematika, Fisika, dan Kimia. Apalagi kita sudah lebih terbantu dengan adanya Quipper.

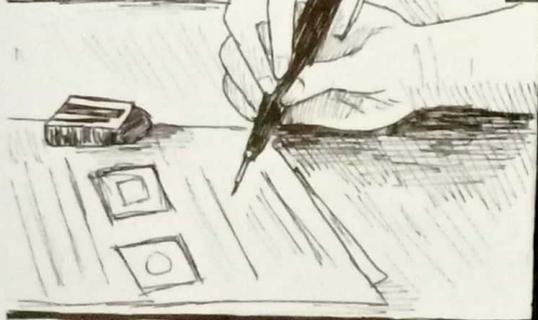
Demikian kiat-kiat sukses di SMAK St. Louis 1, semoga setelah membaca tips-tips di atas, kita semua menjadi lebih berhasil di SMA kita tercinta ini.

@monicachandra
X-L

Coming Together Succeeding Together

BY: NABILA ANANDA XI-1A10





THE END

HONDA DBL 2015 - SURABAYA

SINLUI BERTABUR GELAR

Guyuran kertas warna-warni menerpa wajah para pemain tim basket putra dan putri SMAK St. Louis I Surabaya di podium kemenangan. Nyaris semua menebar senyum, tanda kebahagiaan dan kebanggaan. Aura yang sama juga memenuhi sebagian besar kursi penonton di DBL Arena, Sabtu (12/9/2015). Sinlui, sebutan akrab tim SMAK St Louis I Surabaya, mereguk prestasi dahsyat musim ini, yakni mengawinkan gelar putra dan putri Honda DBL East Java Series 2015.

"Kami bangga punya tim seperti ini. Ternyata hukuman mengangkat barbel seberat 17 kilogram keliling lapangan nggak terbuang sia-sia. Momen ini yang kami tunggu sedari dulu," ujar Brian Ongko, *shooter* handal milik Sinlui, ketika dihubungi se usai laga.

Sorakan suporter tak henti-henti ketika Christopher Reinhar dkk yang tampil di laga penutup mengatasi perlawanan tim basket putra SMAN 1 Kedungwaru, Tulungagung, dengan skor 52-41. Sedangkan di bagian putri, skuad yang dilabeli sebagai terkuat se-Jawa Timur, menghajar SMAN 1 Boyolangu, Tulungagung, dengan skor telak, 93-21.

Dua hari sebelumnya, sekolah yang berlokasi di Jalan Polisi Istimewa ini memuncaki Final Party Honda DBL East Java Series 2015 – North Region. Laga final dibanjiri lebih dari 6 ribu penonton ini menelurkan hasil memuaskan. Tim putra Sinlui berhasil "balas dendam" atas SMA Gloria 1 Surabaya. Unggul dengan 4 poin, yakni 58-54 sementara tim putri mendepak tim belia sepanjang histori Honda DBL, yaitu Trapat (sebutan SMA Kr Petra 4 Sidoarjo), dengan skor 72-35.

"Kami bangga anak-anak karena mereka bermain dengan tenang dan percaya diri," kata Kepala Sekolah Sinlui, Romo Canisius Sigit Tridrianto CM atau Romo Sigit, yang ikut nazar 'gundul kepala' atas prestasi kawin gelar anak didiknya itu.



Tak cukup dengan titel Champion Honda DBL 2014, skuad putri Sinlui yang dimotori oleh penyumbang angka terbesar, Christine Aldora, mengukuhkan diri sebagai juara bertahan dua musim berturut-turut.

Kontribusi apik pemain yang pernah ikut tampil di DBL Amerika itu dilakui menjadi salah keistimewaan permainan tim. "Dia memang istimewa, tapi tim kami tahun ini memiliki pemain yang rata alias semuanya punya skill," ucap forward Sinlui, Helen Tjokrowardojo.

HUKUMAN ANGKAT BARBEL 17 KG ITU TIDAK SIA-SIA



next >>

**EXCLUSIVE INTERVIEW
WITH
ROMO PAULUS D. CM.**

next >>

**PHOTO GALLERY
SINLUI IN
HONDA DBL 2015**

Ucapan atas prestasi Sinlui mengalir ketika saling bertemu tapi juga di dunia maya. Tidak hanya di Twitter, ucapan para siswa tertulis lewat Instagram mereka. Salah satunya adalah Regina Hanurita.

"Thanks for making my last year an amazing one, guys. Congrats for the title, stay humble," tulis salah satu personel tim dance Sinlui ini, seraya menambahkan tagar #myschoolisbetterthanyours.

Betapa tidak bangga. Bukan hanya kawin gelar, Sinlui juga menyabet Honda Beat Pop ESP Challenge atas nama Febryan dan Mahartia Wijaya, Safe Care Roll On Challenge oleh Macvin Andreas, lalu Stevie Lianto meraih Loop Super Shoot, Runner-Up Loop 3on3 Challenge, dan titel Best Supporter Coordinator.

Tak hanya itu, tim dance yang akrab disebut Clique ini berhasil mempertahankan posisi keduanya di UBS Zoo Mee Dance Competition 2015 dengan usungan tema unik, yakni Polisi Cantik. Bravo, Sinlui!

WAWANCARA

dengan

Romo Paulus D. CM,

Jajaran Para Official DBL

"Katanya, setiap didampingi Romo Paulus D. CM, tim basket Sinlui selalu menang. Entah itu ceweknya, atau cowoknya. Bahkan tahun ini bisa kawin gelar. Eh, bukan katanya sih. Ya emang kenyataannya" - Sensen (tim basket putra)

Dalam setiap pertandingan bola basket selalu terdapat para *official* yang menemani para pemain tim dalam setiap pertandingan. Romo Paulus Dwintarto, CM merupakan salah satu *official* yang ada di dalam tim basket Sinlui. Romo asal Jombang ini ditahbiskan sebagai imam CM pada tanggal 15 Agustus 2003 dan kemudian ditugaskan di Yayasan Lazaris sebagai sekretaris dilanjutkan sebagai bendahara (s.d 2011). Romo Paulus memiliki hobi bermain basket sejak SMA Seminari. Ketika di Surabaya diadakan kompetisi basket antar SMA, Romo Paulus mengikuti perkembangannya dan menjadi suporter setia Tim Basket SMAK St. Louis 1, termasuk saat Tim Putri Sinlui untuk pertama kalinya meraih juara DBL di tahun 2005.

Sesudah itu prestasi Sinlui meredup. Pada tahun 2010 Tim Putra Sinlui sebenarnya memiliki pemain-pemain yang memiliki fisik dan skill individu yang mumpuni dan diunggulkan menjadi juara DBL. Sayangnya, tim potensial ini dihentikan oleh tim Frateran. Kekompakan dan mental tim Sinlui menjadi titik lemah. Karena itu Romo Paulus D. CM diminta secara khusus oleh Romo Alex, CM (yang pada saat itu masih menjabat sebagai Kepala SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya) untuk ikut mendampingi tim basket sinlui berlaga di DBL musim 2011.

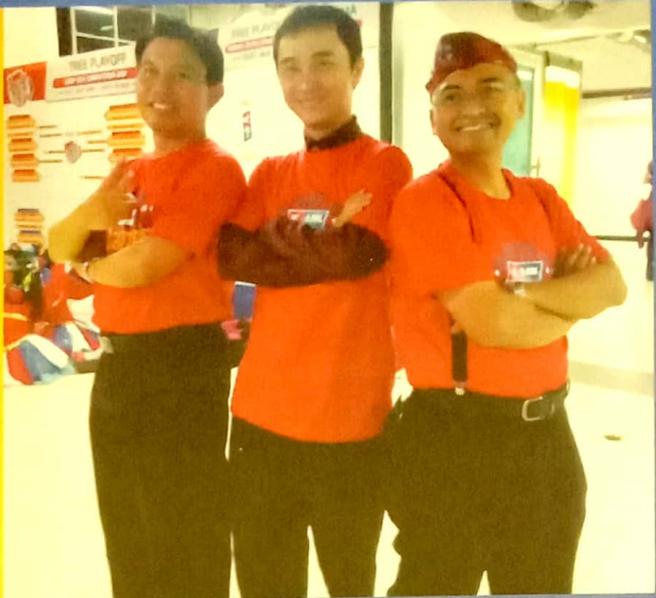
Sebagai *official*, yang dilakukan oleh Romo Paulus ialah membangun komunitas (persaudaraan/kekompakan) serta menguatkan mental dan spiritual. Hal ini dilakukan dengan rekreasi bersama, makan bersama, refleksi, doa, dan misa.

Pada tahun 2011 tersebut, tim basket Sinlui putra-putri mampu menembus babak final DBL North Region (Surabaya). Tetapi menjelang final salah satu pemain andalan putri cidera (Winarsih) sehingga permainan tidak maksimal, akibatnya tim putri dikalahkan oleh tim SMA Gloria 1. Sementara itu Tim Basket Putra berhasil juara North Region, berlanjut menjadi champion East Java 2011.

Berhasil membawa tim putra menjadi juara, Romo Paulus didaulat kembali untuk menjadi *official* meskipun beliau sudah tidak bertugas di Yayasan Lazaris. Beliau menyanggupi tawaran tersebut untuk memenuhi janji dengan membawa kemenangan pula bagi tim putri Sinlui. Dan benar, pada tahun 2012 tim putri Sinlui berhasil keluar sebagai *East Java Champion* dalam ajang DBL.

Romo Paulus merasa telah memenuhi janjinya untuk membawa kemenangan kepada kedua tim, karena itu beliau tidak lagi bergabung sebagai *official* pada tahun 2013. Secara kebetulan pada DBL 2013, dikeluarkan peraturan baru dari panitia yang memberatkan keadaan tim basket Sinlui. Banyak pemain basket andalan yang didaftarkan tidak diijinkan mengikuti kompetisi DBL dan tidak boleh digantikan pemain lain. Akibatnya Sinlui mengikuti kompetisi dengan 7 pemain. Itupun diperberat dengan aturan baru bahwa 5 pemain di quarter 1 tidak boleh bermain di quarter 2 sehingga di quarter 2, dua orang pemain Sinlui berhadapan dengan 5 pemain lawan. *"Dengan keadaan seperti itu saja, tim Sinlui masih mampu keluar sebagai juara grup, meskipun tidak mampu melanjutkan ke babak puncak. Hal ini membuktikan bahwa sebenarnya Sinlui memiliki potensi untuk menjadi juara."*

Memasuki tahun 2014, Romo Paulus D. CM diminta kembali bergabung sebagai bagian dari jajaran *official*.



OFFICIAL TIM BASKET SINLUI - 2014
(Dari kiri Romo Paulus, Pak Novan, Romo Greg.)

Tim putri mampu keluar sebagai *champion*, sementara tim putra harus menerima kekalahan tipis dari tim Gloria pada babak *fantastic four*.

Pada DBL 2015 Romo Paulus D. CM melihat bahwa tim basket cowok-cewek memiliki potensi menjadi *champion*, meskipun persaingan di cowok lebih keras. Maka itu beliau berpesan selalu agar para pemain tidak pernah meremehkan, selalu rendah hati serta minta berkat Tuhan.

"Iya, memang banyak 'keajaiban-keajaiban' yang dilimpahkan oleh Tuhan. Khususnya banyak terjadi pada tim putra, Alfred yang sempat mengalami gegar otak ringan dan Dede yang bahunya mengalami dislokasi masih mampu bermain dengan baik sekali pada babak final, khususnya." keajaiban pertama yang dituturkan oleh Romo Paulus. Selain itu, banyak pula tembakan-tembakan yang jika dilihat sebenarnya tidak masuk, menjadi masuk. Serta shoot yang dilakukan oleh WL dimana bola seolah merayap masuk ke dalam ring.

Romo Paulus juga mengaku sempat ikut memberikan saran mengenai teknik permainan. *"Saya sebenarnya tidak pernah ikut campur soal strategi permainan dan memasrahkan kepada pelatih. Tapi pada saat tim cowok*

melawan Frateran, saya ikut memberikan sedikit masukan tentang defense pada Ce Yang-Yang (pelatih) dan dia mau menerima. Saat itu tim Sinlui diberondong dengan tembakan 3 poin. Saya hanya minta supaya musuh jangan dibiarkan shooting dengan nyaman; pertahanan harus diperketat" ungkap Romo Paulus mengenai kegelisahannya mengenai jalannya pertandingan saat itu. Menurut beliau, kemenangan ini juga dibantu atas kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh musuh juga. Gerdi, salah satu pemain Gloria yang biasanya tembakan-tembakannya selalu masuk, bermain kurang baik pada kuartir keempat. *"Kuartir keempat sebagai penentu akhir pertandingan, jadi sangat membantu"*.

Fisik, skill, mental dan spiritualitas merupakan 4 hal terpenting yang perlu dimiliki untuk menjadi juara sejati. Menurut Romo Paulus, fisik dan skill tim sinlui sudah 'oke' berkat latihan yang dilakukan secara intensif. *"Ini merupakan poin plus yang perlu dipertahankan"* tambah Romo Paulus. Tetapi untuk menjadi juara DBL fisik dan skill belum mencukupi. Diperlukan mental dan spiritual yang tangguh yang dicirikan oleh kerendahan hati, respek pada lawan, kerja keras, ulet, mau mendengarkan official, tidak egois (*show off*), dan tak pernah melupakan Tuhan. ***

SINLUI IN



One HEART.

HONDA SURABAYA CENTER



SINLUI IN

HONDA



SINLUI IN



SINLUI IN



MEN BASKETBALL TEAM 2015 - ST. LOUIS 1 SURABAYA



WOMEN BASKETBALL TEAM 2015 - ST. LOUIS 1 SURABAYA

DetEksi-Con 2015



DUTION SINLUI


DETCO
2K15

Kalian tentu tahu dan mengenal apa sih DetCon itu? Ternyata, DetCon sendiri memiliki kisah di balik kehebohan pada setiap tahunnya. Mau tau ?

Deteksi Convention, atau yang kerap disebut Det-Con ini menjadi salah satu ajang yang cukup bergengsi di kalangan para remaja SMA maupun SMP di Surabaya dan sekitarnya. Acara yang digelar rutin setiap tahunnya dengan icon 'Si Det' anjing berwarna biru muda ini rupanya memiliki tujuan terselubung untuk meningkatkan minat baca para remaja.

Rendahnya minat baca di kalangan remaja saat ini rupanya menjadi sebuah bentuk keprihatinan tersendiri di kalangan banyak pihak, salah satunya ialah Jawa Pos (Sebagai penyelenggara DetCon). Kurangnya budaya baca serta rasa malas menjadi salah satu faktor utama penyebab rendahnya minat baca di kalangan remaja. Terlebih lagi dengan kebiasaan remaja zaman sekarang yang lebih memilih untuk menghabiskan waktu luang untuk bermain games, hang-out dan lainnya.

DetCon juga ingin menunjukkan bahwa para remaja juga bisa berkarya dengan begitu indahnya. Pada awalnya, DetCon melakukan *founding* pada tahun 2006 dan akhirnya, DetCon untuk pertama kalinya diadakan pada tahun 2007. Ajang perlombaan sekaligus pameran ini diadakan di Pakuwon Trade Center (PTC), Surabaya Barat. Alasan di balik pemilihan PTC sebagai tempat untuk perlombaan DetCon sebenarnya karena PTC memiliki 2 venue, yaitu Supermal Surabaya Convention Center atau SSCC yang digunakan sebagai tempat lomba *making*, *jewelry design*, serta *creative art work* dan *ballroom* yang digunakan untuk lomba model Red-A.

Dari tahun ke tahun, acara ini terus mengalami kemajuan yang signifikan. Target pengunjung DetCon adalah mereka yang berusia antara 13 hingga 18 tahun. Panitia acara DetCon ini berasal dari Deteksi Jawa Pos sendiri. Mereka memerlukan waktu sekitar 2 sampai 3 bulan untuk mempersiapkan acara ini. Juri dalam setiap perlombaan terdiri dari tiga orang, dimana satu adalah panitia Deteksi Jawa Pos sendiri dan dua lainnya berasal dari pihak penyelenggara pada tiap perlombaannya.

Tema yang digunakan pada ajang DetCon tahun ini adalah "Trendsetter". Namun, apa sih sebenarnya *trendsetter* itu? *Trendsetter* merupakan orang yang membuat sebuah trend dalam lingkungan masyarakat. Melalui tema ini, crew Deteksi berharap para remaja tidak hanya menjadi *follower* dalam sebuah trend, namun dapat menjadi seorang *trendsetter* bagi diri sendiri dan lingkungan.

DetEksi-Con *Trendsetter* 2K15

DUTION SINLUI

“Hard work will never betray us.”

Top 10 Mading 2D/3D

3rd Place Mading 2D

Most Active School

2nd Place Prasetya Mulya DetEksi Young Scholar Challenge

3rd Place Prasetya Mulya DetEksi Young Scholar Challenge

2nd Place Tolak Angin DetEksi Youth Project

Red-A DetEksi Model Most Valuable Princess (Bianca)

1st Place Favorit pengunjung Stepping On

1st Place Favorit pengunjung Mading On The Spot

2nd Place Favorit pengunjung Youth Project

2nd Place Favorit pengunjung Karya SMA



Riuh gesekan gabus dan candaan terdengar menggema di salah satu sudut gedung SMA St.Louis 1. Jam telah menunjukkan pukul 11 malam namun riuh itu masih terdengar jelas. Nampak beberapa sosok berada di ruangan bekas gudang dan area kolam ikan. Siapakah mereka?

Merekalah "DUTION". Dution adalah tim mading Deteksi SMA St.Louis. Mereka berjuang keras demi menyabet juara di ajang DetCon hingga begadang di sekolah. Menjelang beberapa jam menuju deadline pengumpulan, kejadian tak disangka yang telah lama ditakutkan tiba-tiba terjadi!

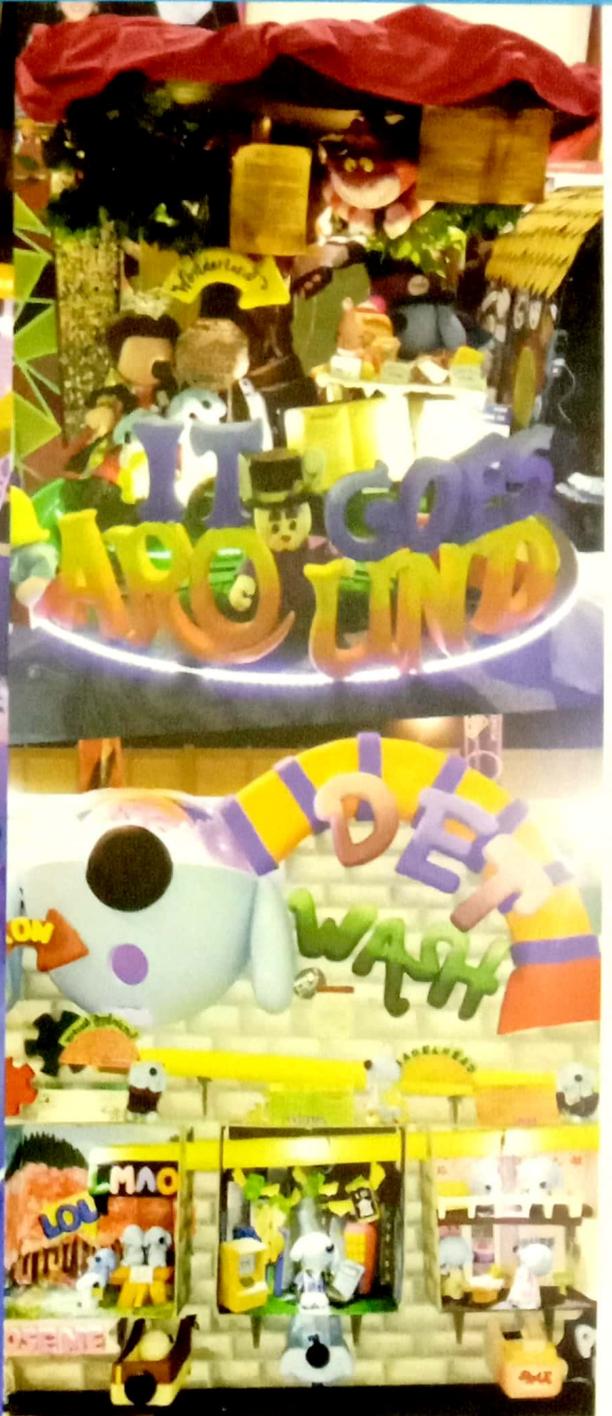
"HEEEH HUJAAANN!!!", teriak salah satu dari mereka. Yap, hujan! Hujan menjadi musibah seketika bagi mereka. Bagaimana tidak, mading buatan mereka diletakkan di area kolam ikan, alias area terbuka.

Hal pertama yang mereka lakukan adalah bahu membahu menutupi mading dari guyuran hujan. Beberapa anak pun dengan sigap mengangkat papan besar untuk menutupi mading mereka. Usai "gotong royong" mendadak, mereka terbahak karena kelakuan masing-masing; beberapa bahkan memakai kresek sebagai 'topi'.

Untung mereka sigap. Alhasil mading kecintaan mereka pun terselamatkan!

(oleh Zefania Praventia xh-40)







**DUTION
SINLUI**
UBS DETEKSI
CONVENTION
2K15



2ND & 3RD PLACE
PRASETIYA MULYA DETEKSI
YOUNG SCHOLAR CHALLENGE
2K15



2ND PLACE
DETEKSI TOLAK ANGIN YOUTH PROJECT

DUTION SINLU



Jawa Pos

UBS
PILIH EMAS MUKJIZ BAKU



DUTION 2015



Bianca Saphira
SMK ST. LOUIS 1 SURABAYA
VOTE #18
RED-A DETEKS MODEL 2015
WWW.MYRED-A.COM/VOTING
CAMPAIGN 17 NOV 2015
FINAL 20 NOV 2015
your vote means a lot



Belajar dari Anak Muda

Selama 10 hari terakhir, DetEksi yang berlokasi di SSCC Surabaya selalu dipenuhi dengan anak-anak muda. Namun, di sisi lain banyak sekali stand-stand yang berdiri di setiap sisi DetEksiCon. Di sebelah pintu masuk, berdiri sebuah stand dengan desain minimalis bermotif kayu. Di atas stand itu terpampang tulisan DBL STORE berwarna biru.

Seakan-akan salah satu peserta DetEksiCon, salah satu staf DBL Store, Danang, selalu datang tiap harinya selama acara DetEksi berlangsung. Kedatangannya di DetEksiCon pun tidak tanggung-tanggung, sejak open gate jam 10 pagi hingga jam 9 malam. Selama 10 hari penuh menjaga di DBL Store, mungkin banyak yang berpikir laki-laki bertubuh tinggi itu akan merasa bosan. Namun, Danang mengaku tidak setiap saat ia terus-terusan menjaga stand.

"Sering kali aku jalan-jalan melihat mading-mading karya anak-anak sekolah," jelas kelahiran 1989 itu. Menurutnya banyak hal-hal yang menarik dari karya-karya siswa-siwi SMA dan SMP itu. Dengan itu, Danang dapat belajar banyak hal dari anak muda.

"Dengan melihat mading-mading di DetEksiCon aku bisa mengetahui apa saja yang lagi *happening* di kalangan anak muda zaman sekarang," ujar laki-laki berzodiak banteng itu.

Menurutnya, DetEksiCon itu adalah media bagus untuk berbagi ilmu dan aspirasi. DetEksiCon merupakan satu-satunya tempat berkumpulnya anak-anak muda. Jadi, mereka bisa sharing hal-hal yang krusial seperti masalah *global warming*.

Rupanya DetEksiCon tak hanya berguna sebagai media penyaluran bakat. DetEksiCon ternyata juga dapat menjadi gudang informasi dan media pembelajaran baik untuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa. ***

Murid, Guru, Paman Nostalgia Seorang Alumni DetEksiCon

SURABAYA – Seorang gadis mungil bernama Shakila Nawa Artanti mengenankan sebuah kostum berwarna biru dan hitam menari-nari di depan DetEksiCon. Sambil memperhatikan gadis berambut pendek itu, seorang pria berusia matang tersenyum. Beliau adalah Eddi Saptono.

Sekilas Bapak Eddi terlihat seperti ayah Shakila. Siapa yang menyangka pria kelahiran Gresik itu adalah paman Shakila yang juga mendesain kostum yang dikenakan Shakila untuk perlombaan *Dresscode of the Day* DetEksiCon.

Apa yang membuat seorang paman begitu mendukung keponakannya mengikuti perlombaan DetEksiCon? Tak disangka-sangka, pria dengan zodiak banteng itu adalah alumni dari DetEksiCon yang tak pernah berhenti terlibat di DetEksiCon setiap tahunnya.

Pada awalnya Bapak Eddi mengikuti lomba yang DetEksiCon di saat masa SMAnya. Saat itu beliau mewakili sekolahnya, SMK Gresik 1, dalam perlombaan kostum dan memenangkannya. Ketika beliau berpartisipasi pada saat itu, yaitu 2003, DetEksiCon masih bernama Deteksi Mading Championship.

Habisnya waktu beliau di SMK bukan berarti habisnya waktu beliau bersama DetEksiCon. Setelah lulus SMK, laki-laki kelahiran bulan lima itu menjadi guru mading di SMK nya dahulu. Melalui profesi itulah, Bapak Eddi tetap dapat berkontribusi di DetEksiCon tahun-tahun berikutnya.

Saat ini, Bapak Eddi sudah bukan lagi guru SMK. Namun, hal itu tidak menutup dirinya untuk terus menghadiri DetEksiCon setiap tahun. Tak hanya untuk mengantarkan keponakannya, Bapak Eddi juga datang di hari-hari lain. "Setiap tahun, saya pasti datang setidaknya 4 hingga 5 kali," jelasnya.

Selama lebih dari satu dekade Bapak Eddi hadir di DetEksiCon, bagaimana perasaannya? Laki-laki ramah itu berkata bahwa saat-saat pengumuman adalah saat-saat paling terasa, sebab hal itu mengingatkannya akan masa-masa sekolahnya dahulu. "Gregetnya tidak pernah hilang," tambahnya.

Ternyata DetEksiCon tidak hanya menjadi wadah yang menampung kekreatifan anak muda, DetEksiCon juga menjadi tempat bertumbuhnya anak muda.

OPINI DETCON

The Best Thing About Go Incognito Sosok di Balik Kostum Kucing

SURABAYA –Berbagai macam anak muda datang di DetEksiCon pada hari ini (18/11). Namun, ada sesosok yang cukup mencolok di antara orang-orang lain. Dengan menggunakan kostum kucing berwarna hitam dan putih yang dilengkapi dengan sarung tinju, maskot dari SMAN 3 Surabaya itu berjalan mengelilingi DetEksiCon. Di balik maskot itu adalah seorang siswa SMAN 3 sendiri, Vieri Aryo.

Sejak kelas 10, Vieri telah menjadi sosok di balik kostum Felish, maskot SMAN 3, itu. Pada mulanya Vieri hanya salah satu anggota supporter di DBL yang menonjol karena kekocakannya. Anggota OSIS yang menyadari kemampuan melucu Vieri pun mengajaknya untuk menjadi ikon sekolahnya.

Banyak yang berpikir, menjadi maskot adalah pekerjaan yang mudah. Ada pula yang berpikir bahwa menjadi maskot itu kurang kerjaan. Tetapi, apa sebenarnya cerita di balik seorang yang rela berkorban untuk sekolahnya itu?

Menjadi maskot itu menyenangkan," kata siswa kelas 11 itu. Menurutnya, dengan menggunakan kostum, tak banyak orang yang mengetahui keberadaannya. Dengan begitu, dirinya dapat bebas berekspresi menghibur orang-orang. Selain itu, dengan menjadi maskot, Vieri dapat bertemu berbagai macam orang.

Lalu, apakah menjadi maskot selalu menyenangkan? Ternyata menggunakan kostum maskot itu sangat panas. "Biasanya aku sampai keringatan," jelasnya. Tak hanya itu, Vieri harus mengenakan kostum Felish itu selama beberapa jam, mulai dari jam 2 hingga kampanye di malam hari.

Mungkin ada yang berpikir, ah, hanya panas saja. Namun, berapa dari kita yang sering mengeluh karena panasnya udara. Bayangkan seberapa pengapnya udara di dalam kostum Vieri. Dan dia harus menahannya selama berjam-jam.

Kita seringkali merasa maskot itu lucu. Tapi kita tidak pernah benar-benar memperhatikan siapa di balik kostum-kostum lucu itu. Menjadi maskot sekolah merupakan salah satu bentuk pengorbanan besar untuk sekolah. Bagaimana tidak, sudah harus berpanas-panas sepanjang hari menunjukkan eksistensi sekolah, belum tentu mendapat kredit yang layak.

**Menjadi maskot adalah bentuk support
Vieri terhadap sekolahnya, bagaimana
denganmu?**



Just Be Yourself **Rahasia Pemenang Red-A 2k14**

SURABAYA –Para finalis DetEksi Red-A Model menyita perhatian pengunjung DetEksiCon hari ini (17/11). Namun, ada seorang gadis cantik yang menyita lebih banyak perhatian. Wajah gadis itu terpampang hampir di setiap sisi DetEksi Con. Gadis itu adalah Jennifer Septiana, juara DetEksi Red-A Model 2k14.

Berbeda dengan penampilannya tahun lalu di panggung DetEksi, hari ini Jensep, panggilan Jennifer, tampil dengan sederhana mengenakan seragam selayaknya siswi SMA. Berbeda juga dengan tahun lalu, hari ini Jensep datang untuk mendukung wakil sekolahnya yaitu Bianca Sapphira yang ternyata teman baik Jensep.

Setelah memenangkan DetEksi Red-A, apa pengaruhnya terhadap Jensep? Sekarang Jensep merasa lebih menjaga penampilannya. "Masa juara Red-A penampilannya gombyong-gombyong," terangnya. Walau begitu, Jensep tetap mengikuti *style*-nya yang cenderung *casual*. Jensep juga merasa cara bicarannya jauh lebih baik saat ini.

Menjadi juara tahun lalu, tentu banyak orang yang bertanya-tanya Apa yang membuat Jensep menang? "*Just be yourself*. Mungkin terdengar pasaran. Tapi tahun lalu aku melakukannya," jelas gadis berkulit cerah itu. Menurut Jensep menjadi 20 finalis Red-A bukanlah hal yang mudah. Para juri pasti melihat keunikan masing-masing peserta. Untuk itu, jangan berusaha meniru orang lain. Tunjukkan hal yang membuatmu berbeda.

Acara Red-A Model memang sebuah kompetisi antar sekolah. Namun, hal itu bukanlah alasan untuk membuatmu saling iri-irisan antar peserta. Justru Jensep menyarankan agar kalian dapat saling membantu dan bekerja sama. "Dengan saling membantu, kalian akan menemukan keunikan kalian sendiri-sendiri," jelas gadis berkulit putih itu.

Jennifer Septiana telah menunjukkan dirinya sendiri di panggung Red-A. Kejujuran itulah yang membawa Jensep pada kemenangannya di DekEksi Red-A 2k14. Capailah impianmu dengan caramu sendiri. ***

OPINI DETCON

Sains, Bukan Magic **Kisah di balik pendengar** **keluh kesah pengunjung** **DetEksiCon**

Beberapa gadis memenuhi salah satu sudut DetEksi Lounge. Mereka rela menunggu lama demi mendapat akses ke dalam ruangan di sudut tersebut. Ruangan mungil bertirai hijau dan merah jambu itu lebih di kenal dengan sebutan Aimee Corner.

Aimee Corner merupakan salah satu spot paling hot di DetEksiCon 2k15 ini. Tak hanya untuk sekedar konsultasi, Aimee Corner juga dapat mem-bacakan tarot kepada pengunjung. Kesempatan untuk berkonsultasi pada sang Mademoiselle, pembaca tarot, menjadi hal yang ditunggu-tunggu. Namun, siapa sebenarnya Mademoiselle itu?

Pada mulanya Nindi belajar tarot karena melihat temannya saat awal kuliah. Namun, saat berkerja sebagai reporter di DetEksi Jawa Pos, gadis berambut pendek itu mulai membacakan tarot rekan-rekan kerjanya. Karena hobi inilah Nindi menyelamatkan rubik Aimee di koran Jawa Pos yang sempat sepi dengan mengusulkan adanya rubik tarot.

"Aimee Corner ini awalnya fasilitas untuk orang-orang yang ingin dibacakan tarotnya di rubik tarot tetapi belum kesampaian. Selain itu, di Aimee Corner ini orang-orang bisa konsultasi apa saja, enggak cuma masalah percintaan saja," jelas Nindi ketika ditanya asal mulanya Aimee Corner di DetEksiCon.

Sebagai seorang pembaca tarot, mungkin banyak yang berpikir Nindi memiliki semacam kemampuan khusus. Bukan begitu kenyataannya. "Membaca tarot itu sama sekali tidak ada hubungannya dengan magic. Membaca tarot adalah salah satu bentuk dari *psychoscience*," jelas gadis berusia 23 tahun itu. Dengan kata lain, ketika kita memilih kartu-kartu tarot itu, sebenarnya alam bawah sadar kita sudah menyadari sendiri arti dari pilihan itu.

"Aku hanya membantu mengartikan dan memberikan saran saja," jelas Nindi.

Lalu, bagaimana bila ternyata kita memilih kartu yang tidak sesuai dengan keinginan kita? "Aku enggak bakal langsung bilang tidak bisa. Tetapi, aku akan beritahu juga yang melatar belakanginya itu," jawabnya.

Dari pengalaman-pengalamannya mendengarkan curhatan para pengunjung, lantas, apa yang menjadi harapan pengemar makanan manis itu? Nindi hanya berharap, pengunjung boleh cerita apa saja, hingga menangis pun tak apa. Yang penting, setelah keluar dari Aimee Corner, mereka harus dapat memikirkan ulang masalah mereka. Dengan kata lain, jangan sampai kita terlalu fokus pada kesedihan dan masalah kita.



Di Balik Tirai Abu

Dasiku tidak rapi. Jasku... lumayan. Sabuk? Sudah juga. Ah, sudahlah tinggal saja dasi ini. Aku keluar dari lift itu dan langsung menuju ruanganku yang selalu tertata rapi. Pagi ini cerah, seperti biasa. Waktu yang pas untuk bekerja lagi.

Oliver adalah seorang pengusaha yang sangat sukses. Tak sedikit kekayaan yang telah ia dapatkan. Tak sedikit pula tenaga yang ia habiskan untuk perusahaannya. Sayang ia hanya selalu memikirkan tentang pekerjaannya. Mungkin ia sudah melupakan luapan air matanya bertahun-tahun lalu.

1995 - "Ollie, jangan nakal ya. Kita akan bertemu lagi suatu hari nanti," ucap wanita yang cukup muda itu sambil mengelus pipiku. Aku yakin dia adalah ibuku. Hanya saja, mengapa bukan ia yang merawatku? Aku justru dijaga oleh bibi setiap hari. Bibi May sangat baik padaku, ia selalu bercerita kalau ibuku cantik sekali. Aku ingin bertemu ibu, kutunggu dia setiap hari, tapi ia tidak pulang-pulang. Kapan ibu mau menjemputku? Kata bibi, ibu akan kembali kalau aku rajin belajar. Baiklah, aku akan terus belajar untuk ibu!

Tahun demi tahun pun berlalu, Oliver kini sudah menjadi anak SMP. Oliver menjadi salah satu siswa ter pintar di sekolahnya. Namun pada suatu hari, ada satu panggilan yang mengubah hidupnya.

"Oliver, kamu dipanggil ke ruang kepala sekolah," ujar Bu Martha dengan muka pucat. Tunggu.. apa tidak salah? Aku tidak pernah membuat masalah dan nilaiku baik-baik saja. Apa yang terjadi?

Begitu aku memasuki ruangan itu, aku mendapati Bibi May yang sedang menangis. "Ollie, ibu mu sudah tiada." Aku tak bisa banyak berkata-kata, mungkin karena aku tak pernah mengenal ibu

sebelumnya. Aku hanya bisa diam dan menangis.

Keesokan harinya, aku pergi ke pemakaman ibu. Pemakaman itu dihadiri banyak orang, kebanyakan rekan kerja ibu. Banyak bapak-bapak dan ibu-ibu menghampiriku dan menepukku sambil berkata, "Tetap tegar ya.", "Sabar ya.", "Turut berduka cita." Enak saja kalau berbicara. Nggak semudah itu, tahu.

Ternyata selama ini ibu menitipkanku pada bibi karena sibuk bekerja? Aku tidak bisa menerimanya. Aku menanti ibu 8 tahun hanya agar ia bisa bekerja tanpa dibebani olehku. Aku menghapus air mataku dan tidak menggubris pikiranku lagi. Ibu tidak peduli padaku, ia hanya peduli pada pekerjaannya. Sudah cukup aku menjadi anak baik yang selalu rajin belajar demi ibu. Mulai sekarang aku melakukan semuanya demi diriku sendiri. Aku tidak butuh orang lain.

2005 - Aku mengintip di balik jendela kamarku, rumah sebelah terdengar ramai sekali. Berisik banget. Ternyata ada tetangga baru. Hmm... mereka kelihatannya dari luar kota. Aku terus memandangi mereka yang sedang sibuk mengangkut barang. Keluarga yang lengkap dan bahagia, dengan anak perempuan sebaya denganku. Bikin iri saja.

Aku terus memandangi gadis berambut gelap itu. Ia membawa barang-barangnya sambil tertawa kecil. Senyumnya manis dan entah kenapa aku terus memandangnya. Tiba-tiba ia melihat ke arahku. Astaga! Aku langsung menutup tirai kamarku.

Beberapa hari kemudian, dia menghampiriku saat aku membuang sampah. "Hai, tetangga!" Aku tidak biasa bersikap ramah pada orang lain, jadi aku hanya mengangguk dan membalas sapaannya.

Setelah beberapa bulan, tak kusangka aku bisa menjadi lebih dekat dengannya. Nama gadis itu Leila. Dia sering ke rumahku dan aku

pun sering ke rumahnya. Kurasa orang tuanya juga senang bila aku berkunjung. Untuk sesaat, aku menjadi lupa akan semua masalahku dan aku kembali menjadi anak kecil penuh semangat seperti dulu. Yah baguslah, beban di pundakku terasa lebih ringan sekarang.

Setiap pagi aku selalu melihat ke luar jendela kamarku dan di saat itu juga ia pasti ada di sana dan membuka tirai jendela kamar tidurnya yang berwarna abu-abu. "Hai, Ollie.", begitu caranya menyapaku. "Hey, ayo berangkat!"

2008 – Tahun terakhirku sekolah! Bagus! Tidak ada lagi pelajaran, tidak ada lagi guru-guru killer, tidak ada lagi lautan tugas. Hanya fokus belajar ujian dan boom! Aku keluar dari sini! Seperti biasa aku membuka jendela kamarku dan menunggu Leila.

5 menit...
10 menit...

Kenapa tirainya belum terbuka?
Karena takut terlambat, aku pun langsung berangkat sendiri.
Mungkin Leila berangkat lebih pagi.

Di sekolah aku mencarinya kemana-mana, tapi tak ada tanda-tanda cewek kecil bermata lebar itu. Duh, aku mulai gelisah. Di kelas aku tak bisa fokus. Line ku dari tadi pagi pun tidak dibalas.

3 hari pun berlalu. Tentu saja aku bertambah khawatir. Dia tidak mengabariku sama sekali. Apa terjadi sesuatu? Rumahnya tampak sepi dan tidak ada tanda-tanda keberadaan pemiliknya. Mungkin mereka ke luar kota?

Keesokan harinya ia masih tidak mengabariku. Orang macam apa bisa menghilang dalam 4 hari tanpa membuka HP nya? Aku tidak masuk sekolah hari itu, aku pura-pura sakit dan bibi terkecoh. Aku terus duduk di samping jendelaku, menunggu sampai akhirnya aku tertidur pulas.

Ringtone HP ku menyambar telingaku dan aku langsung bangun seketika. "Ya, halo?"
"Hai Ollie..."
"Leila?" Yes! Akhirnya dia mengabari! "Kamu dari mana saja?"

Kenapa tidak masuk? Kamu sakit?". Ia hanya terdiam. Tidak berkata apa pun.

"Halo?". Yang aku dengar hanyalah hembusan nafasnya yang pelan, namun dilanjut dengan isakan.

"Maafkan aku Ollie, kita nggak bisa ketemu lagi."

"Maksudmu?"

"Aku sudah diterima di universitas di luar negeri. Aku bakal jarang masuk sekolah, atau mungkin tidak masuk sama sekali."

Dalam situasi seperti ini aku selalu tak bisa berkata-kata. Amarah dan kesedihanku seperti dulu kembali menghantuiku. Tidak, ini tidak boleh terjadi. Kenapa ia harus pergi juga.

"Oll, jangan diam saja."

Aku hanya terdiam, memandangi tirai abu-abu Leila dari jauh, berharap ia masih ada di seberang sana dan memandangnya balik, bukan hanya menangis lewat telepon.

"Oliver?"

"Wah itu bagus, selamat ya. Kamu pasti berhasil di sana. Sukses terus," ucapku dingin.

"Maafkan aku karena tidak memberi tahumu, aku nggak mau kamu sedih."

"Sedih? Alay deh kamu. Aku nggak se-cengeng itu."

Leila hanya terdiam, aku bisa mendengarnya menangis tambah keras. Aku tidak bisa menahan emosiku. Mungkin itulah salah satu kesalahanku.

Leila mengucapkan selamat tinggal lalu menutup teleponnya.

Sejak itu, Oliver tetap menjadi anak pintar yang berprestasi, namun rasa gembiranya tak pernah lagi ia tunjukkan. Ia jarang keluar rumah dan tidak pernah mau bila diajak pergi oleh teman-temannya. Kepedihan hatinya tidak membuatnya jatuh, tapi justru sebaliknya, ia bangkit lebih jauh dari sebelumnya. Tirai abu-abu di seberang rumahnya tak pernah ia perhatikan lagi.

Aku duduk termenung melihat jam hitam berdebu di rak yang ada di belakangku.

Seperti biasa, kerjaanku cuma duduk di sini, mengawasi para pegawainya.

"Boss, ada tamu. Sepertinya ini penting."

"Yah suruh masuk saja."

Aku mendengar langkah kaki dan ketukan di pintu. Tiba-tiba aku mendengar suara yang begitu kukenal. Suara yang lama tak masuk ke telingaku. Matakku terbelalak.

"Hai, Ollie."



Aquarius (20 Januari – 18 Februari)

Hari ini kamu merasa penat banget dengan segala keluhan yang datang padamu. Padahal kamu sendiri juga mendapatkan bagian yang tidak enak, tapi rasanya semua orang berkeluh kesah pada dirimu. Ini sebenarnya karena kamu bisa dipercaya dan punya kemampuan mendengar yang baik. Ayo, Aquarius harus lebih pede lagi. Ingat, hanya kamu yang mengenal kemampuan dan potensi diri sendiri.



Pisces (19 Februari – 20 Maret)

Kelalaian akan membuat suatu hal tidak berjalan dengan optimal. Untuk itu, hari ini kamu harus hati-hati banget dengan segala detil yang berkaitan dengan tugasmu. Kalau tidak, ada suatu hal yang bisa kamu lewatkan dan itu bukan hal kecil yang bisa kamu sepelekan. Nggak boleh ngambang yang butuh kepastian status. Nanti kamu bisa dianggap sebagai tukang PHP, lho.



Aries (21 Maret – 20 April)

Akan ada seorang teman lama yang menghubungi kamu untuk kepentingan tertentu. Kalau kamu ragu membantunya karena tidak yakin dengan apa yang sebenarnya, lebih baik kamu menolaknya dengan halus. Sementara itu, kamu akan mendapatkan kejutan manis saat berakhir pekan dengan keluarga. Sudah lama pacaran bukan berarti bebas masalah. Ada baiknya kamu mempertahankan hubungan yang sudah lama dijalin tersebut.



Taurus (21 April – 20 Mei)

Kamu memang cocok jadi penasehat untuk orang yang sedang merasa kesusahan. Tapi ini bukan berarti kamu tidak memerlukan orang lain untuk memberikan nasehat padamu karena memang begitulah hidup, saling membutuhkan. Jangan merasa karena kamu oke jadi 'konsultan', kamu bisa mengatasi semua masalahmu seorang diri. Beli yang perlu, bukan diinginkan.



Gemini (21 Mei – 20 Juni)

Merasa banyak banget hal yang belum selesai? Kayak dikejar-kejar sama waktu? Memang sih banyak hal yang pengen kamu tuntaskan, tapi lebih baik selesaikan satu per satu biar kualitas yang kamu dapatkan juga prima. Jangan belum selesai satu hal mau mengerjakan yang lain juga. Nggak usah baper ketika semua yang direncanakan nggak sesuai harapan. Kamu harus bangkit dan mencoba menyelesaikannya lagi.



Cancer (21 Juni – 20 Juli)

Rencana besar untuk ke luar kota akan segera terwujud. Untuk itu, dari sekarang selain penting mengatur agenda kerja, sebaiknya kamu juga menengok kecekmu. Agar saat berlibur nanti tidak 'ngos-ngosan' harus mengurus tabungan. Kamu juga harus bersabar terhadap pacar. Kali ini, dia sedang bad mood karena nilai pelajarannya menurun. Coba untuk mengerti.

Leo (21 Juli – 21 Agustus)

Perhatian yang besar pada lawan jenis yang berlebihan bisa disalahartikan. Coba lebih selektif memilih siapa yang harus kamu perhatikan itu. Kalau salah pilih, orang yang kamu peduliin bisa ke-GR-an berat! Dan runyamnya, orang terdekatmu jadi iri dan bisa terjadi pertengkaran. Diam-diam ada yang masih penasaran sama kamu, tuh. Kasih kesempatan, dong.



Virgo (22 Agustus – 22 September)

Hari ini kamu lagi mudah tersentuh dengan hal-hal kecil. Biasanya kamu tidak sesensitif ini. Tapi ada untungnya juga, kamu jadi lebih menyukuri hal-hal kecil yang merupakan anugerah tapi biasanya luput dan kamu anggap bukan suatu hal yang istimewa. Ternyata banyak karunia yang kamu dapatkan. Ada baiknya nggak mengerjakan tugas sekaligus. Hal ini justru membuat hasil yang dikerjakan nggak maksimal.



Libra (23 September – 22 Oktober)

Berikan perhatian pada apa yang sedang terjadi di sekelilingmu karena akan ada suatu informasi menarik yang bakal kamu dapatkan. Walaupun kelihatannya sepele, tapi ini bisa jadi sumber inspirasi kamu yang selama ini merasa seringkali tidak punya ide-ide segar karena mandeg. Jangan sampai kamu mengulangi kesalahan yang sama untuk kedua kalinya, ya.



Scorpio (23 Oktober – 22 November)

Kamu memiliki banyak harapan yang ingin segera diwujudkan. Namun nampaknya usaha untuk menuju ke arah tersebut kurang kamu tunjukkan. Sehingga hasil yang ingin dicapai sangat lambat kamu raih. Ayo terus tingkatkan semangat dan jangan diam saja. Jangan takut untuk datang ke tempat dan berkenalan dengan orang-orang baru. Siapa tahu kamu justru mendapat keuntungan dari mereka.



Sagittarius (23 November – 20 Desember)

Muka manis dan bantuan yang kamu lakukan memang dianggap orang lain sebagai hal yang mulia. Cuma kamu saja yang tahu kalau kamu sebenarnya tidak tulus melakukannya. Kamu tidak bisa fokus melakukannya karena kamu sendiri juga punya urusan yang belum diselesaikan. Akhir-akhir ini si dia mulai meragukanmu, nih. Ini disebabkan kamu juga sedang dekat dengan yang lain.



Capricorn (20 Desember – 19 Januari)

Semangat yang membara boleh saja kamu miliki, tapi salurkan dengan proporsional. Kalau tidak, kamu cuma berapi-api saat awal mengerjakan kegiatan baru saja dan semakin lama jadi cepat bosan. Seperti yang sekarang kamu jalankan. Sepertinya kok kamu sudah mulai terengah-engah dan mau menyerah? Menjadi pemimpin terkadang membuat kamu terpaksa mengalah. Nggak ada salahnya untuk mengalah demi kebaikan banyak pihak. (ds/iw)



TIPS BERBISNIS KREATIF DARI PROF. HELEN KLAEBE



Professor Helen Klaebe adalah Asisten Dekan serta dosen fakultas Desain Kreatif QUT (Queensland University of Technology) dari Brisbane, Australia. Sebagai wujud kerjasama SMA Katolik St Louis 1 Surabaya dengan QUT, dan juga AUG Student Services, Sinlui (panggilan akrab SMA Katolik St Louis 1) pun mendatangkan Professor Helen Klaebe untuk memberikan tips jurnalisme.

Beliau menyampaikan bahwa dalam jurnalisme, kita tidak boleh sekadar meliput dan menulis berita saja, melainkan harus cermat dan membuka pikiran dalam memasarkan hasil kerja kita. Contohnya, beliau berkata bahwa banyak sekali bisnis-bisnis yang website-nya jelek dan tidak user-friendly, sehingga ketika pelanggan membuka website, pelanggan menjadi kehilangan ketertarikan dan menganggap bisnis tersebut tidak profesional. Maka menyangkut jurnalisme, tips yang beliau berikan adalah kita dapat memasukkan hasil liputan dan tulisan kita dalam blog.

Jikalau kita tidak bisa mendesain blog dengan bagus dan menarik, kita juga bisa bekerja sama dengan orang lain. Dengan cara itu, kita bisa memasarkan hasil kerja kita sekaligus rutin melatih kemampuan menulis. Itu hanya salah satu cara, kita harus kreatif dan memikirkan berbagai ide-ide lain lagi. Tips menarik dari Professor Klaebe yang merupakan kebiasaannya sendiri: simpanlah sebuah buku tulis kecil untuk mencatat ide-ide—begitu mendapat ide, langsung tulis di buku tersebut, supaya ketika sedang mengalami mental block atau kehabisan ide, buku tersebut bisa dibuka dan ide bagus yang telah dilupakan dapat diingat kembali dan diterapkan. Begitulah yang biasa dilakukan oleh Professor Klaebe.

Kreativitas inilah yang diajarkan di dalam Creative Industries QUT. Menurut statistika QUT, 90% lulusan dari fakultas desain kreatif QUT mendapat pekerjaan 12 bulan setelah lulus. Kursus di QUT sangat unik, juga berguna dan menguntungkan bagi masa depan pelajar, karena mereka menggabungkan kreativitas dengan bisnis dan teknologi—sehingga peluang karir pelajar menjadi besar. Contohnya, produser film (entertainment dan film), koreografer tari (menari dan pendidikan), dan sebagainya. Para pelajar merancang masa depan mereka sendiri.

Mengenai isi tulisan, Professor Klaebe menyampaikan bahwa kita harus mengusahakan untuk meliput hal-hal yang tidak biasa, menarik, dan berbeda daripada yang lain. Menurut beliau, nilai-nilai penting dari berita meliputi: Impact (artikel harus memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembaca), Relevance (artikel harus relevan dan nyata, sesuai kejadian aslinya), Proximity (kejadian yang diliput terjadi di tempat yang dekat dengan pembaca sehingga lebih menarik), Prominence (terkemuka—kita harus membuat pembaca merasa tulisan kita penting untuk dibaca), Conflict (konflik juga menarik untuk diliput), Currency (waktu kejadian yang diliput current atau baru-baru ini, bukan kejadian yang sudah lama seperti bertahun-tahun lalu), Unusual (hal yang tidak biasa—paling menarik dalam sebuah berita).

Pikirkan audience kita—apa yang mereka mau lihat? Kira-kira apa yang mereka pikirkan ketika membaca hasil liputan kita? Kita harus memikirkan hal tersebut. Hal itu juga perlu ketika sedang mengedit tulisan. Mungkin artikel kita terlihat bagus ketika kita sendiri yang membaca, tetapi begitu dibaca oleh orang lain, baru kita menyadari kesalahan-kesalahan kecil yang terdapat disana. Oleh karena itu, bagus apabila kita meminta feedback dari teman-teman, atau guru, atau orang-orang lainnya mengenai artikel kita sebelum mempublikasikannya, supaya kualitas artikel di mata audience bisa lebih terjamin.

Terakhir, tips-tipsnya yang paling penting—kita harus mengembangkan kemampuan adaptasi dan sosialisasi, meningkatkan rasa ingin tau kita—bukan ketakutan, dan memelihara jiwa kompetitif kita. Hal-hal ini sangat penting dalam berbisnis di industri kreatif di masa depan, karena 10 tahun ke depan, setelah kita lulus, sebagian besar dari kita akan mempunyai profesi yang belum ada di masa kini.

Oleh: Karina Suwanda XI IA-10/33

KISAH TRAGIS DI BALIK KARTUN

Semua orang pasti tidak asing lagi dengan serial animasi ini. Ya, Shin-chan namanya, seorang anak kecil berumur 5 tahun yang ceria, humoris, usil, dan merepotkan. Selain itu, ia juga sangat senang jika bertemu dengan wanita dewasa yang cantik. Perilakunya bisa tiba-tiba berubah seperti pria dewasa yang genit yang sebenarnya merupakan kelakuan yang cukup aneh bagi anak usia 5 tahun. Namun siapa sangka ternyata serial animasi ini memiliki misteri atau kisah yang memilukan.

Serial Crayon Shin-chan pernah menjadi topik yang ramai diperbincangkan di Jepang. Banyak penggemarnya yang mengatakan bahwa cerita tentang Shin-chan diangkat dari sebuah urban legend bahwa Shin-chan sebenarnya hanya imajinasi ibunya, Misae.

Imajinasi itu didasarkan oleh cerita yang menyebutkan bahwa Shin-chan meninggal tertabrak mobil bersama adiknya, Himawari. Saat itu Shin-chan melihat Himawari berada di tengah jalan, di depannya ada sebuah mobil melaju kencang. Shin-chan berlari menuju Himawari, berniat untuk menolongnya. Himawari tak tertolong, begitu pula dengan Shin-chan, keduanya meninggal bersamaan.

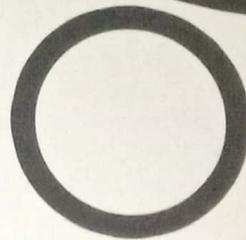
Misae yang tidak bisa menerima kenyataan akan kepergian kedua anaknya akhirnya mengalami depresi. Ia mencoba menghibur dirinya. Dengan menggunakan crayon milik Shin-chan, Misae menggambar Shin-chan di buku diary. Di setiap gambarnya, diselipkan cerita andaikan Shin-chan masih hidup.

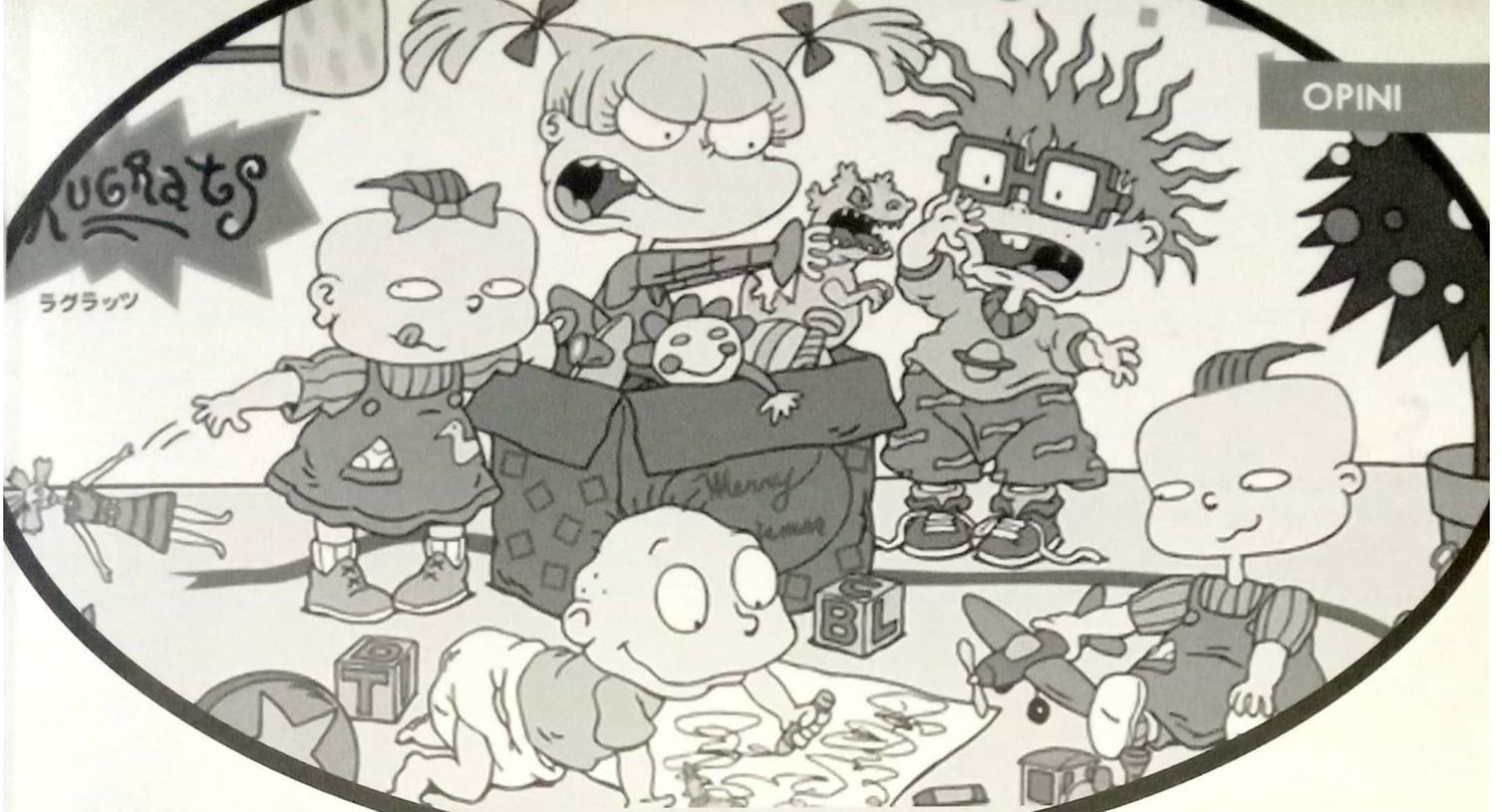
Teori ini semakin diperkuat dengan adanya salah satu film Crayon Shin-chan yang berjudul "Crayon Shin-chan: Super Dimension! The Storm Called My Bride" yang menunjukkan kehidupan Shin-chan di masa depan, namun hanya Shinchan saja yang digambarkan dengan tubuh anak kecil.



Menurut cerita yang banyak beredar, Yoshito Usui (Pengarang asli Crayon Shin-chan) menuliskan kisah sedih Shin-chan pada halaman pertama naskahnya sebelum ia memulai kisah yang lain. Benar atau tidak mitos ini tidak bisa dipastikan, pasalnya, sang pengarang sendiri sudah meninggal pada September 2009 karena terjatuh dalam pendakian gunung.

Sumber: <http://everyworldsfact.blogspot.co.id/2015/06/misteri-nyata-dibalik-serial-animasi.html>





KISAH TRAGIS DI BALIK KARTUN



Rugrats adalah kartun produksi Nickelodeon yang menceritakan bayi-bayi yang "dijajah" oleh seorang anak kecil bernama Angelica. Sebenarnya, Rugrats memiliki alur cerita yang lucu tapi konon semuanya hanya diceritakan sebagai halusinasi dari Angelica.

Depresi akibat kehilangan ibunya, Cynthia, yang meninggal karena over dosis membuatnya berhalusinasi. Dalam halusinasinya, para sepupunya yang sudah tiada dihidupkannya kembali (Tommy, Chucky, Phil dan Lil aslinya sudah meninggal) dan menjadi teman-teman dalam kehidupan halusinasinya. Sosok Ibu direfleksikan ke dalam boneka kesayangannya, itu sebabnya Angelica tak bisa lepas dari dekapan boneka yang terlihat butut tersebut. Sosok Ibu yang ada dalam cerita adalah ibu tirinya. Satu-satunya bayi yang tidak patuh dengan perintah Angelica adalah Dill, karena Dill masih hidup.

Cerita berlanjut sampai All Grow Up dimana para bayi sudah beranjak besar. Rupanya Angelica masih tidak bisa meninggalkan dunia halusinasinya. Hal itu diperparah saat Angelica menjadi gadis yang jago madat (nge-drug). Cerita All Grow Up berakhir menggantung di akhir cerita. Konon hal itu disebabkan karena Angelica meninggal karena over dosis juga seperti ibunya.

Sumber: <http://apriannor.blogspot.co.id/2014/03/hit-konon-kartun-berikut-berasal-dari.html>



KISAH 17-AN KAWULA SINLUI

KASKUS

Oleh: *Shania Atmaja / XH*

ALA SINLUI

Bulan Agustus adalah bulan yang patut menjadi kebanggaan seluruh rakyat Indonesia. Demikian juga bagi seluruh keluarga besar SMAK St. Louis 1. SMAK St. Louis 1 merayakan hari kemerdekaan RI melalui sebuah program yang bernama "KASKUS" yang diadakan pada Sabtu, 15 Agustus 2015. "KASKUS" sendiri merupakan singkatan dari **Kisah 17-an Kawula Sinlui**.

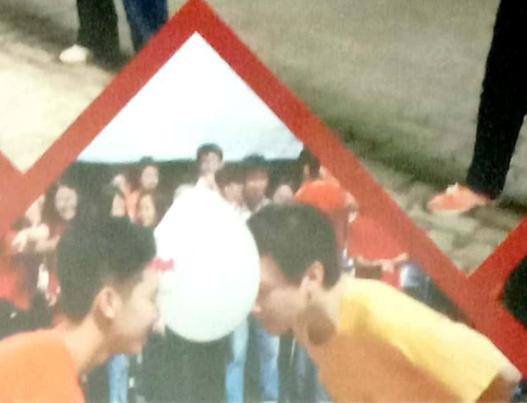
Juro Sutantra dari kelas XI IA8/28 merupakan ketua panitia dari acara ini. Rupanya Juro dipercaya sebagai ketua panitia karena ia merupakan pengurus OSIS inti yang menduduki bangku kelas 11. Hal ini dilakukan dengan tujuan regenerasi. Kepanitiaan KASKUS terdiri dari 40 siswa-siswi yang diambil dari departemen dan terdiri dari siswa kelas 11 dan 12. Peran dan partisipasi dari semua panitia serta kontribusi dari guru dan romo menjadikan acara ini berjalan meriah.

Ternyata di balik acara yang telah berlangsung meriah itu, kepanitiaan KASKUS melakukan persiapan selama 1 bulan, termasuk waktu yang singkat menurut Juro. Banyak hal yang harus dikorbankan demi kemeriahan KASKUS. Selain waktu dan tenaga tetapi juga harus mengejar pelajaran yang tertinggal karena persiapan ini banyak menyita waktu pelajaran di sekolah dan harus sering keluar kelas untuk mengikuti rapat. Namun hal ini bukan suatu masalah karena acara

KASKUS ini diselenggarakan pada awal masuk sekolah, jadi tidak terlalu banyak pelajaran yang tertinggal dan jika ada materi yang tidak dimengerti, dapat ditanyakan pada teman lain

Salah satu permainan yang diselenggarakan adalah **Lomba Jeruk Diterongin**. Namun sayangnya lomba tersebut tidak terlaksana karena para wali kelas yang seharusnya menjadi peserta merasa letih dikarenakan lomba voli dan juga lapangan yang panas. Selain itu, lomba makan kerupuk juga dibatalkan karena waktu yang tidak mencukupi. Keputusan itu diambil oleh Juro dengan alasan bahwa ia ingin menepati jadwal pulang yang ditetapkan, yaitu 12.00 WIB.

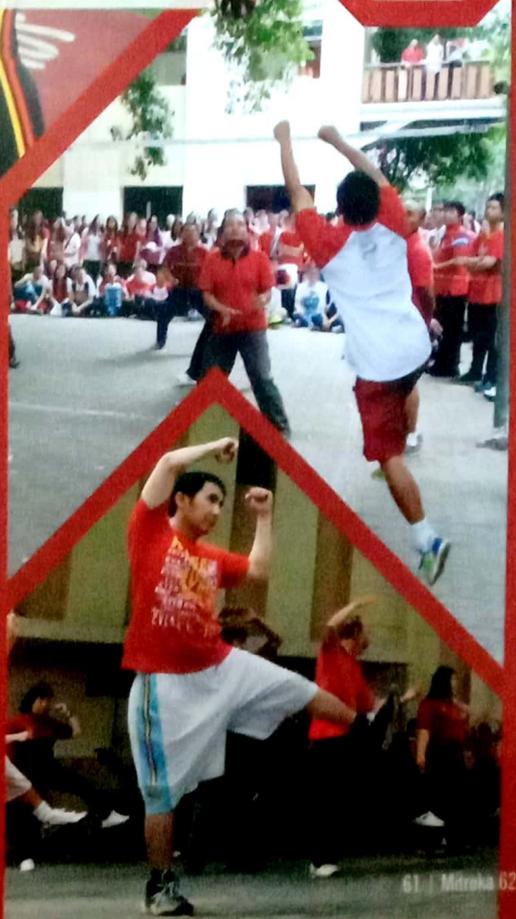
Bagi Juro, hasil dari acara ini masih jauh dari kata memuaskan karena dari segi kepanitiaan masih kurang persiapan. Awalnya persiapan ini akan diadakan mulai bulan Mei atau Juni, namun karena bertepatan dengan persiapan LOS maka persiapan KASKUS diundur pada bulan Juli. Kepastian konsep KASKUS pun baru ditetapkan 2-3 minggu sebelum hari H. Opening KASKUS juga tidak sesuai rencana karena pada prosesi penjatuhan bendera, waktu penjatuhan terlalu cepat. Meskipun Juro merasa belum puas dengan acara itu, siswa-siswi SMAK St. Louis tetap menikmati kemeriahan KASKUS. Bahkan acara itu berlangsung meriah dengan sorakan semangat siswa-siswi. ***



KIBAH 17-AN KAWULA SINLUI

KASKUS

ALA SINLUI





USAHA DIBALIK KEMENANGAN

Indonesia kembali diundang untuk kedua kalinya dalam ajang **The 10th Standard Olympiad di Anseong, Korea Selatan.**

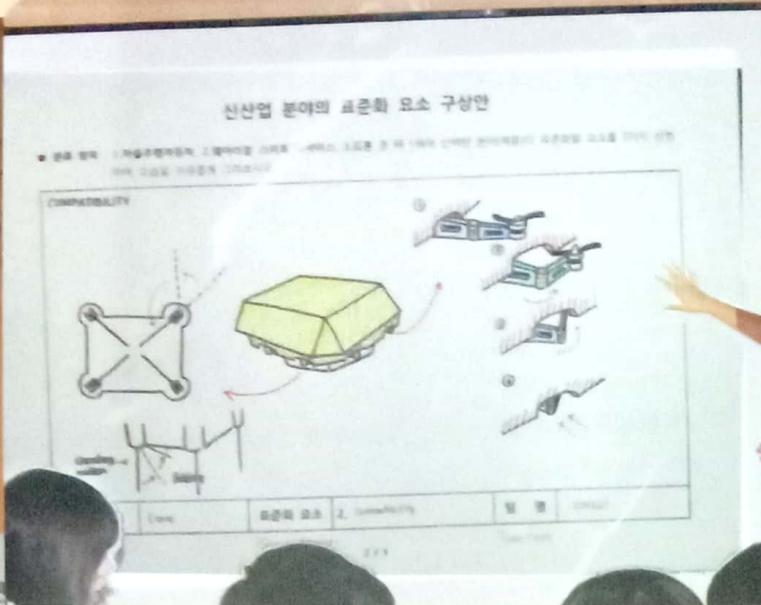
Sama seperti tahun lalu, perwakilan dari SMAK St. Louis 1 berhasil lolos ke ajang tersebut. Didampingi oleh Bu Sianiwati, sekolah mengirim **Billy Kurniawan (XI IPA 10), Thomas Jefferson (XII IPA 4), dan Ivan Santosa (XII IPA 4)** ke Korea dan berhasil membawa pulang medali perak.

Tahun ini dapat dibilang tahun yang sulit karena peserta lomba dari berbagai negara makin banyak. Lalu, bagaimana mereka bisa *struggling* dari persaingan yang ketat itu? Ayo, kita simak cerita dari salah satu kontestan, **Billy Kurniawan.**

Q : Bil, apa yang memotivasimu ikut lomba itu?
Sebenarnya nggak ada yang benar-bener memotivasiku. Hanya iseng saja ingin coba-coba dan menambah pengalaman. Jadi saya memberanikan diri saja untuk ikut seleksi di sekolah. Puji Tuhan, ternyata bisa lolos sampai ke tingkat internasional!

Q : Dalam lomba tingkat Internasional ini, apalagi dipercayakan sebagai perwakilan dari Indonesia, bagaimana perasaanmu? Pasti bangga, tapi gugup.
Sehari sebelum seleksi, saya diberi soal-soal latihan. Saya sampai nggak percaya diri, soal-soalnya susah! Tetapi jangan buat itu sebagai beban, tetapi pukulan untuk berusaha lebih keras. Tidak lupa minta bantu doa pada Tuhan. Untungnya presentasi berjalan lancar.

Q : Lalu seperti apa sih proses pelatihannya?
Pelatihannya cukup melelahkan. Saya dan teman yang lain harus meninggalkan cukup banyak jam pelajaran. Jadi banyak yang tertinggal. Waktu liburan pun tetap ada latihan. Banyak hal yang harus dikorbankan dan benar-benar fokus ke lomba. Kadang-kadang juga dimarahi Bu Siane atau Pak Novan. Kami juga butuh persiapan mental yang kuat. Hal ini bisa membuat stress, tapi jangan itu yang dipikirkan. Ambil saja nilai positifnya. Latihan-latihan itu pasti akan berguna saat lomba.



Namun, tentu saja di balik proses latihan yang ketat dan susah itu, ada juga hal-hal lucu yang terjadi selama pelatihan. Saat itu, Billy, Jeffrey, dan Ivan mengadakan sesi “cari batik buat kembaran”. Setelah mencari-cari, mereka juga ingin membelikan Bu Siane, tetapi kebingungan memilih ukuran. Pada akhirnya, sial bagi Billy karena dijadikan “tumbal” untuk mengukur baju Bu Siane.

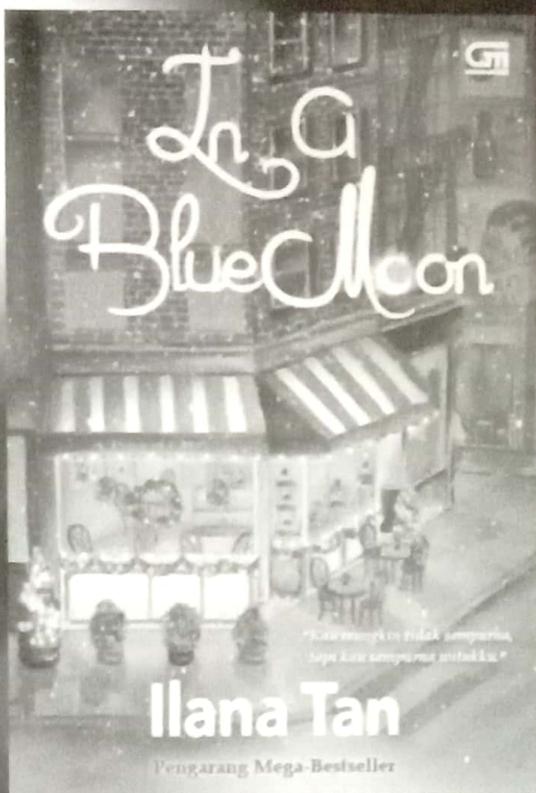


Kesuksesan tidak gampang diraih dengan gampang. Semua pasti berliku-liku, jatuh bangun, dan ada suka dukanya. Proses itulah yang kita harus tekankan. Di balik sebuah peristiwa kemenangan, sekeras apa usaha yang dikerahkan demi mencapai puncak? (/an)



RESENSI BUKU

In a Blue Moon



Judul	: In a Blue Moon
Penulis	: Ilana Tan
Penerbit	: Gramedia Pustaka Utama
Tanggal terbit	: April 2015
Tebal buku	: 320 halaman
ISBN	: 9786020314624
Harga	: Rp70.000,00
Genre	: Roman/Umum

In a Blue Moon merupakan karya terbaru dari Ilana Tan, seorang penulis Indonesia yang terkenal karena karya 4 musimnya. *In a Blue Moon* sendiri juga merupakan lanjutan dari karya sebelumnya, ***Sunshine Becomes You***. Walaupun begitu, pemeran tokoh utama di kedua buku sangat berbeda.

Dibandingkan dengan buku yang sebelumnya, *In a Blue Moon* memiliki jalan cerita yang lebih ringan. Sebenarnya, dibandingkan dengan novel-novel Ilana Tan yang sebelumnya, *In a Blue Moon* adalah novel Ilana Tan yang paling laris. Bila pada umumnya Ilana Tan membahas hal-hal yang "berat" dan "dewasa" ala MetroTop, kali ini Ilana Tan membahas salah satu topik populer ala teenlit.

Pada karyanya kali ini, Ilana Tan mengangkat topik *love-hate relationship*, di mana kedua tokoh utama yaitu Lucas dan Sophie adalah teman satu SMA. Namun, hubungan mereka saat remaja lebih dapat dibilang seperti minyak dan air. Pada suatu pesta, Lucas dan Sophie bertemu kembali. Lucas yang telah bertumbuh menjadi lelaki dewasa bersedia untuk meminta maaf atas perilakunya terhadap Sophie di masa lalu. Sayangnya, Sophie enggan menerima permintamaafan dari Lucas. Berbeda dahulu berbeda sekarang, Lucas tidak membiarkan Sophie begitu saja dan berusaha membangun hubungan baru dengan Sophie. Novel ini menceritakan perjalanan keduanya hingga bersatu walaupun ada berbagai macam gangguan baik dari pihak Lucas maupun dari pihak Sophie.

Walaupun topik yang dibahas oleh Ilana Tan kali ini terasa "terlalu kekanakan", Ilana Tan mampu mengubahnya menjadi sesuatu yang cocok untuk dibaca bagi remaja dan dewasa. Gaya penulisan Ilana Tan yang menarik membuat cerita dalam *In a Blue Moon* mengalir begitu saja. Setiap karakter yang ada dalam buku ini pun juga terbentuk dengan baik. Dan yang paling penting, romansa antara Lucas dan Sophie benar-benar terasa, berbeda dengan tipikal-tipikal teenlit yang seringkali terasa norak daripada romantis.



Siapa sih Sinluiers yang nggak tahu Lui, maskot kebanggaan kita yang sudah menjadi simbol SMAK St. Louis 1 Surabaya di berbagai ajang kompetisi? Seperti di DBL tahun ini, bendera Lui dikibarkan di antara para supporter sebagai tanda bersatunya para Sinluiers dalam mendukung pemain-pemain kita yang sedang berjuang di lapangan. Tak jarang pula kita mendapati maskot kita yang satu ini menari dan menyemangati pemain dari pinggir lapangan dengan CLIQUE. Tapi, dari mana sih asal muasal maskot Lui ini? Ayo, simak hasil wawancara Tim Mitreka dengan Pak Bono!

Menurut Pak Bono, nama Lui sendiri berasal dari nama sekolah kita, St. Louis, dimana nama sekolah kita sendiri ini merupakan kependekan dari St. Aloysius Gonzaga, Santo pelindung bruder-bruder CSA yang dulu turut mengambil kepemilikan Yayasan Aloysius. Lalu, mengapa mengambil wujud burung hantu? Burung hantu merupakan simbol dari dunia pendidikan. Konon, dalam mitos Yunani Kuno, burung hantu juga turut diartikan sebagai lambang kebijaksanaan dan pengetahuan. Oleh karena itu, sekolah kita ini memutuskan untuk menggunakan burung hantu sebagai maskotnya.

Pak Bono memberi kredit kepada Almarhum Pak Slamet, alumni pengajar di Sinlui, sebagai pembuat gagasan terbentuknya simbol St. Louis, lengkap dengan maskot Lui, serta atribut lainnya. Beliau mengartikan gambar bunga teratai sebagai lambang kemuliaan dan remaja, salib sebagai lambang agama Katolik, Burung Hantu sebagai atribut pelajar, serta buku sebagai lambang ilmu pengetahuan. Warna yang dipilih pun juga dipertimbangkan, seperti huruf merah, lotus yang berwarna biru, dan kelopak lotus yang berwarna kuning. Semua ini melambangkan sifat "primer" Sinlui dalam segala hal. Ternyata, simbol kita lebih dari sekedar pajangan aja ya guys. Lalu, gimana sih kira-kira sikap dan karakter Lui si burung hantu? "Karakternya ya seperti karakter Sinlui, excellent in faith and knowledge," ungkap Pak Bono. (/ri)



LUI

BURUNG HANTU KEBANGGAAN SINLUI

AWAL MULA 'BANK' SINLUI

"Credit Union", atau biasa disingkat CU, adalah salah badan yang memiliki suatu sistem keuangan di Sinlui yang bertujuan untuk mengelola penghasilan atau tabungan milik guru-guru dan karyawan, bahkan murid Sinlui. CU pada awalnya didirikan atas kepedulian terhadap kondisi ekonomi di lingkungan sekolah. Kemandirian dan keinginan yang kuatlah yang menjadi salah satu alasan utama berdirinya CU, yang dibesarkan dalam pengertian sebagai usaha yang dimiliki oleh para guru dan karyawan Sinlui sendiri pada awalnya. CU pun menjadi sarana segenap warga sekolah untuk menghasilkan dan membesarkan penghasilan milik sendiri.



Untuk mendirikan CU, Pak Bambang harus belajar selama 2 bulan di Sawiran. Akhirnya pada 1 September 2003, CU secara resmi berdiri dengan nama awal CU Lazaris. Dana setoran sebagai fondasi awal berjumlah Rp1.000.000. Selanjutnya, tiap guru diwajibkan menyumbang minimal Rp50.000 per bulannya hingga kini. Selama 12 tahun berdirinya CU sampai pada tahun 2015 ini asetnya telah mencapai Rp21 milyar lebih.

Sekitar beberapa bulan yang lalu, CU telah berlokasi di bangunan baru Jl. Mojopahit no 22. Bangunan ini guna menunjukkan kemandirian CU sebagai suatu lembaga yang bisa berdiri sendiri tanpa adanya bantuan, baik dalam urusan keuangan maupun fasilitas. Gedung ini pun hanya merupakan transisi yang hanya akan ditinggali selama 2 tahun sebelum menempati bangunan permanen yang telah dibeli seharga Rp2,8 milyar di Jl. Darmo Kali. Dengan begitupun, CU bisa berdiri sendiri di luar Yayasan Lazaris.

(Oleh: Regina Irena)
65 | Mitreka 62

JESSIE J

FLASHLIGHT

FROM PITCH PERFECT 2

When tomorrow comes
I'll be on my own
Feeling frightened of
The things that I don't know
When tomorrow comes
Tomorrow comes
Tomorrow comes
And though the road is long
I look up to the sky
And in the dark I found,
I lost hope that I won't fly
And I sing along, I sing along
And I sing along

Reff.

I got all I need when I got you and I
I look around me, and see a sweet life
I'm stuck in the dark but you're my flashlight
You're getting me, getting me through the night
Can't stop my heart when you shinin' in my eyes
Can't lie, it's a sweet life
I'm stuck in the dark but you're my flashlight
You're getting me, getting me through the night

'Cause you're my flashlight (flashlight)
You're my flashlight (flashlight)
You're my flashlight

I see the shadows long beneath the mountain top
I'm not afraid when the rain won't stop
'Cause you light the way
You light the way, you light the way

Back to Reff.

(Light light light you're my flashlight, light, light)
Light light you're my flashlight
Light light light light light, oh
(Light light light you're my flashlight, light, light)

You're my flash, oh
Back to Reff.
'Cause you're my flashlight
'Cause you're my flashlight
You're my flashlight
You're my flashlight
Light light
You're my flashlight
Light light ye-yeah
You're my flashlight (G\)



**SHUT UP
AND DANCE**

WALK THE MOON



Reff.:

Oh don't you dare look back
Just keep your eyes on me
I said your holding back
She said shut up and dance with me
This woman is my destiny
She said oh oh oh
Shut up and dance with me

We were victims of the night
The chemical, physical, kryptonite
Helpless to the bass and the fading light
Oh we were bound to get together
Bound to get together

She took my arm
I don't know how it happened
We took the floor and she said

Back to Reff.

A backless dress and some beat up sneaks
My disco tec Juliet teenage dream
I felt it in my chest as she looked at me

Back to Reff.

Deep in her eyes
I think I see the future
I realize this is my last chance

She took my arm
I don't know how it happened
We took the floor and she said

Back to Reff.

Oh don't you dare look back
Just keep your eyes on me
I said your holding back
She said shut up and dance with me
This woman is my destiny
She said oh oh oh
Shut up and dance with me

Oh oh oh shut up dance with me
Oh oh oh shut up dance with me
(G\)

SOSOK

Putri Sinlui 2015

Nama Lengkap:

Grace Angeline Nikita Putri

Tempat, tanggal lahir:

Jakarta, 9 Agustus 2000

Nama Panggilan: Grace/ ANP

Kelas/Absen: XI/17

Zodiac: Leo

Tinggi: 157 cm

Asal SMP:

SMP Santo Carolus Surabaya

"Aku ingin menjadi siswa yang berprestasi di Sinlui dan menjadi teladan yang baik juga untuk teman-teman yang lain."

Dorongan teman dan keinginan pribadi.” Jawab Putri Sinlui 2015 ini ketika ditanya mengenai keikutsertaannya dalam ajang Putra-putri Sinlui dalam Bazar dan Pentas Seni 2k15 lalu. Grace mengaku teman-teman sekelasnya beserta Wali Kelas, Bu Anna sangat mendukungnya untuk menjadi kandidat dalam ajang tersebut. Selain itu, Grace mengaku ia juga ingin menambah pengalamannya, ia juga mengaku tidak menyangka bahwa ia akan dinobatkan sebagai 'Putri Sinlui 2015'. Orang tua, keluarga, dan teman-teman menjadi faktor pendukung penting dalam perjalanan hidup Grace. Ia mengaku bahwa merekalah yang berperan dalam hidupnya sampai saat ini, bahkan senantiasa mendukungnya.

“Senang, sebenarnya tidak menyangka kalau akan terpilih. Karena kan aku masih baru di Sinlui sedangkan finalis yang masuk dalam babak 5 besar semuanya dari kelas XI dan XII yang lebih mengenal Sinlui.” Grace tidak menyangka kemenangannya pada malam final Putra Putri Sinlui (05/10) lalu. “Menurutku tidak ada yang istimewa dari diriku jika dibandingkan kandidat yang lain,” jawab gadis blasteran ini dengan rendah hati.

Mengaku masih belum memutuskan akan memilih jurusan IPA atau IPS Grace masih ingin tetap fokus selama kelas X dan belum ingin tergabung dalam organisasi ataupun kegiatan-kegiatan lain di luar kelas. Rupanya, di balik wajah 'bule' nya, gadis pecinta EXO ini menyukai pelajaran-pelajaran menghafal seperti Kewarganegaraan, Sejarah dan Biologi. Bertolak belakang dengan kepribadiannya yang dipandang cukup pendiam oleh teman-temannya gadis kelahiran Jakarta ini memiliki hobi dance dan pernah mendapatkan gelar juara Modern Dance semasa SMP-nya. Ia rupanya juga telah mengikuti audisi Clique untuk periode berikutnya. Selain dalam dunia tari, Grace juga pernah mengukir prestasinya dalam Lomba Puisi, ia menulis sendiri dan membaca sendiri puisi hasil karangannya.

Mengaku masih beradaptasi dengan Sinlui, Grace memiliki pandangan tersendiri mengenai Sinlui. “Dari sisi pendidikannya sangat baik, disiplin dan penuh dengan tantangan. Kalau dari sisi pertemanan, teman-teman di sini sangat friendly termasuk kakak kelas. Tidak kalah, kegiatan-kegiatan di Sinlui juga sangat seru dan edukatif.” Gadis berzodiak Singa ini mengaku agak sedikit 'canggung' ketika awal masuk di Sinlui, karena belum banyak kenalan yang ia miliki. Namun untuk sekarang ia

mengaku telah merasa enjoy dengan lingkungan Sinlui.

“Aku ingin menjadi siswa yang berprestasi di Sinlui dan menjadi teladan yang baik juga untuk teman-teman yang lain,” harap gadis pecinta Drama Korea ini.

So, gimana nih Sinluiers? Kagum kan sama Putri Sinlui kita ini? Kita simak yuk pendapat beberapa Sinluiers yang lainnya mengenai Grace.

“Well sejak dia ikut fashion show di SMP memang sudah terlihat banget ya anggunnya. Kalau aku merasa sudah seharusnya dia menang, karena dari kesehariannya sudah bisa memberikan contoh-contoh yang baik bagi siswa yang lain, dan lagi dia juga bisa menonjolkan dirinya selama di karantina maupun saat kontes. Orangny kadang-kadang pendiam, tapi kalau udah sama temen yang akrab kelihatan yang paling ceria (lol), cocok sekali dengan titelnya sebagai Putri Sinlui.” -- Alexander Patrick XII IPS1 (Kakak kelas Grace saat SMP, Panitia Putra Putri Sinlui 2015).

“Baikk, trus nggak sombong juga anaknya. Cuma agak pendiam aja (Yang pasti lebih diam daripada aku). Hahaha. Kalau dari kandidat lainnya, menurutku Grace itu secara fisik memang wajahnya, wajah model gitu,, Wkakaka. Cantik. Trus dia juga pintar. Makanya cocok banget jadi Putri Sinlui.” -- Donny Trijaya Hartanto XI IPS 4 (Putra Sinlui 2015).



SEJARAH BAZAAR SMAK ST LOUIS 1 SURABAYA

Bazaar di SMAK St. Louis 1 Surabaya pertama kali diadakan pada tahun 1983. Tujuan utama dari diadakannya Bazaar tidak lain ialah untuk menambah wawasan dan melatih kemampuan para siswa dalam berorganisasi dan memperluas ikatan pertemanan antarsiswa SMAK St. Louis 1 Surabaya.

Bazaar SMAK St. Louis Surabaya sudah mulai rutin diadakan 2 tahun sekali sejak 1983. Mulanya, Bazaar ini diadakan untuk mencari dana dalam menunjang prestasi siswa baik dalam bidang akademis maupun non akademis. Pada tahun pertama, Bazaar Sinlui diadakan dengan tema "Bazaar dan Olah Raga". Tema tersebut diangkat dengan maksud supaya para siswa SMAK St. Louis dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang bisnis dan olah raga melalui lomba-lomba yang diadakan SMAK St. Louis 1.

Dua tahun berikutnya, setelah "Bazaar dan Olah Raga" diadakan, SMAK St. Louis 1 kembali mengadakan acara ini dengan tema yang berbeda, yaitu "Bazaar dan Pentas Seni". Tujuan pengangkatan tema yang baru tersebut tidak jauh berbeda dengan tema yang sebelumnya, yaitu untuk melatih kemampuan siswa dalam bidang non akademis, yaitu dalam bidang bisnis dan kesenian. Sejak saat itu, SMAK St. Louis 1 Surabaya rutin mengadakan bazaar dengan tema "Bazaar dan Pentas Seni" yang sekarang ini kita ketahui. (dsk/)









DODIT MULYANTO

Kedatangannya dalam malam puncak Bazar dan Pentas Seni 2015 ditunggu-tunggu oleh banyak siswa siswi maupun para pendatang bazar.

Turut memeriahkan acara dalam bazar kali ini, Dodit seorang stand up comedy-an yang memiliki nama lengkap **Dodit Wahyudi Mulyanto** ini mengaku senang dan bangga dapat diundang dan turut mengisi acara dalam acara yang diselenggarakan setiap 2 tahun ini. Serupa tapi tak sama, acara bazar tahun 2013 (dua tahun lalu) lalu juga dimeriahkan oleh seorang stand up comedy an; Ge Pamungkas. Tentunya, Dodit yang merupakan seorang mantan guru geografi ini memberikan cita rasa berbeda pada bazar 2015 ini. Pukul setengah tujuh malam, Dodit telah tiba di sinlui bersama dengan kedua temannya. Dengan senyum ramah dan gaya yang memang kocak, ia bersedia untuk berbincang-bincang sejenak dengan salah satu anggota Mitreka.

Pria kelahiran Blitar ini mengaku pernah datang ke Sinlui pada kesempatan yang lain. Tentu saja, beliau merupakan mantan guru geografi di SMP Santa Clara yang tentunya tidak asing dengan Sinlui. Beberapa kali datang dan mengantarkan murid-muridnya untuk berlomba di Sinlui, ia beranggapan bahwa Sinlui adalah sekolah yang “keren,” ujarnya sambil mengacungkan jari jempol. Hampir sama, ketika ditanya mengenai penyelenggaraan Bazar dan Pentas Seni Sinlui 2015 “Sama, keren. Mengasah kreativitas anak-anak juga” jawab mantan guru geografi ini dengan singkat.

Bagaimana seorang guru geografi banting setir menjadi seorang stand up comedy an? Pertanyaan ini yang tentunya sangat mengganjal ketika mengetahui bahwa beliau adalah seorang mantan guru. Selidik punya selidik, ternyata *stand up comedy* ialah hobi yang ia tekuni bahkan ketika ia menjadi seorang guru. Ia mengaku bakat yang ia miliki ini sudah mulai terlihat sejak ia kecil. “Kalau kamu tahu anak di kelas yang bikin rame, yang bikin bercandaan mulu? Ya itu saya.” jelas pria yang lahir di bulan Juni ini.





AKU BARET BIRU

“
Hutan kutelusuri,
sungai kan ku seberangi
Gunung pun kudaki,
malam kulewati
Karena Yesus
ada di hati...
Langkahku tegap,
suaraku lantang
Aku baret biru...
”

LAGU di atas terdengar familiar, bukan? Mitrekers pasti kenal dengan organisasi yang satu ini, yaitu Departemen Organisasi Politik atau biasa disebut Garda. Departemen Orpol yang identik dengan seragam putih, bawahan biru, lengkap dengan baretnya ini selalu hadir di setiap upacara maupun event-event lainnya. Tak hanya itu, ciri khas lain dari Garda adalah cara mereka bertugas yang selalu terlihat tegas. Lantas, apa sih yang membuat mereka begitu sigap menjalani tugas-tugas mereka hingga selalu tampak terorganisir?

Rahasia di balik para Garda ini bisa dilihat dari LKTD yang mereka adakan dan ikuti setiap tahunnya. Latihan kepemimpinan para Garda menuntut para anggotanya untuk selalu tangguh dan disiplin, tanpa lewat sedikit pun dengan tujuan terbentuknya pribadi yang solid dan kuat. Oleh karena itu, pelatihan ini bisa dibilang cukup berat jika kita tak siap mental dan fisik.

LKTD Garda tahun ini sedikit berbeda dengan LKTD lain di tahun-tahun sebelumnya. Pada periode 2015-2016 ini, mereka tidak hanya melaksanakan pelatihan di 1 atau 2 tempat melainkan langsung di 3 tempat selama 3 hari berturut-turut. Latihan kepemimpinan dilaksanakan mulai dari hari Kamis (22/10) hingga Sabtu (24/10). Hari pertama di SMAK St.Louis 1, kedua di Kodikmar (Komando Pendidikan Militer), dan hari terakhir di GSV (Griya Samadi Vinsensius), Prigen. Peserta LKTD tahun ini antara lain 28 anggota (tidak lengkap) beserta panitia, guru pendamping, dan pemateri dari Kodikmar. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan hampir sama dengan tahun lalu. Namun, kali ini ada kegiatan baru yang menarik, yakni lintas medan.

Dari hari pertama, para garda sudah dilatih dengan tegas melalui berbagai kegiatan yang dimulai dengan pengecekan barang bawaan dan upacara bendera sebagai pembukaan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama tiga hari memberi banyak manfaat berbeda bagi para anggota baru. Di hari pertama, mereka diajari tentang pentingnya nasionalisme dalam sesi yang dipimpin oleh Bapak Tambunan dari Kodikmar. "Apa yang kalian lakukan ini (menjadi anggota garda) adalah salah satu bentuk nasionalisme," ujarnya pada saat sesi.

Pada hari kedua, para peserta LKTD menuju ke Kodikmar (Komando Pendidikan Marinir) untuk menjalani pelatihan layaknya militer. Di sini mereka dilatih total oleh para instruktur dengan pelatihan berupa PBB atau baris-berbaris, dilanjutkan dengan sit rappelling dan heli rappelling dengan ketinggian kurang lebih 10 lantai. Sama seperti tahun lalu, para anggota juga harus menyantap nasi komando khas Garda untuk makan siang dengan tujuan para anggota terbiasa untuk survive dalam keadaan paling tidak nyaman pun.

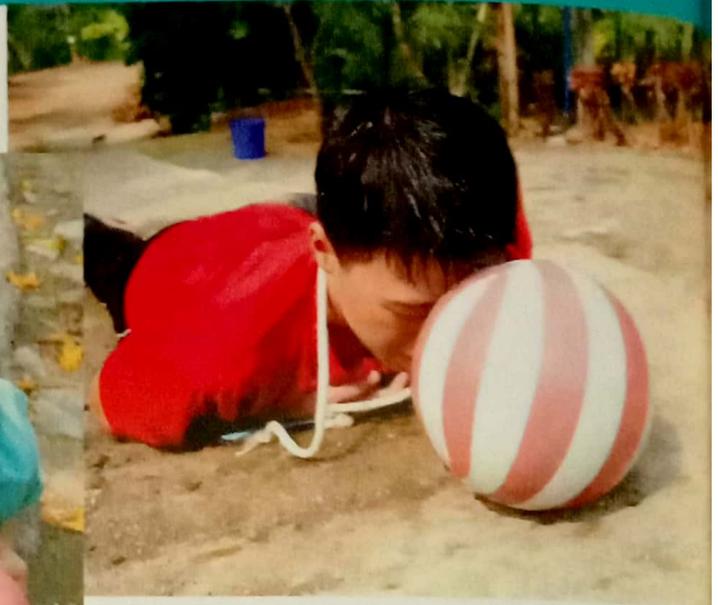
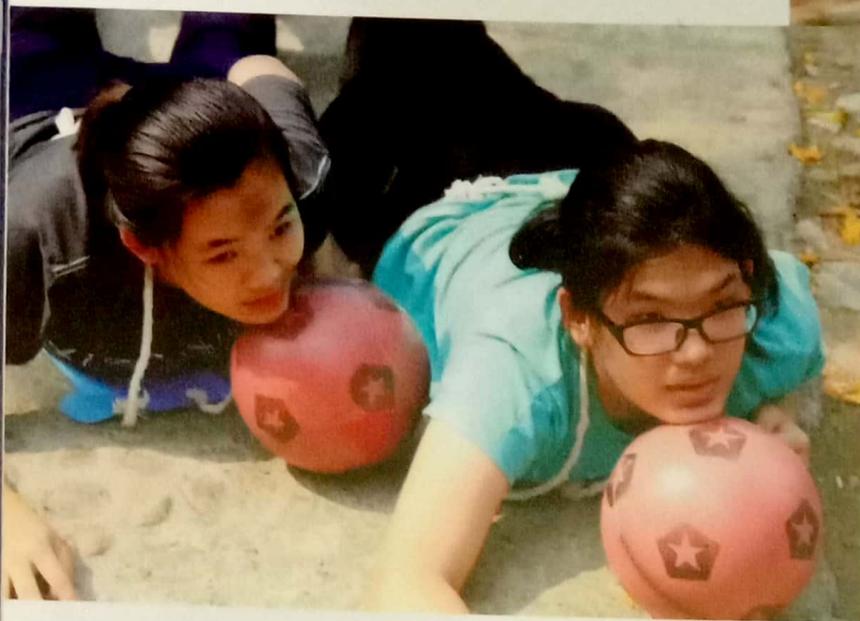
Pelatihan terakhir yang berlokasi di Griya Samadhi Vincentius menjadi penutup yang menantang dengan adanya lintas medan. Lintas medan ini merupakan salah satu kegiatan yang baru diadakan tahun ini. Di lintas medan tersebut, para anggota dituntut untuk menyusuri hutan di Prigen, Jawa Timur secara berkelompok sembari melakukan berbagai tantangan selama perjalanan.



Tak hanya dituntut secara fisik, mereka juga dilatih secara mental, karena mereka harus bekerja sama dengan kelompoknya agar bisa memecahkan tantangan yang dihadapi itu. Dengan ini, akan terbentuk kesolidaritan yang tinggi antar anggota. "Lintas medan ini diadakan agar para siswa tidak mudah mengeluh dan dapat bersatu memahami irama alam di hutan tersebut", ujar Bapak Drs. Budi Santoso selaku pembina Garda St.Louis 1.

Menurut beliau, LKTD Garda ini diperlukan untuk memberikan dasar yang kuat sebagai anggota Garda. "Garda adalah calon-calon pemimpin yang ada di sekolah Sinlui ini," tegasnya. Ia berharap para anggota Garda dapat menjadi contoh terbaik bagi anak-anak Sinlui dalam hal kedisiplinan, ketangguhan, dan kebersamaan antar anggotanya. Tidak sebatas LKTD ini saja, Garda akan menjalani pelatihan kedua beberapa bulan lagi. "Pelatihan ini akan diadakan terus-menerus agar Garda menjadi seperti senjata atau pisau yang selalu tajam."

Acara LKTD diakhiri dengan upacara pembaretan para anggota yang baru tahun ini bergabung dengan Garda. Baret diberikan oleh Pak Budi Santoso dibantu oleh Bro Diaz. "Harapannya, semoga para anggota dapat melaksanakan tugas mereka dengan baik untuk ke depannya," ujar Pak Budi Santoso.



Awal Pemahatan Sejarah OSIS Sinlui

Kemeriahan St. Louis Education Fair (SEF) tidak menyurutkan dua puluh orang perwakilan departemen untuk mengikuti Outbound Penjaringan Pengurus Inti OSIS 2015. Bertempat di Rumah Retret Sawiran, Nangkajajar, Outbound dilaksanakan selama 2 hari 1 malam, tanggal 5 September 2015 hingga 6 September 2015.

Selain 20 orang perwakilan departemen sebagai peserta, pengurus Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK), juga mengikuti kegiatan ini sebagai panitia. Selain itu, beberapa bapak/ibu guru pembina juga turut hadir mendampingi antara lain, Bapak Arianto selaku pembina MPK, Bapak Setya Nugroho selaku pembina OSIS, dan beberapa pembina departemen lainnya. Dalam kegiatannya pun sendiri, hadir Bro Diaz dan kawan-kawannya yang bekerja sama dengan MPK untuk memandu kegiatan.

Setelah tiba di Camping Ground milik Rumah Retret Sawiran sekitar pukul 15.00, outbound resmi dimulai pada pukul 16.00.

Peserta yang telah dibagi dalam empat kelompok, langsung menyebar menuju ke 4 pos yang telah disiapkan oleh panitia dengan panduan *clue-clue* lokasi pos. Pos pertama yang mengusung tema pembagian tugas terletak di dekat sungai, sedangkan pos kedua yang mengusung tema konsentrasi terletak di dekat kandang ayam.

Lain halnya dengan kedua pos pertama, pos ketiga terletak paling jauh dengan tema kepercayaan antar anggota tim, sedangkan pos ke empat terletak di depan kapel (kapel kecil yang letaknya paling dekat dengan *camping ground*) yang mengusung tema keterbatasan yang saling melengkapi.

Pada sekitar pukul setengah enam sore, semua tim telah menyelesaikan semua pos yang ada. Panitia pun memberikan suatu tantangan kepada para peserta. Tantangan tersebut adalah game terakhir sebelum para peserta diberikan waktu untuk bersih diri dan makan. Dengan bermodalkan beberapa tongkat bambu dengan panjang kurang lebih 3 meter dan beberapa gulung tali rafia, para peserta ditantang untuk membuat suatu karya dengan tinggi semungkinnya.





Akhirnya, para peserta pun memutuskan untuk menggunakan pengetahuan tali-temali ala pramuka untuk membentuk pionering pramuka dengan formasi 6 bambu untuk membentuk kaki-tiga, dua bambu untuk membentuk palang pada dasar kaki tiga dan empat bambu untuk membentuk tiang (disebut sambung tongkat dalam dunia Pramuka). Kegiatan game outbound pada sore itu pun berakhir dengan kegiatan bersih diri dan makan malam.



Sesi berikutnya dilanjutkan dengan sesi manajemen konflik. Sesi yang dilaksanakan di tenda utama ini dipandu langsung oleh Pak Jerry, selaku Wakasek Sarana dan Prasarana Sinlui. Bagi peserta, sesi ini merupakan sesi yang *crucial* dan bermateri berat, mengingat bila benar-benar terjun langsung dalam kepengurusan OSIS pasti banyak menemui berbagai macam konflik dan masalah. Namun, pembawaan Pak Jerry yang santai dan menyenangkan tidak membuat peserta bosan. Dari sesi ini terdapat berbagai macam poin yang dipelajari. Salah satu dari poin-poin itu adalah peserta belajar perbedaan antara GELAP, BUTA, dan TIDAK TAHU





Setelah Sesi Manajemen Konflik usai, kegiatan disambung dengan perjalanan malam. Sesi praktek langsung tentang gelap, buta dan tidak tahu merupakan sesi yang harus dilewatkan peserta satu-demi satu dengan membawa lilin dan berjalan menelusuri area Rumah Retret Sawiran. Banyak kesulitan dihadapi siswa dalam perjalanan malam ini. Udara yang sangat dingin menusuk tulang, pencahayaan yang memang dibuat segelap mungkin, angin malam yang terus berusaha memadamkan lilin yang dibawa peserta dan kondisi jalan yang tidak jelas (kadang menaiki tangga batu dan menuruni bukit).

Walaupun demikian, peserta mendapat berbagai manfaat dan pembelajaran baru dari kegelapan ini. Stefanie Corine, perwakilan dari Departemen Sosial dan Kerohanian mengatakan, "Lilinku mati pada saat awal-awal perjalanan, namun dari lilin yang mati tersebut aku dapat melihat lebih jelas dalam perjalanan." Sekitar pukul setengah satu dini hari, semua peserta telah berhasil menyelesaikan perjalanan malam dan dapat beristirahat dan tidur.

Keesokan pagi sekitar pukul enam pagi, suasana di area *camping ground* sudah kembali hidup. Peserta, panitia maupun Bapak/Ibu guru pembina telah siap memulai kegiatan. Kegiatan pagi itu diambil alih oleh Bro Diaz. Rombongan berangkat menuju ke perkampungan di sekitar Rumah Retret. Tidak ada persiapan yang

berarti, hanya beberapa orang membawa air minum (tidak diisi penuh) dan terlebih lagi seluruh rombongan belum sarapan sama sekali. Awalnya peserta hanya mengira bahwa akan dibawa jalan-jalan melihat sapi, namun tidak disangka Bro Diaz memandu rombongan untuk melakukan pendakian ke Bukit Sawiran.

Di tengah-tengah perjalanan, satu persatu panitia dan bapak/ibu guru pembina mulai menyerah dan kembali ke *camping ground* namun, hal ini tidak berlaku bagi para peserta. Walaupun ada beberapa peserta yang jatuh dan mengalami cedera ringan di kaki, semangat untuk tiba di puncak tidak pernah surut. Peserta lain yang lebih kuat memberikan dukungannya pada peserta yang sudah mulai kelelahan. Hingga akhirnya, dua puluh peserta dapat berhasil sampai di puncak.

Setelah kegiatan mendaki bukit selama 2 jam lebih tersebut, rombongan kembali ke *camping ground* dan memulai bersih diri, sarapan, dan packing. Sebelum benar-benar menyelesaikan kegiatan di Sawiran, Pak Jery memberikan sesi terakhir sebagai kelanjutan sesi manajemen konflik dan pengaplikasian visi-misi yang sudah dirumuskan setiap peserta saat seusa perjalanan malam. Sesi inipun menutup semua rangkaian kegiatan Outbound Penjaringan OSIS. Walaupun kegiatan ini awalnya hanya untuk mencari calon-calon pengurus OSIS, namun suatu jaringan kekeluargaan dan persahabatan yang akrab tak terelakan hadir di antara para peserta. Bahkan, tujuan awal yang berbau 'persaingan' tidak dirasakan lagi, yang ada malah kenangan indah di Sawiran dan suatu keluarga baru. ***

Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar (LKTD) bagi generasi penerus Departemen Seni dan Kreativitas, atau yang biasa disebut Sanggar ini, berlangsung Sabtu-Minggu, 24-25 Oktober 2015. LKTD ini dilaksanakan dengan tujuan melatih dan mengajarkan bagaimana cara kerja Sanggar tahun lalu kepada generasi penerusnya, juga lebih mengenal dan mempererat hubungan antar anggotanya. Selain itu, para anggota Sanggar baru harus terlebih dahulu mengikuti LKTD ini agar bergelar official sebagai anggota Sanggar.

Hari pertama, anggota berkumpul pukul 12.30 dan memulai acara. Ada beberapa anggota yang melakukan pelanggaran, misalnya terlambat, mereka diminta untuk menentukan sendiri sanksi bagi mereka, namun mereka memutuskan untuk menanggung konsekuensi pelanggaran tersebut bersama-sama karena mereka diajarkan bahwa Sanggar adalah satu keluarga yang solid. Setelah itu, mereka bermain dalam kelompok untuk mempererat hubungan antar anggota. Meskipun ada yang kalah, mereka tetap merasa senang.

Pada sesi selanjutnya, yaitu sesi sharing, mereka diminta untuk menceritakan pengalaman dan perjuangan mereka hingga menjadi anggota Sanggar, begitu juga dengan anggota Sanggar tahun lalu. Mereka menceritakan bagaimana keadaan Sanggar tahun lalu, suka dan duka, dan segala hal yang mereka lewati bersama. Setelah itu mereka makan siang. Selama makan, tangan mereka diikat satu sama lain dengan sebelahnya dengan tujuan bisa meningkatkan kerjasama tim.

Selain itu, ada juga sesi dimana anggota Sanggar tahun lalu menyampaikan program kerja mereka tahun lalu kepada para anggota baru. Lalu, mereka diminta untuk membahas rencana program kerja mereka sesuai dengan divisi masing-masing yang telah mereka bentuk sebelumnya.

Pada hari kedua, mereka mengadakan jurit malam, dimana saat mereka berjalan sendiri-sendiri, mereka harus menampilkan bakat mereka, seperti membuat barang yang mencerminkan dirinya, atau menampilkan apa yang bisa mereka lakukan. Selain itu juga diadakan pentas seni. Mereka diminta untuk menyiapkan sendiri penampilan sesuai divisi, panggung, dekorasi, dan susunan acaranya.

Penampilan yang diminta tergolong sulit, misalnya divisi musik diminta untuk menciptakan lagu baru tentang sanggar, divisi tari diminta untuk membuat suatu tarian untuk satu lagu penuh, divisi teater diminta untuk menciptakan sebuah drama yang berbau mistis, romantis, dan humoris, divisi seni rupa diminta untuk mendekorasi panggung, dan divisi seni kreatif diminta untuk membuat iklan tentang barang yang mereka buat dari bahan seadanya dalam waktu 2 jam 30 menit. Namun, pentas seni yang mereka adakan sukses dengan hasil yang membanggakan. LKTD ini ditutup dengan sesi sharing mengenai apa yang mereka rasakan selama acara tersebut. Ketua Departemen Seni dan Kreativitas yang baru, Jennifer Septiana, menjelaskan bahwa titik berat seluruh rangkaian acara LKTD Departemen Sanggar ini adalah ingin memberikan kesadaran kepada dirinya dan tim baru bahwa mereka mengemban tugas besar untuk Sinlui. (JK)



TAK NEKO-NEKO, KOPSIS GALI POTENSI MELALUI CARA LAIN

Siapa, sih, yang tak kenal dengan departemen satu ini? Departemen Kewirausahaan yang kerap disebut **Kopsis (Koperasi OSIS)** oleh siswa-siswi Sinlui - panggilan akrab SMAK St. Louis 1 Surabaya ini telah menerima 20 anggota baru untuk periode 2015-2016 yang berada di bawah bimbingan Ma'am Vian.

Mengadakan Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar (LKTD) merupakan tradisi setiap departemen yang ada di Sinlui selepas perekrutan anggota baru. Keenam departemen mengadakan LKTD pada minggu ketiga di bulan Oktober. Berbeda dengan Kopsis, mereka sudah melaksanakan LKTD pada 3 September 2015.

Meskipun LKTD Kopsis ini hanya berlangsung 1 hari, tepatnya dari pukul 14:30 hingga pukul 21:00 dan berlangsung di area sekolah. Kopsis berhasil mengadakan outbond yang tak kalah serunya dengan outbond departemen lain. Kopsis memberikan beberapa game bermakna yang berhubungan dengan apa yang akan anggota Kopsis hadapi dalam melaksanakan tugas mereka nantinya.

Menurut salah satu anggota baru Kopsis, Felicia Nadya, dengan adanya LKTD ini, para anggota yang belum saling mengenal dapat lebih mengenal satu sama lain serta semakin mengenal Kopsis. Para anggota baru kemudian mengikuti ice breaking guna mendekatkan hubungan antar anggota. Mereka juga diberikan penyuluhan mengenai hal-hal yang perlu dalam melaksanakan tugas mereka selama setahun, terutama dalam hal berbisnis.

Setelah kegiatan-kegiatan itu berakhir, dilaksanakanlah pemilihan calon ketua Kopsis yang baru. Delapan calon yang dipilih sebelumnya melakukan kampanye di hadapan para anggotanya. Kemudian pemilihan ketua departemen tersebut dilakukan melalui voting. Pemilihan ketua Kopsis ini tidak hanya berdasarkan suara terbanyak, tetapi para panitia juga melihat hasil pengamatan LKTD yang telah dilaksanakan sebelumnya. Akhirnya terpilihlah Levina Setiono sebagai ketua Departemen Kewirausahaan yang baru berikut Agatha Carina sebagai wakil ketua yang mendampingi.

Sebagai ketua yang baru, Levina berharap Kopsis akan lebih berkembang dalam hal penjualan di dalam dan di luar sekolah, terutama karena Kopsis Sinlui memiliki nama yang sudah besar yang salah satunya didukung penuh oleh ikatan alumni.



Instagram

Tipe-Tipe Followers

Oleh: Regina Maria / XH

Siapa sih yang nggak kenal instagram?

Tentu kita semua tahu apa instagram itu. Instagram adalah social media yang digunakan untuk meng-upload atau pun meng-"like" foto yang dipost orang lain. Dalam media sosial, terdapat istilah "followers" atau pengikut, alias orang yang mengikuti postingan kita.

Terdapat berbagai ragam tipe followers di instagram, antara lain:

1. Likers sejati

Tipe ini sukanya spam likes! Biasanya scroll terus tap tiap foto 2 kali. Tipe followers ini ga pernah post foto tapi kalo log in instagram, kerjanya nge-like foto orang doang.

2. Suka follow orang yang nggak dikenal

Tipe yang ini sering follow orang yang ga dikenal. Biasanya tipe ini sih menguntungkan karena nambah jumlah followers (kalau kita ga minta follow back, sih). Tapi terkadang kurang enak dan nyaman kalo ada yang minta follow back.... Ada lagi yang sering comment "LFL/FLF", ini bisa nambah followers dan likes kita, tapi ya kadang aneh.

3. Stalker

Orang tipe ini suka stalking account orang lain. Mereka bisa-bisa stalk sampai foto yang paling bawah (pertama). Stalker biasanya bisa saja tidak sengaja nge-like foto-foto yang paling bawah. Namun beberapa dari mereka yang lebih berhati-hati, menyempatkan diri membuat account palsu agar berjaga-jaga dan me-request to follow account yang di-private oleh pemiliknya

4. Suka mention teman

Kalo yang satu ini, setiap ada postingan baru macam dari "ngakakkocak" or "dagelan", dia pasti langsung dengan semangat cari tahu siapa orang yang cocok dengan postingan tersebut untuk comment mention ke teman tersebut. Beware guys, biasanya kita gampang banget kejebak dan masuk dalam kategori ini!

5. Jualan obat pelangsing

"@Pelangsing_peninggi_murah Hai sis, cek IG kami yuk, jual obat pelangsing trusted"

Sering banget kita jumpai comment seperti ini. Biasanya ada 2 tahap yang dilakukan account seupa, yaitu yang pertama pemujaan. Kalimat komentar mereka seputar memuja atau mengambil hati pemilik account, seperti "cantik sis", "beautiful", "wow" dll. Setelah tahap pemujaan, mereka akan melancarkan "misi" utama mereka, alias promosi.

6. Suka pakai hashtag

#sukanyapakehashtag #hashtagsampe5baris #padahalgapenting #padahalganyambung #waffle #ganyambungbanget

7. Comment tanpa like

Tipe ini biasanya mengamati timeline dengan seksama. Tapi anehnya, mereka jarang ngelike foto, hanya sering comment. Ini terkadang bisa buat kita sedikit terusik sih, apalagi kalau dicomment yang bagus-bagus, tapi ga dilike.

8. Pemuja

Ini biasanya bikin comment penuh banget. Isinya ya seputar "Pretty", "cans", "gans", dkk. In one side, ini bisa buat kita happy dan instagram kita ga garing. Tapi kadang sih ga enak kalau kita njawabin comment tersebut satu per satu. Apalagi yang "cantik, sis", terus kita bales "thank you yang lebih cantik", terus masih aja dibales sama mereka. Mereka suka banget mendebatkan masalah siapa yang lebih cantik. Beneran annoying.

Dark Past Bright Future



Paparazzi flashbulbs surround her as she received the award for most influential young woman. She didn't mind though, because this is what she wanted. Marie Isabelle Clarisse Santoso put on big smiles upon her achievement. Never would she imagined that she would be standing there to receive that award. She proved that hard work will never betray her.

Clary founded the Talent and Leadership Youth Camp at the age of 20, right after she graduated a master of business degree from Harvard Business School. On her first year, 500 campers applied and made it a total success for her. Her humility and kindness to keep donating inspires a lot of young women. And by the age of 21, she was everybody's role model. But the world didn't know, her struggles to come to that very top. No one knew, her dark past in life.

Tears were flowing uncontrollably from Clary's sparkling hazel eyes down towards her rosy cheeks. Just when everything seemed right, it turned to a disaster once more. No one could describe what she feels then, no one could understand either. Because she's broken. She's a broken home girl.

It was after school, when she found out that her father was under temporary confinement in jail for nightclubbing and drugs. For Clary, her father, Robert was her ultimate role model. Graduated from an ivy university in the US, and went on to built his own empire. Her father was everything she ever dreamed of, but what's the good of education, what's the good of money, if you can't even take care of your own family. That night everything changed. That night, she hated him with all her might.

Things got from worse to bad. One day Clary was out with her mom, Julie, to print some documents. Out of dozens of printing outlet in that particular street, she chose the place that her father was in. She was confused, angry, and scared. She didn't even know that he was in Surabaya, yet there he was with his girlfriend, yes. Girlfriend. And a new car. A lot of thoughts were flowing through Clary's mind.

How can he do this? When she's studying hard, when her mom was sick, he wasn't even there. He was never there.

For the first time, Clary confessed to her mom. "I'm okay if you want to file a divorce. It hurts me too mom" but Julie answered oppositely. Julie said that the only reason why she survives was for Clary and her sisters. "It's okay, just let it me that got hurt, so that you can live happy, so that you can study abroad. I believe in you, I believe you will make me happy" they cried hard that day. But kept it from Clary's sister, Cassie and Connie.

Since then she studied hard and hard with only one objective. It was hard for her, studying while coping with her family's economy downfall yet at the same time she envies those who had a caring father. It hurts her so bad until it became her motivation to survive.

The wooden hammer sounded throughout the room. That day, it was final. Clary's parents were officially divorced. Cassie and Connie was absolutely devastated. But in the midst of that, Clary wisely said "don't you ever ask for money to mom and dad, ask me. As I will take care of you now" and that's the steep and boulder path towards Clary's sunrise. (GV)

Ruang ANTAR KAWAN

Dari : Onecoeg
Untuk : Bu Arni
Pesan : wali kelas terbaik.
Sayang sama ibu<3

Dari : Ilenka
Untuk : Setiono
Pesan : ojek jiwit-jiwit asetku!

Dari : NADJA & CTR
Untuk : SHERYL
Pesan : IJIN NIKUNG KOTAK YA!

Dari : Xenia Virrienza
Untuk : Pak Arie
Pesan : Kapan kosong pak? Boncafe yuks

Dari : Anthony Wijaya
Untuk : Natasha Tania
Pesan : will you be mine? Forever & ever?

Dari : meiq
Untuk : heinz
Pesan : mau gue orotin pensil loe ga?

Dari : wonys
Untuk : vicky
Pesan : hey beb ;)! Muah!

Dari : halbert
Untuk : agatha
Pesan : halo kamu yang nolak aku!

Dari : pavita (meme)
Untuk : kotak
Pesan : haii

Dari : onecoeg
Untuk : Andrew poerwanto
Pesan : GBU

Dari : XII IPS1
Untuk : Pak Tavip
Pesan : Selamat Ulang Tahun pak! (15/12)
Semoga sehat selalu! GBU

Dari : ping"
Untuk : bikang catcher
Pesan : ayo episode 2!

Dari : XI IA5
Untuk : anak-anak IPS
Pesan : Perkenalkan, kami IPS 5

Dari : Someone
Untuk : Patrick Ignatius
Pesan : You're the best player in the world.
Love you!

Dari : Nahoed (IPSS)
Untuk : Anak Nahoed
Pesan : Tetap di aku ya!

Dari : Mely Sutanto
Untuk : Bobby
Pesan : Kalo dipanggil itu nyaut dong!

Dari : Patrick Tjendika
Untuk : Anastasia Cherline
Pesan : Cinta, tahun depan kita camproh
bareng ya

Dari : Y.KW
Untuk : Yang pindah ke Canada
Pesan : Balik'o sinilah! I miss u!

Dari : IPA 5
Untuk : yang merasa HEBAT
Pesan : HEBAT LO KAMU

Dari : Someone
Untuk : SC (ipa5)
Pesan : yu da bes! Kelemahanmu apa sih?

Dari : Ferrel
Untuk : Nathan & Andrew
Pesan : Love u both baes

Dari : Ferrel
Untuk : Semua guru yang merasa kenal
Pesan : Ferrel loves you teachers!

Dari : Ferrel
Untuk : XK
Pesan : I know you love me I kinda dun jk
love you much

Dari : Ray
Untuk : orang yang baik
Pesan : GBU

Dari : Ray
Untuk : Orang-orang yang ditolak
Pesan : sabar ya... aku juga merasakan hal
yang sama

Dari : ray
Untuk : XK
Pesan : WHAHAHAHAHAHAHHA

Dari : ANON
Untuk : XK
Pesan : VOTE FOR GEIDI!

Dari : ANON 1234432
Untuk : orang - orang sakit hati
Pesan : sakit ya... aku juga merasakan

Dari : Dita
Untuk : My beebbs"
Pesan : I love you yay!

Dari : Va
Untuk : Danje
Pesan : Tambah putih yaa

Dari : Danje
Untuk : Va
Pesan : Ok, bantu doa ya!

Dari : ___/
Untuk : ___/---/.._
Pesan : .../.../---/!!!_.....

Dari : Fans Agatha
Untuk : Agatha
Pesan : Jangan cuek", gath aku sakit hati lo

Dari : Couple
Untuk : Jomblo
Pesan : Yang sabar ya Tuhan sudah
menyediakan utukmu!

Dari : Mantanmu
Untuk : Mantan
Pesan : Terima kasih buat beberapa bulan
yang indah, semoga pacar barumu
bisa bahagiain kamu. Semoga
dirimu tambah berisi

Dari : Sunny
Untuk : Va
Pesan : pilih ***** atau *****?

Dari : Va
Untuk : Sunny
Pesan : pilih *** aja sun, dia kan ganteng
banget

Dari : Fans kumiko
Untuk : Kumiko
Pesan : Jangan cantik" kum, nanti ada anak
ganteng baper

Dari : Mantanmu
Untuk : Mantan
Pesan : Have fun ya, sama pacar barumu!

Dari : Sisi
Untuk : My
Pesan : Kamu teman baik

Dari : Juro & Reyhan & Kevin
Untuk : Siapapun
Pesan : I love you so much

Dari : penggemar rahasia
Untuk : Agatha CP
Pesan : CC Cantik banget

Dari : Ham-dal & Jo*na
Untuk : A*ron, A*rian, K*runa, Clar*,
Vane*a, Geo*frey, Regi*ald.
Pesan : HAI kangen.

Dari : Funny
Untuk : Thumby & B
Pesan : You're , messing with the wrong
girl!

Dari : XI IA 6
Untuk : Dennis Tristan
Pesan : Meskipun dirinya bukanlah
milikmu, kami akan selalu ada di
sini untukmu

Dari : XI IA 7
Untuk : Bu Nita <3
Pesan : Happy Belated Birthday, Bu!

Dari : Some one
Untuk : Herry Dippo
Pesan : Tambah ganteng dan maco ya, ko!

Dari : Ban-zhang XI IA 6
Untuk : Si dia
Pesan : Aku merasakan kehangatanmu

Dari : SepupuR
Untuk : SepupuV
Pesan : Sorry

Dari : PA
Untuk : HWBOWO_Roleks
Pesan : Back off

Dari : AS
Untuk : Catharina Jessica
Pesan : How can I move on when I'm still
in love with you

Dari : Teman sekampung
Untuk : Andrew Sam
Pesan : Mau dong cintai aku

Dari : Nathun
Untuk : MAA <3 :*
Pesan : I miss the way you call my name.
You used to call me on my cellphone <3

Dari : Michelle
Untuk : Semua michelle di sinlui
Pesan : Nama kita banyak sekali

Dari : M (X-I)
Untuk : Marvin Jesse (XII IA3-22)
Pesan : Stay cool ya ko! ☐

Dari : Zozo
Untuk : Aimee
Pesan : I luv You, mau gak jadi pacarku?
luv...

Dari : Someone
Untuk : Sherry Efendy (X-K)
Pesan : Kamu tau gak betapa cantiknya
kamu? Wajahmu mengalihkan duniaku

Dari : Anon
Untuk : Sentosa Purnomo
Pesan : Stay cool and stay humble

Dari : Justyn Ricardo Lie
Untuk : Gaby Aileen
Pesan : Meski aqu gemuk, I still luv you

Dari : Someone
Untuk : Torinaga Anugroho
Pesan : Are you made of Cumprum and
Tellurium? Because you're utterly CuTe :p

Dari : Zozo
Untuk : Aimee
Pesan : Wajahmu mengalihkan duniaku

Dari : sHaN – sH@17
Untuk : 5317 – 5317
Pesan : My love, yang peka yach

Dari : Your beloved cousin
Untuk : William Soegiantoro
Pesan : BEST COUSIN EVER! *Brofist*

Dari : 9nen
Untuk : Pak Harjo
Pesan : Nenen cinta Pak Harjo! P.s
ulangannya jangan susah2x

Dari : Aaron & Rabetto
Untuk : Pak Harjo
Pesan : Kami berjanji tidak akan escape
lagi.

Dari : Syamsuri
Untuk : liv!
Pesan : still remember ga? Yang peka
dong.

Dari : Felicia Nadya
Untuk : Abdul Latif
Pesan : Terima Kasih pak! Guru kelas
terbaik sepanjang masa, kalo aku ngga bisa,
diajari dengan sabar, i <3 u pak!

Dari : Mendelep and friends
Untuk : Echaehy
Pesan : Empong! We love your ompong-
ness!

Dari : I just "met you"
Untuk : Sandra Setiabudi
Pesan : Love U

Dari : Penggemar mu
Untuk : Pingzsz
Pesan : Ketawanya dikalemin dikit ya,
nanti aku ilfeel

Dari : Pak Jalal
Untuk : Edward Matthew XI IA3
Pesan : Kabare yoopo metiyo? Sehat-
sehat? Tuhan memberkati ya!

PILKETOS

